

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 JETIS**

Jalan Imogiri Barat km 11 Kertan Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban
Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Periode 15 September s.d. 15 November 2017



Disusun Oleh :

Nama : Feny Septiani
Jurusan/Prodi : Pend. Sosiologi
NIM : 14413241052

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PLT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Feny Septiani
NIM : 14413241052
Prodi/Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 07 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PLT


Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si


Sri Sudewi, S. Sos., M.Pd

NIP. 19830613 200801 2005

NIP. 19690201 200501 2008

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMA Negeri 1 Jetis

SMA Negeri 1 Jetis


Mohammad Fauzan, M.M.


Dra. Juweni

NIP. 19621105 198501 1 002

NIP. 19620604 198803 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 1 JETIS, serta dapat menyelesaikan Laporan PLT ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan PLT di SMA N 1 JETIS.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan kegiatan PLT dan penyusunan laporan ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan iman dalam diri penulis, sehingga lika-liku selama kegiatan PLT dapat terlewati.
2. Orang tua yang dengan doanya senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan putra putrinya.
3. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Sulis Triyono, M.Pd, selaku kepala PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mohammad Fauzan, M.M, selaku Kepala SMA N 1 JETIS. yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PLT di SMA N 1 JETIS.
6. Drs. Moh. Djazari, M. Pd, selaku Dosen Pamong SMA N 1 JETIS yang telah mendampingi dari awal penerjunan hingga penarikan kegiatan PLT.
7. Poerwanti Hadi Pratiwi, Spd, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, nasihat dan sarannya selama pelaksanaan PLT dan penulisan laporan.
8. Dra Juweni, selaku Koordinator PLT di SMA N 1 JETIS yang telah membimbing dan memberi kemudahan dalam kegiatan PLT.
9. Sri Sudewi S. Sos, M. Pd selaku Guru Pembimbing di SMA N 1 JETIS yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun selama pelaksanaan kegiatan PLT.

10. Guru beserta karyawan SMA Negeri 1 Jetis yang telah mendukung terlaksananya PLT UNY 2017.
11. Seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Jetis yang selalu memberikan keceriaan selama kegiatan PLT.
12. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 SMP SMA Negeri 1 Jetis khususnya dan teman-teman PLT UNY 2017 pada umumnya.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu per-satu yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Yogyakarta 15 November 2017
Mahasiswa PLT,

Feny Septiani

NIM. 14413241052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan rancangan kegiatan PLT	8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PLT	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	23
B. Saran	24

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

SMA NEGERI 1 JETIS

Oleh

Feny Septiani

14413241052

ABSTRAK

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Tujuan dilaksanakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, manajerial dan teknik mengajar disekolah atau lembaga lain dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Program PLT ini berusaha memberdayakan masyarakat sekolah secara maksimal sesuai dengan kemampuan. Kegiatan PLT ini dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap lagi, yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi mengajar.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama dua bulan di SMA Negeri 1 Jetis ini dapat diperoleh mahasiswa berupa penerapan Ilmu Pengetahuan dan Praktik Keguruan, dalam hal ini khususnya bidang pendidikan Sosiologi yang diperoleh selama menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa mengajar di kelas dengan jenjang yang berbeda, yaitu kelas X dan kelas XI IPS. Adanya jenjang yang berbeda tersebut membuat pengalaman yang diperoleh dalam PLT menjadi lebih bervariasi, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi segala kondisi pengajaran. Meskipun demikian, masih ada hambatan dalam pelaksanaan PLT.

Hambatan-hambatan yang ada dalam kegiatan PLT ini menjadi pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk terus menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki kinerja dalam mengajar. Pelaksanaan PLT menjadi pelajaran yang berarti bagi mahasiswa khususnya bagi pengajaran mata pelajaran sosiologi. Mahasiswa di sini merasa beruntung dengan adanya PLT yang berlangsung selama dua bulan di SMA N 1 Jetis. PLT menjadi langkah pertama bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya khususnya dalam bidang pendidikan.

Kata Kunci : PPL, SMA Negeri 1 Jetis, Pendidikan Sosiologi, Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah.

Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Program PLT ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendalami ilmu keguruan. Program PLT merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa untuk mengawali aksinya dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Program PLT ini ditempatkan atau dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya mahasiswa PLT ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Kegiatan PLT UNY 2017 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Di lokasi ini mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Kemudian dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. ANALISIS SITUASI

1. Sekilas tentang SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Jetis yaitu:

SMA N 1 Jetis didirikan pada tanggal 20 November 1984, yang terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Luas tanahnya 29.533 m², luas bangunannya 3.160 m², luas halamannya 3.600 m, lapangan olahraga 10.273 m dan kebun 12500 m. Pada saat ini SMA N 1 Jetis mempunyai 24 kelas. Kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 8 kelas, kelas

XII terdapat 9 kelas. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya. Adapun sejarah kepala sekolah SMA N 1 Jetis dari tahun ketahun sampai sekarang sebagai berikut :

Tabel 1. Sejarah Kepala Sekolah dari tahun 1996- sekarang

NO	NAMA	MASA BAKTI
1	Drs. Samidjo	1996 – 1990
2	Drs. Soenarto	1990 – 1993
3	Sumaryadi	1993 – 1998
4	Drs. Daeng Daeda	1998 – 2001
5	Drs. Sudardjo	2001 – 2002
6	Drs. Ismudari	2002 – 2005
7	Drs. Hartono	2005 – 2007
8	Drs. H. Wiyono	2007 – 2012
9	Drs. Herman Priyana	2012 - 2015 ₂
10	<u>Mohammad Fauzan, M.M</u>	2015- 2017

SMA N 1 Jetis merupakan sekolah Berwawasan Lingkungan yang mengedepankan kebersihan dan keindahan halaman sekitar sekolah. SMA N 1 Jetis merupakan SMA

faforit di kabupaten Bantul yang menjadi pilihan siswaswi lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA N 1 Jetis
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta 3
Kode Pos	: 55781
Telefon/Fax	: (0274) 699367
Email/Website	: surat@sman1jetis-bantul.sch.id / www.sman1jetis-bantul.sch.id

3. Visi dan Misi SMA NEGERI 1 JETIS

a. Visi

“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”

b. Misi

SMA N 1 Jetis memiliki misi antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan latihan
- b. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan Teknologi.
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap perlombaan
- e. Menyerap informasi dunia luar lewat internet
- f. Meningkatkan kegiatan cerdas berakhlak mulia
- g. Meningkatkan pendalaman Imtaq menambah waktu pembelajaran dan praktik lapangan.
- h. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- i.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

SMA N 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari akademik maupun non akademik. Potensi siswa dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan SMA N 1 Jetis

Guru di SMA N 1 Jetis berjumlah 54 orang dan 19 karyawan, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Guru – guru di SMA Negeri 1 Jetis telah memiliki gelar S1 bahkan beberapa diantaranya telah bergelar S2, guruguru di SMA Negeri 1 Jetis telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru profesional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi. Selain itu juga terdapat karyawan yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa. Guru di SMA N 1 Jetis mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya walaupun ada perbedaan dalam kepercayaan, tetapi hal ini tidak menghambat aktivitas di sekolah. Mereka saling menghargai dan saling rukun untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

c. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum SMA N 1 Jetis terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang sudah cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga serta taman dan lapangan yang ada di SMA N 1 Jetis juga sudah bagus, terawat dan hijau. Selain itu SMA N 1 Jetis juga merupakan sekolah berwawasan lingkungan atau biasa disebut dengan Green School.

Gedung sekolah terdiri atas 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang BK, 15 kamar mandi, 2 perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang aula, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (kimia, fisika, biologi, IPS, Bahasa, TI, dan Komputer), gudang, dan rumah penjaga sekolah. Di SMA N 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volly, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang baik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten, hal tidak terlepas dari kegiatan PLT sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PLT ini diharapkan bisa menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah. Program

utama pelaksanaan PLT ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017, bersamaan dengan penerjunan PPL. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar, serta mendapat gambaran tentang pembelajaran secara langsung dengan berbasis kurikulum 2013.

Pra PLT

PLT adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa mendapatkan pembekalan PLT di kampus yang diselenggarakan oleh Dosen yang menjadi Koordinator *Micro Teaching* dan pihak LPPMP. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL, terutama PPL yaitu harus minimal 8 kali praktik mengajar. Pembekalan PLT ini dilakukan pada tiap fakultas oleh pihak LPPMP. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 1 Jetis dapat di lihat pada matriks kegiatan.

Penjabaran Program Kerja PLT

Program PLT merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) meliputi Pra- PLT dan PPL. Pra- PLT adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PLT ke sekolah. Dalam kegiatan Pra- PLT ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PLT nantinya. Kemudian dalam kegiatan PLT mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru. Materi PLT meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang

terkait oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PLT ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu, sehingga kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

a. Penyusunan dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun Silabus;
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di kelas dilakukan dengan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa;
 - 2) Apersepsi;
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Kegiatan Inti

- 1) Menyampaikan materi;
 - 2) Menggunakan beberapa metode pembelajaran;
 - 3) Memberikan kesempatan siswa bertanya;
 - 4) Menjawab pertanyaan siswa;
 - 5) Menanyakan pemahaman siswa.
- Kegiatan Penutup
 - 1) Membuat kesimpulan bersama-sama antara siswa dan guru;
 - 2) Memberikan evaluasi berupa pertanyaan tertulis (*post test*);
 - 3) Memberikan pesan-pesan atau tugas untuk pertemuan berikutnya;
 - 4) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
- d. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi
- Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal atau properti yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- e. Evaluasi Pembelajaran
- Evaluasi yang dilaksanakan berupa pemberian *post test* di setiap akhir pembelajaran dan ulangan harian. *Post test* di setiap akhir pelajaran bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran serta mengadakan program perbaikan bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- f. Analisis Hasil Ulangan
- Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran.
- g. Penyusunan Laporan PLT
- Laporan PLT disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PLT. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PLT

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapan yang dilakukan. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti mata kuliah pengajaran mikro, yaitu praktik mengajar dalam ruang lingkup kelas yang kecil dengan peserta berjumlah 12 mahasiswa. Praktikan berperan sebagai guru sementara teman-teman satu kelompok yang berjumlah 11 orang berperan sebagai siswa. Praktik pengajaran mikro didampingi oleh 2 Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan kegiatan PLT di sekolah masing-masing yang telah ditentukan, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PLT.

2. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP. Pembekalan PLT dilaksanakan di masing-masing fakultas. Dalam hal ini, praktikan berasal dari jurusan Pendidikan Sosiologi (Sosiologi) melaksanakan pembekalan PLT di Fakultas Ilmu Sosial UNY bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara Gedung Dekanat lantai 2 FIS UNY.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 25 Februari 2017 dan 18 Maret 2017. Observasi tersebut bertujuan untuk lebih mengenal kondisi lingkungan sekolah dan mengetahui proses belajar mengajar di Sma N 1 Jetis, sehingga praktikan dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Observasi tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017.

Observasi kelas meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah, dan lingkungan sekolah yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran/kegiatan belajar mengajar, yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang digunakan, administrasi mengajar berupa kurikulum, silabus, dan RPP.
- 3) Observasi siswa, yaitu praktikan melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung maupun ketika tidak sedang dalam jam pelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk menyusun strategi pembelajaran yang akan digunakan pada saat praktik.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2017. Tujuan observasi lingkungan sekolah ialah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dalam pelaksanaan program PLT. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup memadai, antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi siswa, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan mushola, UKS, toilet dan tempat parkir sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah pun sudah terdapat penghijauan terutama taman yang tertata rapi dan asri.

SMP Negeri 2 Godean memiliki beberapa sarana pembelajaran, seperti lapangan olahraga, laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan ruang kesenian. Ruang kesenian itu sendiri terdiri dari ruang tari, ruang musik, dan ruang keterampilan yang berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki siswa.

c. Bimbingan PLT

Pembimbingan PLT diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PLT oleh guru pembimbing. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PLT. Adapula bimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Program Studi selama PLT berlangsung.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa, baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

d. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan RPP yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum mengajar.
- 2) Pembuatan media, misalnya pembuatan media pembelajaran tongkat kayu yang digunakan untuk melengkapi metode pembelajaran yang digunakan.
- 3) Diskusi dengan rekan-rekan praktikan, dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pikiran dan pengalaman serta untuk saling memberi saran dan solusi.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PLT

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Selama pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program

pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Kegiatan PLT dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 1 JETIS . Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut.

Hari	Jam Ke-	Waktu	Kelas	
			X IPS 3	XI IPS 2
Senin	1. 2. 3. 4. Istirahat 5. 6. Istirahat 7. 8. 9.	07.00 – 07.45 07.45 – 08.30 08.30 – 09. 15 09.15 – 10.00 Istirahat 10.15- 11.00 11.00- 11.45 Istirahat 12.00- 12.45 12.45- 13.30 13.30 – 14. 15	√ √	
Selasa	1. 2. 3. 4. Istirahat 5. 6. Istirahat 7. 8. 9.	07.00 – 07.45 07.45 – 08.30 08.30 – 09. 15 09.15 – 10.00 Istirahat 10.15- 11.00 11.00- 11.45 Istirahat 12.00- 12.45 12.45- 13.30 13.30 – 14. 15	√ √	
Rabu	1. 2. 3. 4. Istirahat 5. 6. Istirahat 7. 8. 9.	07.00 – 07.45 07.45 – 08.30 08.30 – 09. 15 09.15 – 10.00 Istirahat 10.15- 11.00 11.00- 11.45 Istirahat 12.00- 12.45 12.45- 13.30 13.30 – 14. 15	√ √	
Kamis	1. 2. 3. 4. Istirahat 5.	07.00 – 07.45 07.45 – 08.30 08.30 – 09. 15 09.15 – 10.00 Istirahat 10.15- 11.00		

	6. Istirahat	11.00- 11.45 Istirahat	√	
	7.	12.00- 12.45		
	8.	12.45- 13.30		
	9.	13.30 – 14. 15		

Program PLT yang telah dilaksanakan, yaitu:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Bentuk Kegiatan	: Penyusunan RPP
b. Tujuan Kegiatan	: Mempersiapkan pelaksanaan KBM
c. Sasaran	: Siswa kelas X dan XI
d. Hasil Kegiatan	: RPP kelas X IPS 3 dan XI IPS 2
e. Waktu Pelaksanaan	: Sebelum praktik mengajar
f. Tempat Pelaksanaan	: Kos dan Pos PLT
g. Peran Mahasiswa	: Pelaksana
h. Biaya	: Rp, 20.000;
i. Faktor Pendukung	: Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi
j. Faktor Penghambat	1) Masih bingung dalam membuat format penilaian khususnya bagian kriteria penilaian; 2) Bingung memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

2) Praktik Mengajar

a. Bentuk Kegiatan	: Praktik mengajar di kelas
b. Tujuan Kegiatan	: menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menyalurkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dan didapatkan selama kuliah teori
c. Sasaran	: Siswa kelas X IPS 3 dan XI IPS 2
d. Hasil Kegiatan	: Siswa kelas X IPS 3 dan XI IPS 2 telah mendapatkan materi sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP.
e. Waktu Pelaksanaan	: Terlampir
f. Tempat Pelaksanaan	: Ruang kelas X IPS 3 dan XI IPS 2
g. Peran Mahasiswa	: Pelaksana
h. Biaya	: Rp. 5000,-
i. Faktor Pendukung	: Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi
j. Faktor Penghambat	1) Adanya siswa yang masih belum fokus dalam mengikuti pembelajaran disebabkan oleh beberapa hal, seperti

	<p>bercanda dengan teman sebangku, mengobrol, izin ke toilet, bahkan mainan <i>handphone</i>.</p> <p>2) Ada kelas yang jam pelajaran terpotong istirahat, dan dilanjutkan 1 jam pelajaran setelah istirahat, sehingga kurang efektif dalam proses KBM.</p>
--	--

Berikut ini adalah agenda mengajar yang praktikan laksanakan selama PLT di SMP Negeri 2 Godean.

Hari, tanggal	Waktu	Kelas	Mapel	Materi	Keterangan
Senin, 18 September 2017	07.00 – 09.00	XI IPS 2	Sosiologi	Struktur Sosial dalam Masyarakat	Mengaja Mandiri
Selasa 19 September 2017	12.00- 13.30	X IPS 3	Sosiologi	Nilai dan Norma Sosial	Mengajar Mandiri
Rabu 20 September 2017	07.00 – 07.45	XI IPS 2	Sosiologi	Struktur Sosial dalam Masyarakat	Mengajar Terbimbing
	07. 45 – 08.30	X IPS 3		Nilai dan Norma Sosial	
Kamis 21 September 2017	11.00- 11.45	XI IPS 2	Sosiologi	Mobilitas Sosial	Mengajar Mandiri
Senin 25 september 2017	07.00 – 09.00	XI IPS 2	Sosiologi	Diferensiasi dan Stratifikasi	Mengajar Mandiri
Selasa, 26 September 2017	12.00- 13.30	X IPS 3	Sosiologi	Hubungan Sosial	Mengajar Mandiri
Rabu, 27 September 2017	07.00 – 07.45	XI IPS 2	Sosiologi	Diferensiasi dan Stratifikasi	Mengajar Mandiri
	07. 45 – 08.30	X IPS 3		Hubungan Sosial	
Kamis, 28 September 2017	11.00- 11.45	XI IPS 2	Sosiologi	Keberagaman Sosial	Mengajar Mandiri

Senin, 2 Oktober s.d. Sabtu, 7 Oktober 2017 Ujian Tengah Semester (UTS)					
Senin 9 Oktober 2017	07.00 – 09.00	XI IPS 2	Sosiologi	Keberagaman Sosial	Mengajar Mandiri
Selasa 10 Oktober 2017	12.00- 13.30	X IPS 3	Sosiologi	Teori Hubungan Sosial	Mengajar Mandiri
Rabu 11 Oktober 2017	07.00 – 07.45	XI IPS 2	Sosiologi	Keberagaman Sosial	Mengajar Mandiri
	07. 45 – 08.30	X IPS 3		Syarat Hubungan Sosial	
Kamis 12 Oktober 2017	11.00- 11.45	XI IPS 2	Sosiologi	Konflik sosial	Mengajar Mandiri
Senin 16 Oktober 2017	07.00 – 09.00	XI IPS 2	Sosiologi	Konflik Sosial	Mengajar Mandiri
Selasa 17 Oktober 2017	12.00- 13.30	X IPS 3	Sosiologi	Sifat Hubungan Sosial	Mengajar Mandiri
Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 07.45	XI IPS 2	Sosiologi	Konflik Sosial	Mengajar Mandiri
	07. 45 – 08.30	X IPS 3		Hubungan Sosial Asosiatif	
Kamis, 19 Oktober 2017	11.00- 11.45	XI IPS 2	Sosiologi	Konflik sosial (tugas kelompok)	Mengajar Mandiri
Senin, 23 oktober 2017	07.00 – 09.00	XI IPS 2	Sosiologi	Konflik Sosial (presentasi kelompok)	Mengajar Mandiri
Selasa 24, Oktober 2017	12.00- 13.30	X IPS 3	Sosiologi	Hubungan Sosial (tugas kelompok)	Mengajar Mandiri
Rabu, 25 Oktober 2017	07.00 – 07.45	XI IPS 2		Konflik Sosial	Mengajar Mandiri

	07.45 – 08.30	X IPS 3	Sosiologi	(presentasi) Hubungan sosial (presentasi)	
Kamis, 26 Oktober 2017	11.00- 11.45	XI IPS 2	Sosiologi	Konflik sosial (presentasi kelompok)	Mengajar Mandiri
Senin 30 Oktober 2017	07.00 – 09.00	XI IPS 2	Sosiologi	Konflik Sosial (games dan kuis)	Mengajar Mandiri
Selasa 31 Oktober 2017	12.00- 13.30	X IPS 3	Sosiologi	Hubungan Sosial (games dan kuis)	Mengajar Mandiri
Rabu 1 Oktober 2017	07.00 – 07.45 07.45 – 08.30	XI IPS 2 X IPS 3	Sosiologi	Konflik Sosial (film edukasi) Kisi-kisi ulangan harian	Mengajar Mandiri
Kamis 2 Oktober 2017	11.00- 11.45	XI IPS 2	Sosiologi	Kisi-kisi ulangan harian	Mengajar Mandiri
Senin 6 Oktober 2017	07.00 – 09.00	XI IPS 2	Sosiologi	Ulangan Harian	Mengajar Mandiri
Selasa 7 Oktober 2017	12.00- 13.30	X IPS 3	Sosiologi	Ulangan Harian	Mengajar Mandiri
Rabu 8 Oktober 2017	07.00 – 07.45 07.45 – 08.30	XI IPS 2 X IPS 3	Sosiologi	Pembahasan dan pengayaan UH	Mengajar Mandiri
Kamis 9 Oktober 2017	11.00- 11.45	XI IPS 2	Sosiologi	Pengayaan	Mengajar Mandiri

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan di ruang kelas, guru pembimbing mengikuti dan memantau jalannya pembelajaran untuk melakukan penilaian terhadap praktikan yang sedang mengajar. Praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran PPKn yaitu Bapak Riyanto, S.Pd. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

- 1) Membuka pertemuan dengan salam.
- 2) Memberikan perhatian kepada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya menanyakan kabar mereka hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini.
- 3) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan tujuan agar siswa mengetahui tentang materi yang akan dipelajari.

b. Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1) Penguasaan materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan, agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan tepat kepada siswa.

2) Penggunaan metode dan model pembelajaran

Metode dan media pembelajaran yang digunakan dipilih yang menarik yaitu tanya jawab, diskusi kelompok, disertai dengan permainan edukasi, dan kerja kelompok dengan metode pembelajaran *share and pair*, agar siswa lebih memperhatikan pembelajaran dan pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan.

3) Penggunaan media pembelajaran

Media yang digunakan oleh praktikan disesuaikan pada jenis materi yang disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah *powerpoint* (PPT),

gambar, animasi, video, lembar analisis kasus, dengan model pembelajaran yaitu *Cooperative Learning (CL)*, *Discovery Learning*, *share and pair*, dan *card match* . Setelah materi semua tersampaikan dengan metode yang telah digunakan. Secara bersama-sama praktikan dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang baru saja dipelajari.

c. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan refleksi dan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan. Sehingga praktikan dapat memberi konfirmasi atau pelurusan kesalahan pemahaman siswa. Selain itu, guru juga dapat mengukur kemampuan siswa sejauh mana pemahaman materi yang telah disampaikan praktikan dengan memberikan *post test* sederhana terkait materi yang dipelajari.
- 2) Memberikan tugas/PR, baik secara mandiri maupun secara kelompok Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, praktikan memberi tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Menutup dengan doa dan salam.

3) Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan praktik mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan melakukan evaluasi hasil pembelajaran tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PLT dalam menangkap materi yang diberikan. Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan di kelas tempat praktikan melaksanakan pembelajaran yakni kelas X IPS 3 dan XI IPS2 dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Setelah mengadakan ulangan harian, lalu dilaksanakan program perbaikan yang diperuntukkan bagi siswa yang belum tuntas atau nilainya masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk mata

pelajaran Sosiologi, KKM yang telah ditentukan ialah 78 kelas X dan 80 kelas XI.

4) Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PLT, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang lebih mumpuni dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, metode dan media serta ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain:

- a. Praktikan sebaiknya lebih pandai mengatur/memperkirakan waktu, sehingga pada proses pembelajaran dari pendahuluan sampai akhir berupa pemberian *post test* dan kesimpulan dapat terlaksana dalam satu pertemuan.
- b. Sebaiknya siswa tidak dijelaskan materi secara umum (luas) terlebih dahulu. Lebih baik mengambil contoh dari keseharian siswa itu sendiri, misalnya pengamalan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Praktikan sebaiknya lebih tegas dalam menghadapi siswa yang kurang bisa diatur (siswa yang sering bercanda dan mengganggu konsentrasi teman yang lain).

5) Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator PLT Sekolah, dan Kepala Sekolah.

6) Penarikan PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 oleh Pihak LPPMP UNY yang diwakilkan Dosen Pamong Sekolah masing-masing.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Selama pelaksanaan PLT, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga dan sangat mengesankan. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus saat *micro teaching* yang menjadi siswa adalah teman sebaya dan jumlahnya pun sedikit, jauh berbeda dengan siswa yang sebenarnya dan jumlah siswa yang lebih banyak.

Secara keseluruhan program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar, di mana semua program dapat praktikan laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 24 kali (20 kali pemberian materi pembelajaran untuk kelas paralel dan 1 kali ulangan harian dan remidi untuk masing-masing kelas) dengan 8 RPP.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki praktikan ke depannya. Analisis yang dilakukan antara lain:

1. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PLT sudah disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PLT. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah praktikan susun;
- b. Kegiatan khusus sekolah yang melibatkan mahasiswa PLT untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak.

2. Hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PLT di SMA N 1 JETIS, beberapa hambatan yang ditemui, antara lain:

a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa. Ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya dan membuat gaduh di kelas pada saat KBM berlangsung.

b. Penyampaian Materi terlalu Cepat

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada siswa yang memberi kritikan bahwa penyampaian materi pembelajaran terlalu cepat. Hal ini dikarenakan muatan materi yang cukup banyak sedangkan jam pelajaran yang disediakan hanya 2x45 menit. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membuat perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa;
- 2) Berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya dan semenarik mungkin untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA N 1 JETIS, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Program Praktik Lapangan Terbimbing sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh bagi mahasiswa UNY khususnya program studi kependidikan. Praktik ini merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalitas mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Lapangan Terbimbing yang telah dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan Guru Pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran segera dapat terpecahkan dengan tepat dan baik.
4. Melalui program PLT, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan PLT sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi

dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, ada beberapa hal yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama duduk diperkuliahan ke dalam proses pembelajaran di kelas dan/atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan/atau kegiatan lainnya selama di tempat praktik.
- 5) Memperoleh pengalaman yang sangat berharga dan akan berguna sampai kapanpun.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapat motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan di sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan terkait dengan kurikulum, metode pembelajaran, dan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Kepada LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik lagi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dengan pihak sekolah, sehingga mahasiswa

dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

- b. Frekuensi kehadiran DPL PLT ke sekolah harap diperhatikan dan lebih ditingkatkan, agar mahasiswa dapat dengan mudah melakukan bimbingan.
- c. Kegiatan pembekalan harap diberitahukan jauh-jauh hari, agar mahasiswa dapat mempersiapkan PLT dengan lebih baik dan juga perlu adanya ketentuan dalam penulisan laporan PLT yang lebih jelas lagi.
- d. Batas waktu pengumpulan laporan PLT jangan terlalu singkat, karena PLT tahun 2017 ini dilaksanakan 2 bulan, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dalam menyusun laporan beserta lampiran-lampirannya. Karena kegiatan mahasiswa di sekolah tidak hanya mengajar, tetapi juga melaksanakan kegiatan di luar kegiatan mengajar.

2. Kepada Pihak SMA N 1 JETIS

- a. Perlu diadakan Gerakan Disiplin Nasional (GDN) setiap 2 minggu sekali, agar siswa-siswi SMA N 1 JETIS bisa lebih disiplin dan menaati tata tertib sekolah.
- b. Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
- c. Memanfaatkan fasilitas media yang ada, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

3. Kepada Mahasiswa PLT Periode Berikutnya

- a. Mahasiswa PLT hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan dapat sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa PLT hendaknya melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab dengan baik.
- c. Mahasiswa PLT hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, baik guru, staff, maupun siswa, agar terbina hubungan yang harmonis.
- d. Mahasiswa PLT hendaknya menjaga dan memperhatikan penampilan, agar tercermin sosok guru yang profesional dan menjadi panutan bagi siswa-siswi di sekolah.
- e. Mahasiswa PLT hendaknya mengembangkan lebih banyak media pembelajaran yang bisa membantu siswa untuk belajar lebih giat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
2. Tim Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Mikro/PPL I*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
3. Tim Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
4. Tim Penyusun. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN
PERANGKAT KELAS

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : X/ Gasal
Tahun Ajaran : 2017/ 2018
Materi pokok : Hubungan Sosial
Alokasi waktu : 1 x 45 menit
Pertemuan ke- :
Jam ke- :

B. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.
- 4.3 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik dapat :

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian hubungan sosial
- 3.3.2 Menjelaskan syarat hubungan sosial
- 3.3.3 Mendiskusikan faktor yang memengaruhi hubungan sosial

E. Tujuan

- 1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hubungan sosial
- 2. Peserta didik mampu menjelaskan syarat hubungan sosial
- 3. Peserta didik mampu mendiskusikan faktor hubungan sosial

F. Materi Ajar

- 1. Konsep dasar hubungan sosial

A. Pengertian Hubungan Sosial

Hubungan sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. hubungan sosial dapat terbentuk atas dasar kebutuhan pribadi dan kelompok. Dengan demikian, hubungan sosial membentuk hubungan timbale balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Hubungan sosial merupakan realitas sosial yang sengaja dibangun oleh individu atau kelompok sebagai dorongan alami manusia yang pada hakikatnya saling membutuhkan.

B. Syarat Hubungan Sosial

- 1. Kontak Sosial

Kontak sosial berasal dari bahasa Latin, yaitu *con* atau *cum* yang berarti bersama-sama dan *tango* menyentuh. Secara harafiah, kontak sosial berarti bersama-sama atau menyentuh. Dalam kehidupan sehari-hari, kontak sosial dapat terbentuk melalui kontak fisik. Perkembangan saat ini, kontak sosial tidak selalu menjadi unsur utama dalam hubungan sosial, karena perkembangan media komunikasi dan informasi. Kontak sosial dapat terbentuk apabila terdapat respon dari pihak lain.

- 2. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses pengiriman ide, pesan, dan gagasan dari komunikator kepada komunikan. Dalam hubungan sosial, tingkatan komunikasi lebih tinggi dari kontak sosial. Komunikasi berperan penting dalam proses penyampaian informasi. Komunikator mengirim pesan kepada komunikan untuk menafsirkan pesan atau informasi yang disampaikan. Pesan atau informasi tersebut dapat berupa pembicaraan langsung maupun melalui simbol atau tanda.

Komunikasi langsung merupakan interaksi timbal balik antara seseorang atau kelompok dengan seseorang lain secara langsung atau tatap muka. Komunikasi tidak langsung adalah komunikasi yang dilakukan misalnya menggunakan media komunikasi telepon seluler, simbol berupa huruf, benda, gambar, benda, dan lain sebagainya.

C. Faktor yang Memengaruhi Hubungan Sosial

- 1. Imitasi

Imitasi adalah tindakan sosial, meniru sikap, tindakan, tingkah laku atau penampilan fisik seseorang. Imitasi dapat mendorong individu untuk berbuat positif apabila sumber imitasi merupakan orang-orang yang mempunyai sifat baik, begitupun sebaliknya.

2. Sugesti

Sugesti merupakan sikap, pandangan, dan pendapat orang lain yang diterima tanpa dipikir ulang. Sugesti dapat terjadi karena pengaruh wibawa dan kekuasaan yang dimiliki seseorang. Sugesti juga dapat berasal dari diri sendiri, hal tersebut mengarah pada proses motivasi.

3. Simpati

Simpati merupakan proses ketertarikan seseorang kepada pihak lain yang berkaitan dengan perilaku atau penampilan. Simpati muncul berdasarkan dorongan perasaan. Ketertarikan yang muncul akibat pengaruh simpati dapat mendorong seseorang untuk menciptakan penilaian subyektif.

4. Identifikasi

Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi sifatnya lebih dalam dari imitasi. Proses ini didorong oleh keinginan untuk belajar dari pihak lain yang patut diteladani. Subyek identifikasi benar-benar merupakan mengenal obyek identifikasi sehingga kaidah-kaidah perilaku obyek terinternalisasi dalam diri subyek. Identifikasi akan membentuk karakter positif apabila obyek memiliki tindakan positif, namun bisa juga sebaliknya apabila obyek tidak memiliki tindakan positif.

5. Empati

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengolah emosi seakan memiliki kondisi yang dirasakan oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain.

6. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang. Motivasi biasanya muncul dalam diri seseorang maupun dari orang lain.

G. Langkah Kegiatan Metode *Index Card Match* :

Prosedur :

- Guru membuat kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan siswa di kelas
- Setiap kartu di berikan nomor urut
- Satu nomor di peruntukan 2 kartu (pasangan/ *match*)
- Siswa di berikan kartu secara acak.
- Siswa harus mencari pemilik kartu dengan nomor yang sama dengannya
- Siswa menjawab pertanyaan di kartu teman yang memiliki nomor sama dan sebaliknya.

H. Metode, Pendekatan, dan Teknik Pembelajaran

Metode : *Index Card Match*

Teknik Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

I. Media, Alat Pembelajaran

Alat : Papan tulis, Spidol

Media : Power point, LCD, Kertas

J. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi 4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan salam- Ketua kelas memimpin doa- Guru bertanya kepada salah satu peserta didik siapa yang tidak hadir di kelas- Guru memberikan gambaran umum dan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan hubungan sosial (“apakah ada yang ikut organisasi di sekolah atau di desa?”, menurut kalian, hubungan sosial itu apa?”, “apakah kita perlu berhubungan sosial, mengapa?”, dan lain sebagainya.- Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait dengan topik pembelajaran yaitu hubungan sosial- Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran	5 menit
Penyajian/Inti	Mengamati Menanya Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati gambar yang diberikan guru terkait dengan hubungan sosial di masyarakat- Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait makna gambar tentang hubungan sosial- Peserta didik di bagi menjadi 4 tim dimana tiap-tiap tim akan menuliskan sebuah pertanyaan yang di bentuk bola kemudian pertanyaan akan di gilirkan ke tim lainnya- Ke empat tim bergantian menjawab	35 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <p>Mengomunikasikan</p>	<p>pertanyaan dari tim lain. Guru menjadi moderator.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan peserta didik diminta untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban hasil diskusi. - Peserta didik diminta untuk mengamati dan menulis jawaban dari diskusi snowball oleh temannya. . - Kelompok lain menanggapi pertanyaan yang diberikan kepada kelompok penanya - Guru menjelaskan lebih lanjut materi jika agar anak didik mampu lebih memahami 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan 2. Penilaian proses 3. Evaluasi dan tindak lanjut 4. Motivasi 5. Penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang didapat - Guru memberikan penilaian terhadap ketepatan dan keaktifan peserta didik dalam proses diskusi dan mengemukakan pendapat. - Guru meminta peserta didik belajar lebih lanjut terkait dengan pembelajaran hari ini dengan mencari sumber dan referensi dari buku, internet, dan media lainnya. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait dengan pentingnya hubungan sosial di masyarakat - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam 	5 menit

Lampiran 1

Lembar Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Jumlah Skor
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Keterangan lain	
1.	Alifiyanta Imam Addintya					
2.	Amilia Putri Pamungkas					
3.	Annisa Tasyroini Sulistyana					
4.	Bintan Auliya Qurrota A'yun					
5.	Binti Lu'Lu'll Maknunah					
6.	Dias Nur Fatmawati					
7.	Dinda Nurputra Pangestu					
8.	Erika Setyaningrum					
9.	Febrian Jianarko					
10.	Galang Riko Wikan Wijaya					
11.	Hana Uswatun Saputri					
12.	Hasna Mayra Hanif Suharman					
13.	Heny Nur Shabrina					
14.	Ifan Nur Rahman Saputra					
15.	Ika Chandra Yafi'ah					
16.	Jisca Erlangga Ivander Haecal Prabowo					

17	Meilia Nur Fajriah					
18	Melisa Kusuma Wardani					
19	Muhammad Rafi Arkaan					
20	Nanda Putri Devi					
21	Nova Oktaviana Putri					
22	Nurul wiyastuti Rahayu					
23	Reni Dea Kumalasari					
24	Riananda Putriayu Kusuma Bangun					
25	Rias Krisna Wijaya					
26	Rifdah Aunillah					
27	Tri Hasta Candra					
28	Ulfah Nuraini Murbani					
29	Uswatunningtiyas					
30	Wahyu Widiya Astuti					
31	Widyadary Paramesti					

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

55 – 60 = CUKUP (C)

70 – 80 = BAIK (B)

40 – 50 = KURANG (D)

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 199690201 200501 2 008

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mahasiswa Praktikan



Feny Septiani

14413241052

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: X/ Gasal
Tahun Ajaran	: 2017/ 2018
Materi pokok	: Hubungan Sosial
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Pertemuan ke-	: 3
Jam ke-	: 7 dan 8

B. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.
- 4.3 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik dapat :

- 3.3.4 Menjelaskan pengertian hubungan sosial
- 3.3.5 Menjelaskan proses hubungan sosial
- 3.3.6 Menjelaskan dampak hubungan sosial.

E. Materi Ajar

Konsep Dasar Hubungan Sosial

D. Pengertian Hubungan Sosial

Hubungan sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. hubungan sosial dapat terbentuk atas dasar kebutuhan pribadi dan kelompok. Dengan demikian, hubungan sosial membentuk hubungan timbale balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Hubungan sosial merupakan realitas sosial yang sengaja dibangun oleh individu atau kelompok sebagai dorongan alami manusia yang pada hakikatnya saling membutuhkan.

E. Hubungan Sosial Individu dan Kelompok

1. Hubungan sosial antara individu
 - a. Dilakukan oleh dua orang
 - b. Terdapat pihak yang menyampaikan pesan dan pihak yang memberikan respon
 - c. Membentuk komunikasi dua arah yang bersifat pribadi
 - d. Sering di temui dan dilakukan oleh masyarakat
2. Hubungan sosial antar individu dan kelompok
 - Dilakukan oleh individu dan kelompok
 - Pesan di sampaikan oleh individu kepada kelompok atau sebaliknya
 - Membentuk komunikasi dua arah antar individu dan kelompok
 - Melibatkan organisasi atau kelompok sosial.
3. Hubungan sosial antar kelompok
 - Melibatkan dua anggota keompok atau lebih
 - Membentuk komunikasi dua arah dan bersifat formal
 - Melibatkan organisasi atau kelompok sosial

Proses Terjadinya Hubungan Sosial

Proses asosiatif meliputi bentuk-bentuk antara lain kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi

Kerja sama didefinisikan sebagai usaha bersama antarindividu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Charles H. Cooley, kerjasama timbul apabila seseorang menyadari dirinya mempunyai kepentingan atau tujuan yang sama dengan orang lain.

Berdasarkan pelaksanaannya, kerja sama memiliki lima bentuk.

1. Kerukunan atau gotong royong
2. Bargaining, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih. Dalam bargaining prinsip keadilan sangat ditekankan.
3. Kooptasi, proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dan pelaksanaan politik organisasi sebagai satu-satunya cara menghindari konflik yang dapat mengguncang organisasi.
4. Koalisi, kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama
5. Joint venture, yaitu kerjasama dalam perusahaan proyek tertentu

Akomodasi

Akomodasi memiliki dua pengertian, yakni sebagai keadaan dan sebagai proses. Akomodasi sebagai keadaan mengacu pada keseimbangan interaksi antarindividu atau antarkelompok berkaitan dengan nilai dan norma sosial yang berlaku. Akomodasi sebagai proses mengacu pada usaha-usaha manusia untuk meredakan pertentangan agar tercipta keseimbangan.

Akomodasi sebagai sebuah proses mempunyai beberapa bentuk, yaitu:

1. Koersi, yaitu bentuk akomodasi yang prosesnya melalui paksaan secara fisik maupun psikologis
2. Kompromi, yaitu bentuk akomodasi ketika pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian
3. Arbitrase, yaitu cara untuk mencapai kompromi apabila pihak-pihak yang berhadapan tidak sanggup mencapainya sendiri. Pertentangan diselesaikan oleh pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak.
4. Mediasi hampir menyerupai arbitrase. Dalam proses mediasi, kedudukan pihak ketiga hanya sebagai penasihat. Pihak ketiga tidak memiliki wewenang mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah
5. Konsiliasi, yaitu usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang bertikai untuk mencapai kesepakatan.
6. Toleransi, bentuk akomodasi yang terjadi tanpa persetujuan formal.
7. Stalemate, terjadi ketika pihak-pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang seimbang hingga akhirnya kedua pihak menghentikan pertikaian tersebut.

8. Ajudikasi, yaitu cara menyelesaikan masalah melalui pengadilan

Asimilasi merupakan usaha mengurangi perbedaan antarindividu atau antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan bersama. Dalam asimilasi terjadi proses identifikasi diri dengan kepentingan dan tujuan kelompok. Apabila dua kelompok melakukan asimilasi, maka batas-batas antarkelompok akan hilang dan keduanya melebur menjadi satu kelompok yang baru

Akulturasi adalah berpadunya dua kebudayaan yang berbeda dan membentuk suatu kebudayaan baru dengan tidak menghilangkan ciri kepribadian masing-masing.

Proses sosial yang Bersifat Disosiatif

Proses sosial disosiatif atau oposisi dibedakan ke dalam tiga bentuk, yaitu persaingan, kontravensi, dan pertentangan.

Persaingan

Persaingan adalah perjuangan berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu ciri dari persaingan adalah perjuangan yang dilakukan secara damai dan sportif (*fair play*), artinya persaingan selalu menjunjung tinggi batasan dan aturan

Kontravensi

Kontravensi pada hakikatnya merupakan bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan. Kontravensi ditandai dengan ketidakpuasan seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian, dan keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang. Kontravensi cenderung bersifat rahasia. Perang dingin merupakan salah satu contoh kontravensi karena tujuannya membuat lawan tidak tenang atau resah. Dalam hal ini lawan tidak diserang secara fisik tetapi secara psikologis.

Pertentangan

Pertentangan atau konflik adalah perjuangan individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuan dengan cara menentang pihak lawan. Bisaanya, konflik disertai dengan ancaman atau kekerasan. Pertentangan tidak selalu bersifat negative. Pertentangan juga dapat menjadi alat untuk menyesuaikan norma-norma yang telah ada dengan kondisi baru yang sesuai dengan perkembangan masyarakat. Pertentangan dapat pula menghasilkan kerja sama karena masing-masing pihak dapat saling berintrospeksi dan memperbaiki diri.

F. Langkah Metode *PBL*

- Guru menyampaikan materi kepada siswa dengan media ppt
- Guru memberikan stimulus yakni video mengenai hubungan sosial yang bersifat negatif dan positif kepada siswa

- Siswa di minta mencari intisari dari video tersebut dan mencatatnya di lembar kerja atau buku tulis
- Siswa di minta mencarikan contoh hubungan sosial di masyarakat.

G. Metode, Pendekatan, dan Teknik Pembelajaran

Metode : *PBL*

Teknik Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

H. Media, Alat Pembelajaran

Alat : Papan tulis, Spidol

Media : Power point, LCD, Proyektor

I. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	5. Salam & Berdoa 6. Presensi 7. Apersepsi 8. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan salam - Ketua kelas memimpin doa - Guru bertanya kepada salah satu peserta didik siapa yang tidak hadir di kelas - Guru bertanya bagaimana hari siswa di sekolah serta mengajak siswa untuk semangat belajar. - Guru menyampaikan topik pembahasan hari ini - Guru mengulas kembali gambaran umum dan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan hubungan. - Guru melanjutkan materi hubungan sosial sifat hubungan sosial serta proses dan dampak terjadinya hubungan sosial 	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Peserta diminta untuk bertanya terkait dengan materi yang belum di pahami. - Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran 	
Penyajian/Inti	<p>Mengamati</p> <p>Menanya</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait makna gambar tentang hubungan social. - - Guru menyajikan video pembelajaran mengenai hubungan sosial masyarakat dan saling keterkaitannya. - Peserta didik mengamati video dan mengerjakan lembar kerja terkait dengan materi yang telah di sampaikan. - Siswa di beri kesempatan menggunakan alat internet atau smartpone dan buku sebagai sumber referensi. - Perwakilan peserta didik di minta menyampaikan hasil lembar kerja yang di berikan - Peserta didik di persilahkan bertanya terkait dengan pemahaman materi - Guru menjelaskan lebih lanjut materi jika agar anak didik mampu lebih memahami 	60 menit
Penutup	J. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang didapat - Guru memberikan penilaian terhadap 	15 menit

	K. Penilaian proses	ketepatan dan keaktifan peserta didik dalam proses mengemukakan pendapat.	
	L. Evaluasi dan tindak lanjut	- Guru meminta peserta - Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan presentasi di pertemaun berikutnya mengenai contoh dari contoh proses sosial asosiatif, disosiatif dan penyelesaian masalah (akomodasi) di masyarakat Indonesia.	
	M. Motivasi	- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait dengan pentingnya hubungan sosial di masyarakat	
	N. Penutup	- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	

Lampiran 1

Lembar Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Jumlah Skor
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Keterangan lain	
1.	Alifiyanta Imam Addintya					
2.	Amilia Putri Pamungkas					
3.	Annisa Tasyroini Sulistyana					
4.	Bintan Auliya Qurrota A'yun					
5.	Binti Lu'Lu'll Maknunah					
6.	Dias Nur Fatmawati					

7.	Dinda Nurputra Pangestu					
8.	Erika Setyaningrum					
9.	Febrian Jianarko					
10.	Galang Riko Wikan Wijaya					
11.	Hana Uswatun Saputri					
12.	Hasna Mayra Hanif Suharman					
13	Heny Nur Shabrina					
14	Ifan Nur Rahman Saputra					
15	Ika Chandra Yafi'ah					
16	Jisca Erlangga Ivander Haecal Prabowo					
17	Meilia Nur Fajriah					
18	Melisa Kusuma Wardani					
19	Muhammad Rafi Arkaan					
20	Nanda Putri Devi					
21	Nova Oktaviana Putri					
22	Nurul wiyastuti Rahayu					
23	Reni Dea Kumalasari					
24	Riananda Putriayu Kusuma Bangun					
25	Rias Krisna Wijaya					
26	Rifdah Aunillah					
27	Tri Hasta Candra					
28	Ulfah Nuraini Murbani					

29	Uswatunningtiyas					
30	Wahyu Widiya Astuti					
31	Widyadary Paramesti					

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

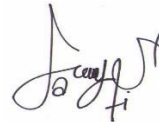
55 – 60 = CUKUP (C)

70 – 80 = BAIK (B)

40 – 50 = KURANG (D)

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 19 September 2017
Mahasiswa Praktikan

Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

Feny Septiani

NIP. 199690201 200501 2 008

14413241052

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: X IPS 3/ Gasal
Tahun Ajaran	: 2017/ 2018
Materi pokok	: Nilai dan Norma Sosial
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit
Pertemuan ke-	: 4
Jam ke-	: 2

B. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.
- 4.3 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik dapat :

- 3.3.7 Menjelaskan pengertian nilai dan macam-macam nilai sosial.
- 3.3.8 Menjelaskan norma sosial dan macam norma yang ada di masyarakat.
- 3.3.9 Mendiskusikan nilai positif yang terkandung dalam masyarakat sekitar

E. Tujuan

- 4. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian nilai dan norma sosial
- 5. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam nilai dan norma sosial
- 6. Peserta didik mampu mendiskusikan nilai yang dianggap baik oleh masyarakat sekitar.

F. Materi Ajar

Nilai sosial lahir sebagai bagian dari kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang diciptakan dan disepakati bersama untuk mencapai ketenteraman dan kenyamanan hidup bersama orang lain. Nilai sosial sebagai alat ukur bagi manusia untuk mengendalikan beragam kemauan manusia yang selalu berubah dalam berbagai situasi. Diharapkan manusia akan mempunyai gambaran tentang apa yang baik dan apa yang buruk, mana yang boleh dan mana yang dilarang. Nilai sosial yang hidup langgeng akan mampu menjadi sistem nilai budaya.

Ciri ciri nilai sosial yang ada di masyarakat, yaitu:

Tercipta dari proses interaksi antarmanusia secara intensif dan bukan perilaku yang dibawa sejak lahir. Ditransformasikan melalui proses belajar seperti melalui proses sosialisasi atau diwariskan dari generasi satu ke generasi lainnya. Berupa ukuran atau peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhan sosial. Berbeda-beda pada tiap kelompok manusia. Masing-masing nilai mempunyai efek yang berbeda-beda bagi tindakan manusia. Dapat memengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat

Norma Sosial – Secara sosiologis, norma sosial itu tumbuh dari proses kemasyarakatan dan hasil dari kehidupan bermasyarakat. Individu dilahirkan dalam suatu masyarakat dan disosialisasikan untuk menerima aturan-aturan dari masyarakat yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, norma sosial itu adalah sesuatu yang berada di luar individu, membatasi mereka, dan mengendalikan tingkah laku mereka. Bagi siapapun yang melakukan pelanggaran terhadap norma sosial akan ada sanksi atau hukuman dari masyarakat

Macam Norma Sosial dalam Masyarakat – Norma sosial dalam masyarakat dibedakan menjadi beberapa aspek yang saling berkaitan satu sama dengan yang lain. Adapun macam-macam norma sosial yang ada di masyarakat adalah:

- a. Norma Agama.

Merupakan norma yang berfungsi sebagai petunjuk dan pegangan hidup bagi umat manusia yang berasal dari Tuhan yang berisikan perintah dan larangan. Pelanggaran terhadap norma ini mendapatkan sanksi dosa dan di masukkan ke dalam neraka ketika di akhirat nanti

b. Norma Hukum

Adalah suatu rangkaian aturan yang ditunjukkan kepada anggota masyarakat yang berisi ketentuan, perintah, kewajiban, dan larangan, agar dalam masyarakat tercipta suatu ketertiban dan keadilan yang biasanya dibuat oleh lembaga tertentu. Aturan ini lazimnya tertulis yang diklasifikasikan dalam berbagai bentuk kitab undang-undang atau tidak tertulis berupa keputusan hukum pengadilan adat. Karena sebagian besar norma hukum adalah tertulis maka sanksinya adalah yang paling tegas jika dibandingkan dengan norma lain dari mulai denda sampai hukuman fisik (penjara atau hukuman mati).

c. Norma Kesusilaan

Adalah peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak sehingga seseorang dapat membedakan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Pada dasarnya norma ini merupakan norma untuk melaksanakan nilai moral yaitu dalam rangka menghargai harkat dan martabat orang lain. Sebagai contoh: telanjang di depan umum atau berpakaian minim.

d. Norma Kesopanan

Adalah petunjuk hidup yang mengatur bagaimana seseorang harus bertingkah laku dalam masyarakat. Sebagai contoh: meludah di depan orang, menyerobot antrean, membuang sampah sembarangan, dan lain lain.

e. Norma Kebiasaan

Adalah sekumpulan peraturan yang dibuat bersama secara sadar atau tidak menjadi sebuah kebiasaan. Sebagai contoh: menengok teman yang sakit, melayat, menghadiri undangan pernikahan, dan lain-lain. Pada perkembangannya, norma-norma sosial yang tumbuh dan berkembang di dalam suatu masyarakat dapat terbentuk menjadi lembaga kemasyarakatan

G. Metode, Pendekatan, dan Teknik Pembelajaran

Metode : Problem Base Learning (PBL)

Teknik Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

H. Langkah – langkah *PBL*

- Guru menjelaskan materi nilai dan norma kepada siswa
- Guru memberikan contoh nilai dan norma yang ada di sekolah
- Guru mengajak siswa untuk menemukan nilai dan norma yang dianggap baik oleh masyarakat
- Siswa di minta menuliskan 3 contoh nilai dan norma yang dianggap baik oleh masyarakat sekitar tempat tinggalnya.

I. Media, Alat Pembelajaran

Alat : Papan tulis, Spidol

Media : Power point, LCD, Kertas

J. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	9. Salam & Berdoa 10. Presensi 11. Apersepsi 12. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan salam- Ketua kelas memimpin doa- Guru bertanya kepada salah satu peserta didik siapa yang tidak hadir di kelas- Guru memberikan gambaran umum dan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan nilai dan norma sosial (“apakah ada yang nilai dan norma di sekolah atau di desa?”, menurut kalian, nilai dan norma itu apa?”, “apakah kita perlu mempelajarinya, mengapa?”, dan lain sebagainya.- Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait dengan topik pembelajaran yaitu nilai dan norma sosial- Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran	5 menit

<p>Penyajian/Inti</p>	<p>Mengamati</p> <p>Menanya.</p> <p>Mengumpulkan informasi.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberikan materi nilai dan norma sosial dalam masyarakat - Peserta didik mengamati materi macam-macam nilai dan norma sosial. - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan - Peserta didik diminta menuliskan 3 nilai positif yang ada di masyarakat sekitar. - Peserta didik diminta menyampaikan nilai apa saja yang dianggap baik dan dipatuhi oleh masyarakat sekitarnya. - Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani menyampaikan pendapat - Guru memberikan contoh nilai dan norma yang dianggap baik oleh masyarakat di lingkungannya (tradisi pantauan pada masyarakat lahat) 	<p>35 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>6. Kesimpulan</p> <p>7. Penilaian proses</p> <p>8. Evaluasi dan tindak lanjut</p> <p>9. Motivasi</p> <p>10. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang didapat - Guru memberikan penilaian terhadap ketepatan dan keaktifan peserta didik dalam proses diskusi dan mengemukakan pendapat. - Guru meminta peserta didik belajar lebih lanjut terkait dengan pembelajaran hari ini dengan mencari sumber dan referensi dari buku, internet, dan media lainnya. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait dengan pentingnya hubungan sosial di masyarakat 	<p>5 menit</p>

		- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam	
--	--	---	--

Lampiran 1

Lembar Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Jumlah Skor
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Keterangan lain	
1.	Alifiyanta Imam Addintya					
2.	Amilia Putri Pamungkas					
3.	Annisa Tasyroini Sulistyana					
4.	Bintan Auliya Qurrota A'yun					
5.	Binti Lu'Lu'Il Maknunah					
6.	Dias Nur Fatmawati					
7.	Dinda Nurputra Pangestu					
8.	Erika Setyaningrum					
9.	Febrian Jianarko					
10.	Galang Riko Wikan Wijaya					
11.	Hana Uswatun Saputri					
12.	Hasna Mayra Hanif Suharman					
13.	Heny Nur Shabrina					
14.	Ifan Nur Rahman Saputra					
15.	Ika Chandra					

	Yafi'ah					
16	Jisca Erlangga Ivander Haecal Prabowo					
17	Meilia Nur Fajriah					
18	Melisa Kusuma Wardani					
19	Muhammad Rafi Arkaan					
20	Nanda Putri Devi					
21	Nova Oktaviana Putri					
22	Nurul wiyastuti Rahayu					
23	Reni Dea Kumalasari					
24	Riananda Putriayu Kusuma Bangun					
25	Rias Krisna Wijaya					
26	Rifdah Aunillah					
27	Tri Hasta Candra					
28	Ulfah Nuraini Murbani					
29	Uswatunningtiyas					
30	Wahyu Widiya Astuti					
31	Widyadary Paramesti					

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

70 – 80 = BAIK (B)

55 – 60 = CUKUP (C)

40 – 50 = KURANG (D)

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 199690201 200501 2 008

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mahasiswa Praktikan



Feny Septiani

14413241052

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: X IPS III/ Gasal
Tahun Ajaran	: 2017/ 2018
Materi pokok	: Hubungan Sosial
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan ke-	: 1
Jam ke-	: 7-8

B. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.
- 4.3 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan, dan berdiskusi peserta didik dapat :

- 3.3.10 Menjelaskan pengertian hubungan sosial
- 3.3.11 Menjelaskan syarat hubungan sosial
- 3.3.12 Mendiskusikan teori yang memengaruhi hubungan social

E. Materi Ajar

Konsep Dasar Hubungan Sosial

F. Pengertian Hubungan Sosial

Hubungan sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. hubungan sosial dapat terbentuk atas dasar kebutuhan pribadi dan kelompok. Dengan demikian, hubungan sosial membentuk hubungan timbale balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Hubungan sosial merupakan realitas sosial yang sengaja dibangun oleh individu atau kelompok sebagai dorongan alami manusia yang pada hakikatnya saling membutuhkan.

1. Sifat Hubungan Sosial

a. Positif

Hubungan sosial akan bersifat positif apabila beberapa pihak yang terlibat sama-sama diuntungkan. Hubungan sosial positif mengarah pada proses sosial asosiatif.

b. Negatif

Hubungan sosial akan bersifat negatif apabila mengarah pada perbuatan yang tidak terpuji atau ada pihak yang dirugikan. Hubungan sosial negatif mengarah pada proses disosiatif.

2. Teori Hubungan Sosial

a. Tindakan Sosial

Tindakan sosial merupakan seluruh perilaku manusia yang dilakukan dengan sadar maupun tidak sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Max Weber melihat fenomena sosial sebagai sesuatu yang didasarkan pada motivasi individu dan tindakan-tindakan sosial. Tindakan sosial adalah tindakan manusia yang memengaruhi individu/ kelompok di masyarakat dengan maksud tertentu.

Max Weber membagi tindakan sosial menjadi empat kategori, diantaranya:

- i. Tindakan rasional instrumental (*Zweck Rational*) : tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan cara yang matang untuk mencapai tujuan utama.
- ii. Tindakan rasional berorientasi nilai (*Wert Rational*) : tindakan yang berkaitan dengan nilai-nilai dasar dalam masyarakat. Tindakan ini juga ditentukan atas dasar pertimbangan atau keyakinan individu pada nilai-nilai estetika dan keagamaan.
- iii. Tindakan tradisional (*Traditional Rational*) : tindakan yang kurang mempertimbangkan rasionalitas. Biasanya pelaku kurang mempertimbangkan cara dan tujuan yang hendak dicapai, namun bertumpu pada kondisi yang sudah ada dan menjadi kebiasaan.

iv. Tindakan afektif (Affectual Rational) : dilakukan seseorang berdasarkan perasaan, biasanya secara spontan dikuasai oleh perasaan dan emosi.

b. Interaksionisme simbolik

Interaksionisme simbolik memahami tindakan sebagai sebuah simbol. Simbol merupakan media perantara untuk menyampaikan pesan. Herbert Mead menyatakan bahwa simbol verbal tidak hanya sebagai sarana dalam mengadakan proses komunikasi antar pribadi, tapi juga untuk berpikir. Menurut Herbert Mead, gesture akan menjadi simbol signifikan ketika hal tersebut membangkitkan respons dari dalam diri pelaku.

F. Langkah- langkah Metode *Think Pair and Share*

- Guru menjelaskan materi kepada siswa
- Siswa wajib menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang di ajarkan di buku tulisnya
- Kemudian siswa di mintan menukarkan buku tulisnya dengan siswa di bangku seberangnya
- Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan kepadanya di buku temannya.
- Kemudian, siswa di berkesempatan untuk saling menjawab pertanyaan.

G. Metode, Pendekatan, dan Teknik Pembelajaran

Metode : *Think Pair and Share* (Berpikir Bersama dan Berbagi)

Teknik Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

H. Media, Alat Pembelajaran

Alat : Spidol, penghapus, kertas

Media : Papan tulis, LCD, Proyektor, PPT

I. Skenario Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	13. Salam & Berdoa	- Guru membuka pelajaran dengan salam - Ketua kelas memimpin doa	15 menit
	14. Presensi	- Guru bertanya kepada salah satu peserta didik siapa yang tidak hadir di kelas	
	15. Apersepsi	- Guru memberikan gambaran umum dan mengulas kembali pengertian dari hubungan sosial di masyarakat.	

	16. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait dengan topik pembelajaran yaitu teori hubungan social - Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran di kelas. 	
Penyajian/Inti	<p>Mengamati</p> <p>Menanya</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan syarat terjadinya hubungan sosial di masyarakat. - Peserta didik di berikan materi terkait teori hubungan sosial dan tokohnya. - Peserta didik mengamati dan mencatat perbedaan kedua teori yang di sampaikan di kelas. - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya di kelas - Guru mengajukan pertanyaan terkait pemahaman peserta didik mengenai teori hubungan social. - Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan terkait materi di buku tulis masing-masing - Peserta didik menukarkan buku tulis dan pertanyaannya kepada teman sebangku. - Peserta didik di beri waktu 2 menit untuk menjawab pertanyaan yang di tulis teman sebangkunya di buku tulis. - Perwakilan Peserta didik dimininta untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang mereka peroleh.. - Peserta didik diberikan kesempatan untuk 	60 menit

		bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
Penutup	J. Kesimpulan K. Penilaian proses L. Evaluasi dan tindak lanjut M. Motivasi N. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang didapat - Guru memberikan penilaian terhadap ketepatan dan keaktifan peserta didik dalam proses diskusi dan mengemukakan pendapat. - Guru meminta peserta didik belajar lebih lanjut terkait dengan pembelajaran hari ini dengan mencari sumber dan referensi dari buku, internet, dan media lainnya. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait dengan pentingnya hubungan sosial di masyarakat - Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam 	15 menit

Lampiran 1

Lembar Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Jumlah Skor
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Keterangan lain	
1.	Alifiyanta Imam Addintya					
2.	Amilia Putri Pamungkas					
3.	Annisa Tasyroini Sulistyana					
4.	Bintan Auliya Qurrota A'yun					
5.	Binti Lu'Lu'Il					

	Maknunah					
6.	Dias Nur Fatmawati					
7.	Dinda Nurputra Pangestu					
8.	Erika Setyaningrum					
9.	Febrian Jianarko					
10.	Galang Riko Wikan Wijaya					
11.	Hana Uswatun Saputri					
12.	Hasna Mayra Hanif Suharman					
13	Heny Nur Shabrina					
14	Ifan Nur Rahman Saputra					
15	Ika Chandra Yafi'ah					
16	Jisca Erlangga Ivander Haecal Prabowo					
17	Meilia Nur Fajriah					
18	Melisa Kusuma Wardani					
19	Muhammad Rafi Arkaan					
20	Nanda Putri Devi					
21	Nova Oktaviana Putri					
22	Nurul wiyastuti Rahayu					
23	Reni Dea Kumalasari					
24	Riananda Putriayu Kusuma Bangun					
25	Rias Krisna Wijaya					
26	Rifdah Aunillah					

27	Tri Hasta Candra					
28	Ulfah Nuraini Murbani					
29	Uswatunningtiyas					
30	Wahyu Widiya Astuti					
31	Widyadary Paramesti					

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

55 – 60 = CUKUP (C)

70 – 80 = BAIK (B)

40 – 50 = KURANG (D)

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

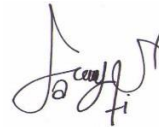


Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 199690201 200501 2 008

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Mahasiswa Praktikan



Feny Septiani

14413241052



Soal Ulangan Harian Sosiologi SMA Negeri 1 Jetis

Jalan Imogiri Barat km 11 Kertan Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta

Nama :

Tanggal : Selasa, 07/11/2017

Kelas : X IPS 3

Mata Pelajaran : Sosiologi

1. Norma sosial dalam kaitannya dengan menjaga nilai nilai yang ada di masyarakat agar senantiasa di taati dan tidak dilanggar, mempunyai fungsi sebagai ?
 - a. Alat kekuasaan, pemerintah senantiasa mewujudkan keteraturan melalui norma yang berlaku di masyarakat.
 - b. Pemegang kekuasaan, norma senantiasa memiliki kekuasaan untuk mengatur warga masyarakat di dalamnya.
 - c. Pengawas sosial, dimana norma merupakan aturan- aturan yang wajib di lakukan
 - d. Alat pemersatu, dengan norma masyarakat akan mudah mencapai keteraturan sehingga menyebabkan kesejahteraan.
 - e. Aturan tentang hidup, agar masyarakat memiliki aturan dalam bertingkah laku.
2. Nilai yang di sepakati atau di anut dalam suatu kelompok sosial senantiasa akan membawa kebaikan dan keteraturan di dalamnya. Mengapa masyarakat menciptakan nilai sosial yang dianggap baik ?
 - a. Sebagai pola hidup yang baik untuk menjaga kedisiplinan
 - b. Membawa suatu perubahan sosial yang menjadikan masyarakat teratur
 - c. Menjadi bukti dari kuatnya solidaritas kelompok
 - d. Sebagai pedoman dalam menjaga keteraturan masyarakat
 - e. Masyarakat menjadikan nilai sebagai tolak ukur kesejahteraan sosial.
3. Segala sesuatu yang bersumber dari proses berpikir, menggunakan akal dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi dinamakan nilai ?
 - a. Nilai vital
 - b. Nilai kerohanian
 - c. Nilai spiritual
 - d. Nilai empiris
 - e. Nilai estetika

Perhatikan pernyataan berikut !

1. Tercipta dari proses interaksi antar manusia secara intensif dan bukan perilaku yang dibawa sejak lahir.
2. Diperoleh melalui lembaga- lembaga sosial di masyarakat
3. Merupakan tolak ukur dari kesejahteraan sosial yang baik di masyarakat
4. Dapat memengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat
5. Memiliki kesepakatan yang sama di setiap kelompok masyarakat dunia.

4. Yang merupakan ciri ciri dari nilai sosial dalam masyarakat adalah . . .
 - a. 3 dan 5
 - b. 2 dan 1
 - c. 1 dan 4
 - d. 5 dan 2
 - e. 4 dan 3
5. Andi memiliki seorang ayah yang merupakan seorang tentara, tiap pagi ayah andi berangkat dari rumah dengan seragam dan potongan rambut pendek, andi akhirnya sesekali menggunakan baju

ayahnya, ia juga memotong rambut agar sama dengan ayahnya. Pernyataan tersebut merupakan contoh dari . . . ?

- a. Imitasi
 - b. Sugesti
 - c. Identifikasi
 - d. Motivasi
 - e. Empati
6. seorang pedagang menawarkan barang dagangnya kepada para pembeli. Selanjutnya terjadi proses tawar-menawar antara pedagang dan pembeli. Kegiatan tawar-menawar antar pedagang dan pembeli menunjukkan telah terjadi.....
- a. Komunikasi sosial
 - b. Interaksi sosial
 - c. Kontak sosial
 - d. Pertukaran simbol komunikasi
 - e. Proses sosial disosiatif
7. Seorang pemuda asal Los Angeles bernama Toby Sheldon memiliki kecenderungan untuk menjadi sama dengan idolanya yakni Justin Bieber akhirnya iapun memutuskan untuk melakukan operasi plastik guna menjadi sama dengan idolanya tersebut. pernyataan tersebut ialah contoh dari ?
- a. Imitasi yang sempurna
 - b. Imitasi primer
 - c. Identifikasi
 - d. Simpati yang berlebihan
 - e. Empati

Perhatikan pernyataan berikut !

1. Menanamkan nilai norma yang di anut dalam masyarakat
 2. Membentuk kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas
 3. Sarana pemenuhan kebutuhan individu dan kelompok
 4. Sebagai dasar pembentuk kepribadian individu seseorang
8. Dari pernyataan di atas yang merupakan peran sosiologi primer dan sekunder adalah ..
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 3 dan 4
9. Proses seseorang dalam memperoleh nilai dan norma yang terkandung dalam suatu kelompok masyarakat di sebut ...
- a. Sosialisasi primer
 - b. Sosialisasi dinamis
 - c. Sosialisasi kelompok
 - d. Sosialisasi sub kebudayaan menyimpang
 - e. Sosialisasi sekunder
10. Manusia sebagai makhluk yang berakal biasa melakukan suatu hubungan sosial atau interaksi sosial. Meskipun terkadang interaksi yang di lakukan menyebabkan konflik atau pertentangan, konflik dan pertentangan merupakan suatu proses dari hubungan sosial yang bersifat ?
- a. Proses sosial yang berbentuk koalisi
 - b. Proses sosial yang bersifat akomodatif untuk menyelesaikan permasalahan
 - c. Kontravensi publik atau masyarakat
 - d. Proses sosial yang disosiatif
 - e. Konflik sosial

11. Penyidik dari kepolisian mengancam tersangka pengeboman di Bali agar berbicara mengenai jaringan terorisme yang terbentuk di Indonesia . Tindakan yang di lakukan oleh penyidik kepolisian merupakan contoh
- Identifikasi
 - Persaingan
 - Kontravensi
 - Pertentangan
 - Konflik sosial
12. Perselisihan antara pengusaha dan kariawan mengenai tuntutan kenaikan gaji di selesaikan oleh Kementrian Tenaga Kerja dan Trasmigrasi (Kemenakertrans) Kemenakertrans mengadakan musyawarah dengan kedua belah pihak sampai di sepakati jalan keluar yang adil. Kasus tersebut merupakan bentuk akomodasi . . .
- Mediasi
 - Ajudikasi
 - Konsiliasi
 - Kompromi
 - Kontravensi
13. Bacalah dengan seksama berita di bawah ini !

MEDAN - Seorang siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Medan berinisial NW (16) gagal mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) karena hamil tua. Penderitaannya bertambah lantaran sang kekasih yang menghamilinya, AS (24), tak mau bertanggung jawab.

NW, warga Kecamatan Medan Polonia tercatat sebagai seorang siswi di salah satu sekolah swasta di Medan. Dia gagal mengikuti ujian lantaran perutnya sudah semakin membuncit (hamil tua). Karena itu, pihak sekolah tidak mengizinkan NW mengikuti UNBK.

"Keinginanku hanya satu. Bisa ikut UNBK, agar kelak aku mendapat ijazah SMA sebagai modal untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meskipun aku sudah seorang ibu dari anakku," kata NW, Jumat (14/4/2017) malam.

Sementara, Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kota Medan akan menyurati Dinas Pendidikan Kota Medan agar membantu siswi SMA itu untuk mengikuti ujian susulan. "Apakah ikut ujian paket C atau lainnya, kita akan datang ke Dinas Pendidikan Kota Medan," kata Sekretaris Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Kota Medan John Suhairi.

Berdasarkan berita tersebut seks bebas di kalangan remaja terjadi oleh banyak faktor, salah satu penyebab faktor utama dari maraknya seks bebas di kalangan remaja adalah . . .

- Nilai dan norma yang kurang mengikat masyarakat untuk dapat teratur dan tidak melakukan penyimpangan
 - Lembaga- lembaga masyarakat lalai dalam menjalankan tugasnya sehingga seks bebas masih marak terjadi
 - Sosialisasi primer oleh keluarga sering kali di abaikan anak banyak mengetahui informasi tentang seks dari luar
 - Norma agama dan kekusilaan sudah tidak lagi di patuhi dan di segani dalam masyarakat modern sehingga anak anak banyak yang kehilangan nilai-nilai yang baik.
 - Teknologi informasi yang bebas dan tanpa batas menyebabkan anak senantiasa mampu mengaksesnya, tak jarang tayangan yang tidak sesuai konten usia mudah di download.
14. Norma sosial ialah seperangkat aturan aturan yang mengikat nilai sosial agar masyarakat mampu hidup harmonis berikut ini yang merupakan norma sosial degan tingkatan status yang paling tinggi ialah . . .
- Norma agama, karena merupakan dasar dari pembentukan nilai nilai pedoman hidup

- b. Norma kesusilaan, merupakan norma yang bersumber dari hati nurani manusia dan menjadi dasar awal pengawasan diri
- c. Norma kesopanan, sebagai bentuk dari kesadaran sosial akan pentingnya berbuat sopan dan senantiasa saling menghargai
- d. Norma Hukum, sebagai norma yang memiliki pasal-pasal yang mampu memberikan sanksi yang jelas dan tegas kepada pelangar
- e. Norma kebiasaan, merupakan bentuk nyata dari sikap yang dianggap baik dan menjadikannya kebiasaan dalam berkehidupan di masyarakat.

15. Rafi adalah seorang dosen di perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Rafi memang telah lama memimpikan posisi tersebut sedari kelas x sma, dengan kerja keras dan semangat pantang menyerahnya akhirnya posisi tersebut berhasil di dapatkannya. Tindakan yang di lakukan rafi menurut Max Weber di kategorikan sebagai tindakan . .

- a. Traditional rational
- b. Afektif rational
- c. Wert rational
- d. Folkways rational
- e. Zweek rational

16. Perhatikan artikel berita di bawah ini !

Gunungkidul - Polres Gunungkidul mengamankan 23 orang terkait aksi rusuh suporter bola pada Minggu malam. Mereka ditangkap karena melawan aparat yang menyebabkan dua polisi terluka dan pembakaran motor KLX milik kepolisian. Arif menyebut bentrok bermula saat aparat kepolisian melakukan penghadangan di Bunderan Siyono untuk mengantisipasi kemungkinan bentrok antarsuporter usai laga Persiba Bantul vs Persis Solo, di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu sore.

"Sebelumnya kami menerima informasi kemungkinan bentrok antarsuporter. Sesuai pertandingan jalur balik suporter Persis Solo dialihkan lewat Panggang (Gunungkidul) untuk kembali ke Solo. Jajaran (kepolisian) diturunkan untuk menghadang suporter Yogyakarta yang mengejar suporter Solo," ujarnya, Senin (8/5/2017).

Namun ternyata massa simpatisan suporter Yogyakarta, tidak terima penghadangan yang dilakukan petugas. Mereka melawan aparat hingga berujung bentrok, yang menyebabkan sebuah motor polisi dibakar massa. "Ada 23 orang yang kami amankan, kebanyakan malah bukan warga Gunungkidul, Dari yang diamankan petugas, kebanyakan justru warga Bantul, Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kulonprogo.

Sumber : detiknews.com edisi Senin 08 Mei 2017

dan penyelesaian

- c. Koersi : bentuk akomodasi yang di laksanakan dengan tekanan
- d. Ajudikasi : bentuk akomodasi melalui pengadilan
- e. Kompromi : bentuk akomodasi dengan jalan damai atau mengurai tuntutan.

17. Nilai sosial menunjukkan adanya asumsi-asumsi abstrak dan sering tidak disadari menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Nilai sosial dianggap memiliki peran yang penting karena.....

- a. Berhubungan dengan perlindungan hak asasi setiap manusia
- b. Memberikan petunjuk hidup untuk mencapai kesejahteraan sosial
- c. Bagian dari peraturan hidup yang dibuat secara pribadi untuk membatasi perilaku
- d. Mampu mengatur proses pemenuhan kebutuhan anggota masyarakat
- e. Menunjukkan adanya pedoman baik dan buruknya tindakan seseorang

18. Imam merupakan seorang preman di sekolah, ia gemar memalak teman-teman yang lebih kecil dan acap kali membolos sekolah. Perilaku menyimpang yang di lakukan imam merupakan pelanggaran ...

- a. Kesusilaan
- b. Norma sosial
- c. Agama
- d. Hak asasi

e. Kesopanan

19. Perhatikan tabel berikut ini !

No	Jenis proses sosial	Contoh proses sosial
1.	Polisi meredakan demonstran yang ricuh dengan menggunakan gas air mata dan air.
2.	Akulturasi	Masyarakat Magelang mengembangkan seni tari Taru Batang sebagai hasil perpaduan antara seni tari Papua dan Kalimantan
3.	Perkawinan beda suku yang di lakukan oleh masyarakat Palembang dan Jawa menyebabkan meleburnya kedua budaya yang ada.
4.	Dias, Dinda dan Ifan mewakili sekolah mengikuti lomba cerdas cermat tingkat nasional di Jakarta

Jenis proses sosial yang sesuai untuk mengisi kolom 1, 3, dan 4 adalah . . .

- Koersi, amalgamasi, kompetisi
- Arbitrasi, amalgamasi, kooptasi
- Mediasi, konsiliasi, kompromi
- Kekerasan, asimilasi, kerjasama
- Kontravensi, akulturasi, persaingan

20. Tujuan proses sosialisasi adalah penanaman kemampuan-kemampuan berikut, *kecuali* ...

- Keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat
- Berkomunikasi secara efisien dan efektif
- Mengendalikan fungsi-fungsi organik
- Pertumbuhan fisik yang sehat dan enerjik
- Pembiasaan nilai dan kepercayaan dasar

Soal Uraian . . .

- Dalam suatu hubungan sosial di masyarakat ada dua syarat utama agar manusia dapat melakukan suatu hubungan atau interaksi sosial. Sebutkan dan jelaskan syarat terjadinya hubungan sosial dan berikan contohnya !

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan proses terbentuknya hubungan sosial asosiatif menurut pendapat anda !

.....
.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan apa yang di maksud dengan sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder serta berikan contohnya di masyarakat !

.....
.....
.....
.....
.....

4. Konflik merupakan salah satu contoh proses sosial disosiatif. Mengapa konflik sering terjadi dalam kehidupan masyarakat ?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Saat ini di media massa terutama *instagram* sering muncul fenomena "*kids zaman now*" yang biasanya di identikan dengan remaja zaman sekarang yang semakin menjauh dari nilai- nilai dan norma sosial yang baik dan cenderung mengarah pada mereka yang menyimpang. Mengapa fenomena ini muncul ? kaitkan dengan materi nilai dan norma sosial !

.....
.....
.....
.....
.....

Hasil Nilai Ulangan Siswa

X IPS 3

No	Nama	Nilai ulangan	Keterangan
1	Alifiyanta Imam Addintya	60	Belum Tuntas
2	Amilia Putri Pamungkas	72,5	Belum Tuntas
3	Annisa Tasyroini Sulistyana	63	Belum Tuntas
4	Bintan Auliya Qurrota A'yun	67, 5	Belum Tuntas
5	Binti Lu'Lu'Il Maknunah	65	Belum Tuntas
6	Dias Nur Fatmawati	70,5	Belum Tuntas
7	Dinda Nurputra Pangestu	75	Belum Tuntas
8	Erika Setyaningrum	63	Belum Tuntas
9	Febrian Jianarko	62, 5	Belum Tuntas
10	Galang Riko Wikan Wijaya	80	Tuntas
11	Hana Uswatun Saputri	73	Belum Tuntas
12	Hasna Mayra Hanif Suharman	72,5	Belum Tuntas
13	Heny Nur Shabrina	72,5	Belum Tuntas
14	Ifan Nur Rahman Saputra	65, 5	Belum Tuntas
15	Ika Chandra Yafi'ah	70	Belum Tuntas
16	Jisca Erlangga Ivander Haecal Prabowo	80	Tuntas
17	Meilia Nur Fajriah	67,5	Belum Tuntas
18	Melisa Kusuma Wardani	65	Belum Tuntas
19	Muhammad Rafi Arkaan	63	Belum Tuntas
20	Nanda Putri Devi	67,5	Belum Tuntas
21	Nova Oktaviana Putri	65,5	Belum Tuntas
22	Nurul wiyastuti Rahayu	77, 5	Belum Tuntas
23	Reni Dea Kumalasari	75	Belum Tuntas
24	Riananda Putriayu Kusuma Bangun	58	Belum Tuntas
25	Rias Krisna Wijaya	64,5	Belum Tuntas
26	Rifdah Aunillah	62,5	Belum Tuntas
27	Tri Hasta Candra	75,5	Belum Tuntas
28	Ulfah Nuraini Murbani	72, 5	Belum Tuntas
29	Uswatunningtiyas	68	Belum Tuntas
30	Wahyu Widiya Astuti	52,5	Belum Tuntas
31	Widyadary Paramesti	65	Belum Tuntas

Keterangan KKM : 78

Lembar Penilaian Kelas X IPS 3

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Keterangan
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Skor	
1.	Alifiyanta Imam Addintya	90	78	80	82	B
2.	Amilia Putri Pamungkas	80	90	90	87	A
3.	Annisa Tasyroini Sulistiyana	80	80	78	80	B
4.	Bintan Auliya Qurrota A'yun	78	80	85	81	B
5.	Binti Lu'Lu'Il Maknunah	80	90	80	83	B
6.	Dias Nur Fatmawati	78	80	85	81	B
7.	Dinda Nurputra Pangestu	80	78	80	80	B
8.	Erika Setyaningrum	80	78	80	80	B
9.	Febrian Jianarko	80	80	80	80	B
10.	Galang Riko Wikan Wijaya	80	90	85	85	A
11.	Hana Uswatun Saputri	78	80	85	81	B
12.	Hasna Mayra Hanif Suharman	80	90	80	83	B
13.	Heny Nur Shabrina	78	80	85	81	B
14.	Ifan Nur Rahman Saputra	80	90	90	87	A
15.	Ika Chandra Yafi'ah	78	80	85	81	B
16.	Jisca Erlangga Ivander Haecal Prabowo	80	90	90	87	A
17.	Meilia Nur Fajriah	80	80	80	80	B
18.	Melisa Kusuma Wardani	80	80	80	80	B
19.	Muhammad Rafi Arkaan	80	80	80	80	B
20.	Nanda Putri Devi	80	80	80	80	B
21.	Nova Oktaviana Putri	80	80	80	80	B
22.	Nurul wiyastuti Rahayu	80	80	80	80	B
23.	Reni Dea Kumalasari	80	80	80	80	B
24.	Riananda Putriayu	80	80	80	80	B

	Kusuma Bangun					
25	Rias Krisna Wijaya	80	80	80	80	B
26	Rifdah Aunillah	80	80	80	80	B
27	Tri Hasta Candra	80	90	80	83	B
28	Ulfah Nuraini Murbani	80	90	80	83	B
29	Uswatunningtiyas	80	80	80	80	B
30	Wahyu Widiya Astuti	80	80	80	80	B
31	Widyadary Paramesti	80	80	80	80	B

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

70 – 80 = BAIK (B)

55 – 60 = CUKUP (C)

40 – 50 = KURANG (D)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Jalan Imogiri Barat Km 11 Kertan Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Telp (0274) 2810161
Email : jesabayo@gmail.com Kode Pos : 55781

SOAL REMEDIAL SOSIOLOGI
HUBUNGAN SOSIAL, NILAI DAN NORMA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Sosiologi Nama :
Kelas : X IPS 2 Kelas :
Waktu : 90 menit No Absen :

I. PILIHAN GANDA

Petunjuk : Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara menyilang (X) jawaban A, B, C, D, atau E!

- Hubungan sosial merupakan obyek kajian formal ilmu Sosiologi yang ditemui dalam kehidupan masyarakat. Hubungan sosial itu sendiri merupakan.....
 - kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan terbentuk atas dasar kebutuhan pribadi maupun kelompok
 - seluruh perilaku manusia yang secara sadar maupun tidak sadar dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu
 - hubungan yang ada di masyarakat dan membentuk suatu struktur sosial tertentu
 - kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu karena manusia memerlukan orang lain untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya
 - hubungan antara individu dan kelompok yang dilakukan menggunakan media
- Komunikasi merupakan syarat terjadinya hubungan sosial. Hal tersebut dikarenakan melalui komunikasi seseorang mampu....
 - memberikan dorongan emosional
 - memberikan tafsiran tentang pribadi orang lain
 - menimbulkan saling pengertian antar-individu
 - menimbulkan pertentangan
 - menimbulkan hubungan yang romantis
- Pada tanggal 7 Oktober 2017 kemarin telah terjadi tanah longsor di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Hal tersebut menyebabkan sedikitnya 6 kabupaten di wilayah Jawa Barat bagian selatan mengalami banjir dan tanah longsor. Untuk membantu proses evakuasi di lapangan, lembaga Basarnas Jawa Barat telah mengerahkan sedikitnya 4 tim dengan bantuan 150 anggota potensi SAR yang siap dilibatkan kapanpun saat bencana menghadang. Karena prihatin dengan hal tersebut banyaknya bantuan pun mengalir dari berbagai sumber, baik masyarakat maupun pemerintah dalam berbagai bentuk. (liputan6.com). Berdasarkan berita diatas, dapat dilihat faktor hubungan sosial yang ada berupa.....
 - simpati
 - motivasi
 - empati
 - sugesti
 - imitasi
- Pernyataan dibawah ini yang merupakan sugesti antara lain nomor.....

1	Semenjak akan Ujian Nasional, Andre sangat rajin beribadah dan belajar sungguh-sungguh untuk mendapat nilai memuaskan
2	Arini langsung membeli tas kesukaannya di mall karena gengsi dengan temannya, walaupun uangnya pas dan harganya mahal

3	Sintia memberikan semangat dan nasehat kepada temannya yang terkena musibah
4	Setelah mendengar pidato Pak Jokowi, Arief bercita-cita ingin menjadi Presiden
5	Glenn memberikan hadiah ulang tahun kepada temannya yang sudah lama tidak bertemu

- A. 1, 3
- B. 2, 4
- C. 4, 5
- D. 1, 2
- E. 2, 3

5. Gambar dibawah ini merupakan hubungan sosial yang dapat bersifat.....



- A. negatif
- B. progresif
- C. positif
- D. fluktuatif
- E. integratif

6. Salah satu teori untuk mengkaji hubungan sosial adalah teori Tindakan Sosial yang dikemukakan oleh (1)..... Dibawah ini pernyataan yang merupakan cerminan dari tindakan rasional instrumental adalah (2).....

- A. (1) Emile Durkheim. (2) Lauren ingin membeli sebuah sepatu yang sudah lama ingin dia miliki, namun ia tidak memiliki uang, sehingga dia meminjam uang temannya
- B. (1) Karl Max. (2) Pak Agus tidak berangkat kerja bakti di desanya karena sedang sakit
- C. (1) Max Weber. (2) Pak Kamto ingin menduduki posisi tinggi di sekolah, sehingga dia melakukan banyak usaha dan meningkatkan kinerja mengajar
- D. (1) Herbert Spencer. (2) Rinta bekerja sebagai pramusaji untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- E. (1) Max Weber. (2) Di Dusun Keputren masyarakatnya masih menjalankan tradisi Nyadran saat menjelang Ramadhan

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Konferensi Pers merupakan salah satu contoh hubungan sosial.....

- A. individu dengan individu
- B. individu dengan kelompok
- C. kelompok dengan kelompok
- D. kelompok dan media massa
- E. kelompok dan individu

8. Dibawah ini yang merupakan ciri-ciri hubungan sosial individu dengan kelompok antara lain.....

1	Melibatkan dua orang atau lebih
2	Biasanya bersifat formal
3	Ada pihak yang menyampaikan pesan dan memberikan respons
4	Membentuk komunikasi dua arah yang bersifat antar pribadi
5	Melibatkan organisasi atau kelompok sosial tertentu

- A. 1, 3, 5
- B. 2, 4, 5
- C. 2, 3, 4
- D. 1, 3, 4
- E. 1, 2, 3

9. Perselisihan antara pemilik pabrik dengan masyarakat terkait dengan limbah pabrik yang mengganggu ekosistem tanah mengadakan pertemuan antara keduanya untuk membahas jalan tengah dari permasalahan tersebut, sehingga ditemukan dan disepakati jalan keluar yang adil. Kasus tersebut merupakan bentuk akomodasi.....

- A. mediasi
- B. dominasi
- C. konsiliasi
- D. kompromi
- E. kontravensi

10. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	X	Y
	Jenis Proses Sosial	Contoh Proses Sosial
1		Perusahaan MNC merupakan perusahaan besara hasil dari beberapa pemilik saham terbesar seperti Hary Tanoesudibjo yang sampai saat ini sukses dalam berbagai bidang

		ekonomi
2		Dalam konflik tertentu, seringkali kedua belah pihak yang berkonflik memiliki kekuatan yang sama, sehingga dalam menyelesaikan konflik terhenti pada titik tertentu
3	Toleransi	Untuk menghormati hari Nyepi, umat Islam di Bali tidak menyerukan adzan menggunakan mikrofon

Jenis proses sosial yang sesuai dengan kolom X1 dan X2 adalah....

- A. kooptasi dan konsiliasi
- B. kontravensi dan *stalemate*
- C. kerja sama dan akomodasi
- D. joint venture dan kompromi
- E. *joint venture* dan *stalemate*

11. Nilai dan norma di masyarakat sangatlah berkaitan erat. Berikut ini yang bukan merupakan pernyataan yang benar tentang nilai dengan norma yang ada di masyarakat antara lain....

- A. norma tidak akan ada apabila tidak ada nilai sebelumnya, karena norma merupakan perwujudan dari nilai
- B. norma di masyarakat merupakan suatu aturan yang baku, sehingga tidak dapat dilanggar oleh seluruh masyarakat
- C. nilai merupakan konsepsi abstrak, sedangkan norma merupakan kaidah yang berlaku di suatu masyarakat
- D. nilai dan norma di suatu masyarakat satu dengan yang lain adalah berbeda, dan memiliki daya mengikat yang berbeda pula
- E. norma di masyarakat merupakan hasil dari interaksi masyarakat

12. Pernyataan di bawah ini yang merupakan ciri-ciri dari nilai sosial diantaranya.....

- A. terbentuk dari proses sosialisasi, merupakan kaidah di masyarakat, berbeda tiap masyarakat
- B. terbentuk dari proses interaksi, disebarkan diantara warga masyarakat, merupakan hal yang dianggap penting
- C. usaha memenuhi kepuasan sosial masyarakat, alat solidaritas kelompok, berbeda tiap kelompok masyarakat
- D. berbeda tiap kelompok masyarakat, merupakan bangunan dari masyarakat hasil interaksi, disebarkan dalam masyarakat
- E. disebarkan dalam masyarakat, diperoleh dari proses sosial, memengaruhi perkembangan masyarakat tertentu

13. Nilai merupakan hal penting yang harus dimiliki suatu masyarakat, karena dengan nilai, dapat dibedakan hal yang baik dan yang buruk serta masyarakat akan senantiasa terorientasi pada hal baik yang dicita-citakan. Nilai dapat mengarahkan masyarakat dalam bertingkah laku, selain itu nilai juga dapat.....

- A. menjadikan masyarakat semakin sadar akan kesatuan masyarakat
- B. menjadi kontrol dan pengawas di masyarakat
- C. menjadi pedoman dalam berinteraksi
- D. menjadi alat berkomunikasi antarbudaya
- E. menjadi kebutuhan hidup tiap masyarakat

14. Perhatikan contoh dari macam-macam nilai dibawah ini!

No.	Contoh Nilai	Jenis Nilai
1	Tradisi Sekaten yang rutin dilaksanakan di Yogyakarta	Nilai Dominan
2	Rudi selalu berbuat jujur walaupun ia menjadi bendahara di kelas dan membawa uang banyak	(1)
3	Di JEC terdapat pameran lukisan yang bertemakan alam	Nilai Material

4	Beberapa tahun lalu pemerintah mengeluarkan peraturan perundang-undangan revisi tentang larangan pornografi	(2)
5	Pada saat libur lebaran, kebanyakan orang memanfaatkannya dengan mudik ke kampung halaman masing-masing	(3)

Nilai yang terdapat dalam kolom (1), (2), dan (3), antara lain.....

- A. (1) nilai vital, (2) nilai material, (3) nilai dominan
- B. (1) nilai yang mendarah daging, (2) nilai material, (3) nilai immaterial
- C. (1) *internalized value*, (2) nilai immaterial, (3) nilai dominan
- D. (1) nilai dominan, (2) nilai material, (3) nilai kebenaran
- E. (1) *internalized value*, (2) nilai material, (3) nilai dominan

15. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas merupakan salah satu contoh perwujudan dari nilai dominan, dimana salah satu ukuran dominan suatu hal dapat dilihat dari.....

- A. prestise atau kebanggaan orang-orang yang melakukannya
- B. banyaknya orang yang menganut nilai itu
- C. mampu tidaknya orang melakukan ibadah haji
- D. dimana nilai itu berlaku
- E. tinggi rendahnya orang memberlakukan nilai tersebut

16. Contoh norma nonformal dibawah ini adalah.....

- A. aturan di sekolah tentang larangan menyontek
- B. memberikan kesaksian di muka pengadilan
- C. menuruti perintah dan membantu orang tua
- D. menjalankan ibadah puasa bagi umat Islam
- E. larangan untuk melakukan korupsi

17. Contoh norma kesopanan adalah.....

- A. berbicara sopan dan pelan kepada orang lain yang lebih tua
- B. tidak menggunakan obat-obat terlarang
- C. membawwa oleh-oleh saat pergi berbelanja
- D. menolong tetangga yang terkena musibah
- E. rajin membantu orang tua

18. Norma yang memiliki kekuatan mengikat paling kuat dan memiliki kedudukan paling tinggi bagi penganutnya adalah.....

- A. *folkways*
- B. agama
- C. *mores*
- D. *custom*
- E. hukum

19. Matzui merupakan seorang siswa yang berasal dari Jepang. Ketika tinggal di Indonesia, ia harus menyesuaikan dengan beberapa hal terkait dengan nilai dan norma yang ada. di Jawa khususnya, apabila makan bersuara kebanyakan dianggap tidak sopan, namun di Jepang justru makan dengan mengeluarkan

suara menandakan bahwa yang sedang makan sangat menikmati makanannya. Dalam tingkatan norma, tindakan Matzui masuk kedalam.....

- A. *usage*
- B. *folkways*
- C. *custom*
- D. hukum
- E. *mores*

20. Tindakan tidak terpuji saat ini masih saja mejamur dimasyarakat. Salah satunya adalah pemerkosaan terhadap perempuan. Hal tersebut merupakan salah satu hal tidak terpuji yang melanggar norma di masyarakat. Norma yang dilarang adalah norma (1) dan biasanya diberikan sanksi berupa (2).....

- A. (1) kesusilaan, (2) dicemooh
- B. (1) kesopanan, (2) digunjingkan
- C. (1) hukum, (2) dirajam
- D. (1) kesusilaan, (2) diacuhkan
- E. (1) kesusilaan (2) dikucilkan

GOOD LUCK ^_^

HASIL PENILAIAN SISWA KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 1 JETIS

NO	NAMA	KEAKTIFAN	ULANGAN	REMIDI ULANGAN
1	Alifiyanta Imam Addintya	B	60	78
2	Amilia Putri Pamungkas	A	72,5	78
3	Annisa Tasyroini Sulistyana	B	63	78
4	Bintan Auliya Qurrota A'yun	B	67, 5	78
5	Binti Lu'Lu'Il Maknunah	B	65	78
6	Dias Nur Fatmawati	B	70,5	78
7	Dinda Nurputra Pangestu	B	75	78
8	Erika Setyaningrum	B	63	78
9	Febrian Jianarko	B	62, 5	78
10	Galang Riko Wikan Wijaya	A	80	80
11	Hana Uswatun Saputri	B	73	78
12	Hasna Mayra Hanif Suharman	B	72,5	78
13	Heny Nur Shabrina	B	72,5	78
14	Ifan Nur Rahman Saputra	A	65, 5	78
15	Ika Chandra Yafi'ah	B	70	78
16	Jisca Erlangga Ivander Haecal Prabowo	A	80	80
17	Meilia Nur Fajriah	B	67,5	78
18	Melisa Kusuma Wardani	B	65	78
19	Muhammad Rafi Arkaan	B	63	78
20	Nanda Putri Devi	B	67,5	78
21	Nova Oktaviana Putri	B	65,5	78
22	Nurul wiyastuti Rahayu	B	77, 5	78
23	Reni Dea Kumalasari	B	75	78
24	Riananda Putriayu Kusuma Bangun	B	58	78
25	Rias Krisna Wijaya	B	64,5	78
26	Rifdah Aunillah	B	62,5	78
27	Tri Hasta Candra	B	75,5	78
28	Ulfah Nuraini Murbani	B	72, 5	78
29	Uswatunningtiyas	B	68	78
30	Wahyu Widiya Astuti	B	52,5	78
31	Widyadary Paramesti	B	65	78

ANALISIS HASIL ULANGAN

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA							
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMA N 1 JETIS					
	MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI	TAHUN PELAJARAN		: 2017/2018		
	KELAS/SEMESTER	: X IPS 3	TANGGAL TES		: SELASA, 07/11/1		
	NAMA TES	: ULANGAN HARIAN					
	KOMPETENSI DASAR	: NILAI, NORMA DAN HUBUNGAN SOSIAL					
	NAMA PENGAJAR	: FENY SEPTIANI					
DATA SOAL PILIHAN GANDA		RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
		CDACABCAEDCACDECEBAB	20	5	2,5	0	10

SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	50

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak **biru**.
- Jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	Alifiyanta Imam Addintya	P	EADEDADCECAADDCBBAAD	4	16	10	2	
2	Amilia Putri Pamungkas	P	ADDCABACEDCADDACABC	9	11	22,5	5	
3	Annisa Tasyroini	P	CBDCABBAEDABDADDCBDC	8	12	20	4	
4	Bintan Auliya Qurrota	P	EADEABBCEADAADABECAAB	7	13	17,5	4	
5	Binti Lu'Lu'Il Maknunah	P	EADEABBCEADAADABECAAD	6	14	15	3	
6	Dias Nur Fatmawati	P	CDDCABBEBEEDADCBAB	11	9	27,5	6	
7	Dinda Nurputra Pangestu	P	EDACCCDAEDCBCADCEADC	10	10	25	5	
8	Erika Setyaningrum	P	EAEAABDCEADAADABABAAD	6	14	15	3	
9	Febrian Jianarko	L	EAEAABDCEADAADABABAAD	6	14	15	3	
10	Galang Riko Wikan	L	BBDBABCACDAAADECEBAD	12	8	30	6	
11	Hana Uswatun Saputri	P	BDDCABCAEDCCDABABAAD	10	10	25	5	
12	Hasna Mayra Hanif	P	BDDCABCAEACDAABBCBDD	9	11	22,5	5	
13	Heny Nur Shabrina	P	BDBAABCAEDACACEBCEAC	9	11	22,5	5	
14	Ifan Nur Rahman Saputra	L	BADCABBCEADCAECDBAD	9	11	22,5	5	
15	Ika Chandra Yafi'ah	L	BEAAAACCEECDAADCEBAC	8	12	20	4	
16	Jisca Erlangga Ivander	L	CDDBEBCACDAAADECEBED	12	8	30	6	
17	Meilia Nur Fajriah	P	CEDCABCCEECDAABBEBAD	10	10	25	5	

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25	SKOR		
10	10	10	10	10	50	60	6
10	10	10	10	10	50	72,5	7
5	8	10	10	10	43	63	6
10	10	10	10	10	50	67,5	7
10	10	10	10	10	50	65	7
5	10	10	8	10	43	70,5	7
10	10	10	10	10	50	75	8
8	10	10	10	10	48	63	6
9,5	8	10	10	10	47,5	62,5	6
10	10	10	10	10	50	80	8
10	10	10	8	10	48	73	7
10	10	10	10	10	50	72,5	7
10	10	10	10	10	50	72,5	7
8	10	10	5	10	43	65,5	7
10	10	10	10	10	50	70	7
10	10	10	10	10	50	80	8
5	8	9,5	10	10	42,5	67,5	7

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : **SOSIOLOGI**
Kelas/Semester : **X IPS 3**

Tanggal Ujian : **SELASA, 07/11/17**
Materi Pokok : **NILAI, NORMA DAN HUBUNGAN SOSIAL**

Reliabilitas Tes : **0,927**

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,333	-1,959	0,468	A	0,067		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,267					
					C	0,333	#				
					D	0,067					
					E	0,267					
					?	0,000					
2	2	0,433	-2,727	0,497	A	0,267		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,200					
					C	0,000					
					D	0,433	#				
					E	0,100					
					?	0,000					
								-2	1	1	0
3	3	0,233	-1,459	0,034	A	0,233	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033					
					C	0,000					
					D	0,567					
					E	0,167					
					?	0,000					
4	4	0,500	-3,317	0,466	A	0,167		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,067					
					C	0,500	#				
					D	0,033					
					E	0,233					
					?	0,000					
5	5	0,833	-7,086	0,047	A	0,833	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033					
					C	0,067					
					D	0,033					
					E	0,033					
					?	0,000					
6	6	0,833	-7,041	0,128	A	0,100		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,833	#				
					C	0,067					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
7	7	0,333	-2,064	0,277	A	0,133		Tidak dapat membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,400					
					C	0,333	#				
					D	0,133					
					E	0,000					
					?	0,000					
8	8	0,300	-1,753	0,397	A	0,300	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,067					
					C	0,600					
					D	0,000					
					E	0,033					
					?	0,000					
9	9	0,800	-6,901	-0,316	A	0,033		Tidak dapat	Mudah	Baik	Ditolak/

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	0,000		membedakan			Jangan Digunakan
					C	0,167					
					D	0,000					
					E	0,800	#				
					?	0,000					
10	10	0,733	-5,815	0,220	A	0,033		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033					
					C	0,033					
					D	0,733	#				
					E	0,167					
					?	0,000					
11	11	0,300	-1,822	0,266	A	0,667		Tidak dapat membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,300	#				
					D	0,000					
					E	0,033					
					?	0,000					
12	12	0,400	-2,734	0,025	A	0,400	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,100					
					C	0,200					
					D	0,167					
					E	0,133					
					?	0,000					
13	13	0,033	-0,167	0,131	A	0,333		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,033	#				
					D	0,600					
					E	0,033					
					?	0,000					
14	14	0,200	-1,204	0,090	A	0,767		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,033					
					D	0,200	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
15	15	0,167	-0,845	0,437	A	0,100		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,367					
					C	0,067					
					D	0,300					
					E	0,167	#				
					?	0,000					
16	16	0,367	-2,118	0,631	A	0,333		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,133					
					C	0,367	#				
					D	0,067					
					E	0,100					
					?	0,000					
17	17	0,400	-2,408	0,577	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,267					
					C	0,300					
					D	0,033					
					E	0,400	#				
					?	0,000					
18	18	0,533	-3,742	0,273	A	0,400		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,533	#				
					C	0,000					
					D	0,000					
					E	0,067					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	0,000					
19	19	0,600	-4,493	0,098	A	0,600	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	0,067					
					C	0,033					
					D	0,200					
					E	0,100					
					?	0,000					
20	20	0,100	-0,565	0,085	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	0,100	#				
					C	0,300					
					D	0,533					
					E	0,067					
					?	0,000					

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 JETIS
 MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS/PROGRAM : X IPS 3
 TANGGAL TES : SELASA, 07/11/17
 MATERI POKOK : NILAI, NORMA DAN HUBUNGAN SOSIAL

KKM
78

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Alifiyanta Imam Addintya	P	-----E--A-D----A-	4	16	10	50	60	6	Belum Tuntas
2	Amilia Putri Pamungkas	P	-D-CAB--EDCA-D-----	9	11	22,5	50	72,5	7	Belum Tuntas
3	Annisa Tasyroini Sulistyana	P	C--CAB-AED-----B--	8	12	20	43	63	6	Belum Tuntas
4	Bintan Auliya Qurrota A'yun	P	----AB--ED-A-----AB	7	13	17,5	50	67,5	7	Belum Tuntas
5	Binti Lu'Lu'll Maknunah	P	----AB--ED-A-----A-	6	14	15	50	65	7	Belum Tuntas
6	Dias Nur Fatmawati	P	CD-CAB--ED-----C-BAB	11	9	27,5	43	70,5	7	Belum Tuntas
7	Dinda Nurputra Pangestu	P	-DAC---AEDC-C--CE---	10	10	25	50	75	8	Belum Tuntas
8	Erika Setyaningrum	P	----AB--ED-A-----A-	6	14	15	48	63	6	Belum Tuntas
9	Febrian Jianarko	L	----AB--ED-A-----A-	6	14	15	47,5	62,5	6	Belum Tuntas
10	Galang Riko Wikan Wijaya	L	----ABCA-D-A-DECEBA-	12	8	30	50	80	8	Tuntas
11	Hana Uswatun Saputri	P	-D-CABCAEDC-----A-	10	10	25	48	73	7	Belum Tuntas
12	Hasna Mayra Hanif Suharman	P	-D-CABCAE-C-----B--	9	11	22,5	50	72,5	7	Belum Tuntas
13	Heny Nur Shabrina	P	-D--ABCAED----E--A-	9	11	22,5	50	72,5	7	Belum Tuntas
14	Ifan Nur Rahman Saputra	L	---CAB--ED----EC-BA-	9	11	22,5	43	65,5	7	Belum Tuntas
15	Ika Chandra Yaf'ah	L	----A-C-E-C-----CEBA-	8	12	20	50	70	7	Belum Tuntas
16	Jisca Erlangga Ivander Haecal Prabowo	L	CD---BCA-D-A-DECEB--	12	8	30	50	80	8	Tuntas
17	Meilia Nur Fajriah	P	C--CABC-E-C-----EBA-	10	10	25	42,5	67,5	7	Belum Tuntas
18	Muhammad Rafi Arkaan	L	---CAB-AED-----B--	7	13	17,5	46	63,5	6	Belum Tuntas
19	Nanda Putri Devi	P	C---AB--ED-A-----A-	7	13	17,5	50	67,5	7	Belum Tuntas
20	Nova Oktaviana Putri	P	C--CAB---D-A--ECEBA-	11	9	27,5	38	65,5	7	Belum Tuntas
21	Nurul wiyastuti Rahayu	P	-DACAB--EDCA-D--E---	11	9	27,5	50	77,5	8	Belum Tuntas
22	Reni Dea Kumalasari	P	CDACAB--ED-----CEBA-	12	8	30	45	75	8	Belum Tuntas
23	Riananda Putriayu Kusuma Bangun	P	----AB--ED-----EB--	6	14	15	43	58	6	Belum Tuntas
24	Rias Krisna Wijaya	P	-DACAB-----EBA-	8	12	20	44	64	6	Belum Tuntas
25	Rifdah Aunillah	P	-DA-AB-----D-----	5	15	12,5	50	62,5	6	Belum Tuntas
26	Tri Hasta Candra	L	CD--ABCA--CA--CE-A-	11	9	27,5	48	75,5	8	Belum Tuntas
27	Ulfah Nuraini Murbani	P	CD-C----ED-----CEB-B	9	11	22,5	50	72,5	7	Belum Tuntas
28	Uswatunningtyas	P	C-ACA---ED-----C--A-	8	12	20	48	68	7	Belum Tuntas
29	Wahyu Widiya Astuti	P	----ABC-ED-----B--	6	14	15	38	53	5	Belum Tuntas
30	Widyadary Paramesti	P	--A--BC-E-C-----B--	6	14	15	50	65	7	Belum Tuntas
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :	633				205		
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :	10,00				5,30		
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :	30,00				8,00		
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	RATA-RATA :	21,083				6,830		
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :	5,636				0,647		

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Sri Sudewi S.Sos. M. Pd

FENY SEPTIANI

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : **SOSIOLOGI**
Kelas/Semester : **XI IPS 2/ GAZAL**

Tanggal Ujian : **SENIN, 6/11/17**
Materi Pokok : **STRUKTUR SOSIAL, DIFERENSIASI DAN STRA**

Reliabilitas Tes : 0,938

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,533	-4,987	0,513	A	0,033		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033					
					C	0,333					
					D	0,533	#				
					E	0,067					
					?	0,000					
2	2	0,233	-1,962	0,085	A	0,033		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,233	#				
					C	0,733					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
								-2	1	0	-1
3	3	0,300	-2,622	0,075	A	0,067		Tidak dapat membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033					
					C	0,300	#				
					D	0,067					
					E	0,533					
					?	0,000					
4	4	0,567	-5,615	0,198	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,133					
					C	0,567	#				
					D	0,133					
					E	0,133					
					?	0,033					
5	5	0,400	-3,469	0,443	A	0,500		Tidak dapat membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,400	#				
					D	0,000					
					E	0,100					
					?	0,000					
6	6	0,933	-11,203	0,408	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,033					
					D	0,033					
					E	0,933	#				
					?	0,000					
7	7	0,667	-6,914	0,292	A	0,033		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,200					
					C	0,000					
					D	0,667	#				
					E	0,100					
					?	0,000					
8	8	0,833	-9,409	0,434	A	0,033		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,133					
					C	0,833	#				
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
9	9	0,633	-6,333	0,466	A	0,033		Tidak dapat	Sedang	Baik	Ditolak/

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	0,033		membedakan			Jangan Digunakan
					C	0,033					
					D	0,267					
					E	0,633	#				
					?	0,000					
10	10	0,600	-6,149	0,052	A	0,400		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,600	#				
					C	0,000					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
11	11	0,800	-8,893	0,371	A	0,033		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,167					
					C	0,800	#				
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
12	12	0,267	-2,303	0,047	A	0,100		Tidak dapat membedakan	Sulit	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,100					
					C	0,267					
					D	0,267					
					E	0,267	#				
					?	0,000					
13	13	0,800	-8,809	0,513	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033					
					C	0,167					
					D	0,800	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
14	14	0,733	-7,885	0,307	A	0,733	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,067					
					E	0,200					
					?	0,000					
15	15	0,900	-10,772	0,010	A	0,033		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,067					
					C	0,900	#				
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
16	16	0,600	-6,073	0,169	A	0,167		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,600	#				
					C	0,000					
					D	0,033					
					E	0,200					
					?	0,000					
17	17	0,833	-9,601	0,089	A	0,833	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033					
					C	0,000					
					D	0,033					
					E	0,100					
					?	0,000					
18	18	0,667	-6,914	0,292	A	0,667	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,133					
					C	0,167					
					D	0,000					
					E	0,033					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	0,000					
19	19	0,533	-5,134	0,284	A	0,167		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	0,200					
					C	0,100					
					D	0,000					
					E	0,533	#				
					?	0,000					
20	20	0,233	-1,851	0,321	A	0,233	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	0,033					
					C	0,700					
					D	0,000					
					E	0,033					
					?	0,000					

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JETIS

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS/PROGRAM : XI IPS 2/ GAZAL

TANGGAL TES : SENIN, 6/11/17

MATERI POKOK : STRUKTUR SOSIAL, DIFERENSIASI DAN STRATIFIKASI

KKM
80

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Aditya Permana Putra	L	---C-EDC--C-DACBAA--	11	9	27,5	23	50,5	5	Belum Tuntas
2	Ahdi Asaputra	L	D----E-CEBCEDAC-A--A	12	8	30	48	78	8	Belum Tuntas
3	Alifiana Nurul Fadhilah	P	-B-CCEDCE-C-DACBAAE-	15	5	37,5	43	80,5	8	Tuntas
4	Amara Dwindia Asmarani	P	DB-CCEDCEBC-DA--AAEA	16	4	40	41	81	8	Tuntas
5	Ananda Tacla Insani	L	D--C-EDCEBCE-ACBA---	13	7	32,5	26	58,5	6	Belum Tuntas
6	Anggita Diva Retnaningrum	P	D--CCEDCEBC-DACBAAEA	17	3	42,5	44	86,5	9	Tuntas
7	Aprilia Putri Wisेशa	P	-B-C-E---B-E--C-A-E-	8	12	20	34	54	5	Belum Tuntas
8	Aulia Rahma	P	DB-C-EDCEBCEDAC-A--A	15	5	37,5	50	87,5	9	Tuntas
9	Dinda Ayu Putri Maretta	P	--CC-ED--BC-DAC-A---	10	10	25	24	49	5	Belum Tuntas
10	Ela Safita	P	--C-CE-CE-C-DACBAA--	12	8	30	45	75	8	Belum Tuntas
11	Eny Rahmawati	P	D--CCE-C--C-DACB-AE-	12	8	30	35	65	7	Belum Tuntas
12	Finka Listia Utami	P	D----EDCEBCED-C-AA--	12	8	30	50	80	8	Tuntas
13	Idris Afandi	L	-----EDCE----ACBAAE-	10	10	25	39	64	6	Belum Tuntas
14	Iwan Romadhon	L	---C-EDC-B--D-CBAA--	10	10	25	32	57	6	Belum Tuntas
15	Maulana Fajri	L	---C---C--C-DACBAA--A	9	11	22,5	27	49,5	5	Belum Tuntas
16	Meita Rahmawati	P	D-CC-E--EBCEDAC-A---	12	8	30	27	57	6	Belum Tuntas
17	Muhammad Rendy Granada Putra	L	--CC-EDC-B--D-CBAAE-	12	8	30	22	52	5	Belum Tuntas
18	Noor Fahmi Adhi Alghifari	L	D--CCE-C--C-DACB-AE-	12	8	30	32	62	6	Belum Tuntas
19	Novika Puspitasari	P	D-CC-E--EBC-DAC-A---	11	9	27,5	34	61,5	6	Belum Tuntas
20	Novinda Ayu Permatasari	P	----CE-CE-C-DACBAA--	11	9	27,5	44	71,5	7	Belum Tuntas
21	Nur Aini Azizah	P	D-C--EDC-BC---C--A--	9	11	22,5	37	59,5	6	Belum Tuntas
22	Nuravela Syahputri	P	D---CE-C-BC-DACB-AE-	12	8	30	50	80	8	Tuntas
23	Ockaviola Shafreza	P	D-C-CECCE-C-D-CBAAE-	14	6	35	42	77	8	Belum Tuntas
24	Rani Anjarwati	P	D-C-CECCE-C-D-CBAAE-	14	6	35	42	77	8	Belum Tuntas
25	Rizki Putri Amalia	P	-B---EDCEBCEDAC---EA	13	7	32,5	43	75,5	8	Belum Tuntas
26	Yahya Indana zulfa	L	-----EDCE----ACBAAE-	10	10	25	41	66	7	Belum Tuntas
27	Yosi Tyas Rizansa	L	-B-C-EDC-B--DA-BAA-A	12	8	30	27	57	6	Belum Tuntas
28	Yulianti	P	-B--C-D-EBC-----A-E-	8	12	20	30	50	5	Belum Tuntas
29	Yuvi sulistiyani	P	D----EDCE-CEDAC-AAE-	13	7	32,5	50	82,5	8	Tuntas
30	Zulmi Isnawati	P	D-CCEDCEBC-DACBAAE-	17	3	42,5	43	85,5	9	Tuntas
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :	905					203	
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :	20,00					4,90	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :	42,50					8,75	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	RATA-RATA :	30,167					6,770	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :	5,943					1,266	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Sri Sudewi S.Pd. M.Pd

FENY SEPTIANI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan ...

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: XI/2
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Materi pokok	: Keberagaman serta Kesenjangan Sosial di Masyarakat
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (90 menit/2x pertemuan)
Pertemuan ke-	:
Jam ke-	:

B. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.
- 4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan keterkaitan kesetaraan sebagai kekayaan sosial
- 3.3.2 Menjelaskan masalah keberagaman dan solusi dalam kehidupan masyarakat
- 3.3.3 Menjabarkan pengertian sikap harmonis terhadap keberagaman di masyarakat.

E. Materi Ajar

Interseksi dalam Keberagaman Sosial.

Interseksi merupakan suatu bentuk persiolangan atau pertemuan keanggotaan dari dua kelompok atau lebih yang berbeda. Dalam masyarakat, hal terpenting untuk terjadinya interseksi anatara unsur-unsur masyarakat yang berbeda-beda adalah adanya sarana-sarana pergaulan di antara mereka, sehingga terjadi interaksi diantara warga masyarakat yang berasal dari berbagai golongan sosial maupun golongan etnik. Karena adanya sarana tersebut, warga masyarakat yang dengan latar belakang ras atau suku bangsa yang berbeda-beda dapat bersama-sama menjadi suatu golongan atau kelompok sosial tertentu atau menjadi penganut suatu agama tertentu.

Saluran interseksi dalam masyarakat dapat di kelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Saluran ekonomi
2. Saluran sosial melalui pendidikan dan perkawinan
3. Saluran politik

Keberagaman dan Kesetaraan sebagai Kekayaan Sosial.

Majemuk diartikan beberapa bagian yang merupakan kesatuan . seperti di Indonesia, adanya masyarakat majemuk dapat di karenakan kemajemukan etnik atau suku bangsa. Beragamnya etnik di Indonesia menyebabkan Indonesia memiliki ragam budaya, tradisi, kepercayaan, dan pranata. Etnik suku bangsa menjadi identitas sosial seseorang yang dikenali dari bahasa, tradisi, budaya, dan kepercayaan yang bersumber dari etnik mana dia berasal.

Masalah Keberagaman dan Solusi dalam Kehidupan masyarakat

Keberagaman bangsa Indonesia yang meliputi keberagaman suku bangsa, bahasa, status sosial, mata pencaharian dapat berpotensi negatif terhadap munculnya masalah. Keberagaman yang dianggap sebagai modal untuk membangun masyarakat yang manjemuk, tetapi sekaligus dapat memecah belah dan memunculkan konflik karena adanya kecemburuan sosial.

Keberagaman yang ada di masyarakat menyebabkan terjadinya hal hal berikut ini :

- a. Segmentasi kelompok
- b. Konsesus yang lemah
- c. Muncul konflik
- d. Integrasi yang di paksakan

Dampak negatif yang dapat terjadi kerana adanya keberagaman tersebut ialah munculnya konflik atau pertentangan antar kelompok. Di Indonesia dengan masyarakat majemuknya rawan terjadi konflik atau pertentangan, baik konflik antar daerah, antarsuku, dan lain lain.

Konflik atau pertentangan yang di masyarakat memiliki dua fase yakni:

- a. Fase Disharmoni

Yakni adanya perbedaan pandangan mengenai tujuan, nilai, norma, dan tindakan antar kelompok.

b. Fase Disintegrasi

Yakni sebagai keadaan yang tidak bersatu, terpecah belah, hilangnya persatuan dan kesatuan.

Solusi Untuk Mengatasi Masalah Keberagaman

Upaya yang dapat di kembangkan dalam masyarakat yang beragam antara lain :

- a. Adanya kesadaran mengenai perbedaan sikap, watak, dan sifat.
- b. Menghargai berbagai macam karakteristik masyarakat
- c. Bersikap ramah dengan orang lain dengan toleransi

F. Metode, Media, Alat Pembelajaran

Metode : *Project Based Learning (PBL)*

Media : LCD, Proyektor, PPT

Alat : Spidol, penghapus, papan tulis, kertas karton putih

G. Langkah – langkah *Project Based Learning (PBL)*

Prosedur :

- Guru menjelaskan materi kepada siswa
- Peserta didik di bagi menjadi lima kelompok.
- Peserta didik diminta membuat *mind mapping* “keberagaman sebagai kekayaan dan masalah yang di timbulkan keberagaman di Indonesia”
- Peserta didik di berikan waktu 15 menit untuk mengerjakan
- perwakilan diminta maju dan menjelaskan ke depan kelas jika belum selesai akan di lanjut pertemuan selanjutnya.

H. Skenario Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	Salam & Berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa. 	15 menit
	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada ketua kelas peserta didik yang tidak hadir. 	
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya 	
	Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan gambaran mengenai pentingnya mempelajari keberagaman dan kesetaran sebagai kekayaan sosial serta masalah keberagaman 	

		<p>di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
Penyajian/Inti		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dijelaskan mengenai hakikat keberagaman dan kesetaraan sebagai kekayaan • Peserta didik dijelaskan mengenai masalah yang di timbulkan oleh keberagaman dan bagaimana solusinya. 	60 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan terkait pemahaman peserta didik mengenai keberagaman dan kesetaran sosial • Peserta didik di bagi menjadi lima kelompok, • Peserta didik diminta membuat mind mapping “keberagaman sebagai kekayaan dan masalah yang di timbulkan keberagaman di Indonesia” • perwakilan diminta maju dan menjelaskan ke depan kelas. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menyimpulkan sendiri gagasannya tentang materi yang di ajarkan 	
Penutup	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 	15 menit
	Kesimpulan		
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menghimbau peserta didik untuk belajar sub bab materi berikutnya 	
	Salam	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam. 	

I. Sumber Bahan/ Referensi

Budiyono. 2009. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Laning, Vina Dwi. 2009. Sosiologi untuk Kelas XI SMA dan MA. Jakarta : PT Cempaka Putih

Candra, Lia R dan Slamet Subiyantoro. 2014. Sosiologi untuk Kelas XI SMA/MA Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Surakarta : Mediatama.

E. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Jumlah Skor
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Keterangan lain	
1.	Aditya Permana Putra					
2.	Ahdi Asaputra					
3.	Alifiana Nurul Fadhilah					
4.	Amara Dwindia Asmarani					
5.	Ananda Tacla Insani					
6.	Anggita Diva Retnaningrum					
7.	Aprilia Putri Wisesha					
8.	Aulia Rahma					
9.	Dinda Ayu Putri Maretta					
10.	Ela Safita					
11.	Eny Rahmawati					
12.	Finka Listia Utami					
13.	Idris Afandi					
14.	Iwan Romadhon					
15.	Maulana Fajri					

16	Meita Rahmawati					
17	Muhammad Rendy Granada Putra					
18	Noor Fahmi Adhi Alghifari					
19	Novika Puspitasari					
20	Novinda Ayu Permatasari					
21	Nur Aini Azizah					
22	Nuravela Syahputri					
23	Ockaviola Shafreza					
24	Rani Anjarwati					
25	Rizki Putri Amalia					
26	Yahya Indana zulfa					
27	Yosi Tyas Rizansa					
28	Yulianti					
29	Yuvi sulistiyani					
30	Zulmi Isnawati					

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

55 – 60 = CUKUP (C)

70 – 80 = BAIK (B)

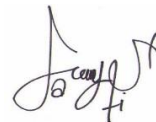
40 – 50 = KURANG (D)

Mengetahui,

Yogyakarta, 28 September 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan

Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

Feny Septiani

NIP. 199690201 200501 2 008

14413241052

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan 6

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: XI IPS 2/ 1
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Materi pokok	: Konflik Sosial
Alokasi waktu	: 1 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke-	: 6
Jam ke-	: 6

B. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat.
- 4.4 Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat.

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian konflik sosial

3.4.2 Menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik

3.4.3 Menjelaskan bentuk-bentuk konflik sosial

E. Materi Ajar

1. Pengertian Konflik Sosial

Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

2. Faktor-Faktor Penyebab Konflik

Soerjono Soekanto mengemukakan empat faktor yang dapat menyebabkan terjadinya konflik dalam masyarakat, yakni

- a. perbedaan antarindividu : setiap manusia memiliki ego sendiri-sendiri yang jika tidak di kendalikan secara tepat dapat menimbulkan konflik dengan individu
- b. perbedaan antarkebudayaan : individu merupakan bagian dari suatu masyarakat dimana pola-pola pemikirannya dipengaruhi oleh masyarakat tersebut sehingga secara sadar atau tidak timbul pertentangan karena perbedaan kebudayaan.
- c. perbedaan kepentingan : setiap individu maupun kelompok tentu memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda dalam mengerjakan sesuatu
- d. perubahan sosial : hal ini merupakan faktor penting penyebab terjadinya konflik misalnya pada masyarakat yang tertutup dan sulit menerima perubahan akan menentang perubahan karena dianggap mengacaukan tatanan yang telah ada.

3. Bentuk-Bentuk Konflik

Lewis A. Coser membedakan konflik atas dua bentuk.

1. Konflik realistik berasal dari kekecewaan individu atau kelompok terhadap sistem dan tuntutan-tuntutan yang terdapat dalam hubungan sosial.
2. Konflik nonrealistic adalah konflik yang bukan berasal dari tujuan-tujuan persaingan yang antagonistis (berlawanan), melainkan dari kebutuhan pihak-pihak tertentu untuk meredakan ketegangan. Contohnya pembalasan dendam lewat ilmu gaib yang dilakukan dalam masyarakat tradisional. Contoh lain adalah upaya mencari kambing hitam yang terjadi dalam masyarakat telah maju.

Soerjono Soekanto menyebutkan lima bentuk khusus konflik atau pertentangan yang terjadi dalam masyarakat.

1. Konflik pribadi
2. Konflik rasial
3. Konflik antara kelas-kelas sosial
4. Konflik politik
5. Konflik internasional

Dari sudut **psikologi sosial**, Ursula Lehr mengemukakan bentuk-bentuk konflik

1. Konflik dengan keluarga
2. Konflik dengan orang lain
3. Konflik dengan suami istri
4. Konflik di sekolah
5. Konflik agama
6. Konflik pribadi

F. Metode, Media, Alat Pembelajaran

Metode : *Think Pair and Share* (Berfikir Bersama dan Berbagi)

Media : Papan tulis, LCD, Proyektor, PPT

Alat : Spidol, penghapus, kertas

G. Langkah- langkah Metode *Think Pair and Share*

- Guru menjelaskan materi kepada siswa
- Siswa wajib menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang di ajarkan di buku tulisnya
- Kemudian siswa di mintan menukarkan buku tulisnya dengan siswa di bangku seberangnya
- Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan kepadanya di buku temannya.
- Kemudian, siswa di berkesempatan untuk saling menjawab pertanyaan.

H. Skenario Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	Salam & Berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa. 	5 menit
	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada ketua kelas peserta didik yang tidak hadir. 	
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya 	
	Topik dan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan gambaran mengenai 	

	Pembelajaran	<p>pentingnya mempelajari konflik sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
Penyajian/Inti		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dijelaskan mengenai pengertian konflik sosial • Peserta didik dijelaskan mengenai faktor-faktor penyebab konflik. • Peserta didik dijelaskan mengenai bentuk-bentuk konflik di masyarakat. 	35 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan terkait pemahaman peserta didik mengenai pengertian konflik sosial • Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan terkait materi di buku tulis masing-masing • Peserta didik menukarkan buku tulis dan pertanyaannya kepada teman sebangku. • Peserta didik di beri waktu 2 menit untuk menjawab pertanyaan yang di tulis teman sebangkunya di buku tulis. • • Perwakilan Peserta didik dimininta untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang mereka peroleh.. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba meyimpulkan sendiri gagasannya dan memberikan contoh lain mengenai pengertian konflik sosial di lingkungan sekitar mereka 	
Penutup	Evaluasi Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai bentuk-bentuk konflik 	5 menit
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menghimbau peserta didik untuk belajar sub bab 	

		materi berikutnya	
	Salam	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam. 	

I. Sumber Bahan/ Referensi

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Laning, Vina Dwi. 2009. *Sosiologi untuk Kelas XI SMA dan MA*. Jakarta : PT Cempaka Putih

J. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Jumlah Skor
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Keterangan lain	
1.	Aditya Permana Putra					
2.	Ahdi Asaputra					
3.	Alifiana Nurul Fadhilah					
4.	Amara Dwinda Asmarani					
5.	Ananda Tacla Insani					
6.	Anggita Diva Retnaningrum					
7.	Aprilia Putri Wissha					
8.	Aulia Rahma					
9.	Dinda Ayu Putri Maretta					
10.	Ela Safita					
11.	Eny Rahmawati					
12.	Finka Listia Utami					
13.	Idris Afandi					
14.	Iwan Romadhon					

15	Maulana Fajri					
16	Meita Rahmawati					
17	Muhammad Rendy Granada Putra					
18	Noor Fahmi Adhi Alghifari					
19	Novika Puspitasari					
20	Novinda Ayu Permatasari					
21	Nur Aini Azizah					
22	Nuravela Syahputri					
23	Ockaviola Shafreza					
24	Rani Anjarwati					
25	Rizki Putri Amalia					
26	Yahya Indana zulfa					
27	Yosi Tyas Rizansa					
28	Yulianti					
29	Yuvi sulistiyani					
30	Zulmi Isnawati					

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

55 – 60 = CUKUP (C)

70 – 80 = BAIK (B)

40 – 50 = KURANG (D)


Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Sri Sudewi, S.Sos, M.Pd
NIP. 199690201 200501 2 008

Yogyakarta, 26 September 2017

Mahasiswa PLT,



Feny Septiani
14413241052

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan ...

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: XI/2
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Materi pokok	: Keberagaman serta Kesenjangan Sosial di Masyarakat
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (90 menit/1x pertemuan)
Pertemuan ke-	:
Jam ke-	:

B. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.
- 4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian keberagaman serta kesetaraan sosial
- 3.4.2 Menjelaskan faktor-faktor penyebab keberagaman sosial
- 3.4.3 Menjelaskan keberagaman dalam dinamika sosial.

E. Materi Ajar

Kemajemukan sosial merupakan keberagaman dari masyarakat satu dengan masyarakat lainnya. Keberagaman terjadi karena adanya perbedaan suku bangsa, agama, budaya, ekonomi, kondisi daerah, dan sebagainya. Contoh keberagaman yang ada di masyarakat, seperti keberagaman agama, jenis pekerjaan, norma sosial, status sosial dan lain sebagainya.

Kesetaraan menunjukkan adanya tingkatan yang sama, kedudukan yang sama, tidak lebih tinggi dan tidak lebih rendah antara satu dan yang lainnya.

Manusia sebagai makhluk tuhan memiliki kedudukan di masyarakat. Menurut Soekanto (2012), kedudukan di artikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Dalam suatu kelompok sosial. Dalam masyarakat terdapat dua macam kedudukan sebagai berikut

- a. Ascribed Status atau status dari keturunan
- b. Achieved Status atau status yang di dapat dari bekerja keras

B. Faktor Penyebab Keberagaman Sosial

1. Faktor Sejarah.

Indonesia adalah negeri yang kaya dan subur. Segala sesuatu yang diperlukan semua bangsa tumbuh di Indonesia. Misalnya, palawija dan rempah-rempah. Oleh karena itu, Indonesia menjadi negeri incaran bagi bangsa lain. Sejak tahun 1605 bangsa Indonesia telah dikunjungi oleh bangsa-bangsa lain yaitu Portugis, Belanda, Inggris, Cina, India, dan Arab. Kesemua bangsa tersebut datang dengan maksud dan tujuan masing-masing. Oleh karena itu, mereka tinggal

2. Faktor Geografis

Apabila dilihat secara geografisnya Indonesia berada di jalur persilangan transportasi laut yang ramai dan strategis. Karenanya banyak bangsa-bangsa pedagang singgah ke Indonesia sekadar untuk berdagang. Bangsa-bangsa tersebut seperti Arab, India, Portugis, Spanyol, Inggris, Jepang, Korea, Cina, Belanda, Jerman, dan lain-lain. Kesemua bangsa tersebut mempunyai struktur budaya yang berbeda-beda. Persinggahan ini mengakibatkan masuknya unsur budaya tertentu ke negara Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari masuknya bahasa Inggris, bahasa Belanda, agama Islam, Nasrani, Hindu, dan Buddha. dan menetap dalam jangka waktu yang lama. Kondisi ini menjadikan Indonesia memiliki struktur ras dan budaya yang makin beragam.

C. Keberagaman dalam Dinamika Sosial

Beberapa bentuk keberagaman dalam masyarakat yakni :

1. Ras

Ras (KBBI: 2001) adalah suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama. Diferensiasi ras berarti mengelompokkan masyarakat berdasarkan ciri-ciri fisiknya bukan budayanya. Misalkan, bentuk muka, bentuk hidung, warna kulit, dan warna rambut. Menurut A.L. Kroeber (sebagaimana dikutip Arif Rohman: 2003), ras di dunia diklasifikasikan menjadi lima kelompok ras yaitu:

- 1) *Mongoloid*, yaitu penduduk asli wilayah Asia dan Amerika, meliputi:
 - a) *Asiatic Mongoloid* (Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur);
 - b) *Malayan Mongoloid* Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia,
 - 2) *Kaukasoid*, yaitu penduduk asli wilayah Eropa, sebagian Afrika, dan Asia.
 - 3) *Negroid*, yaitu penduduk asli wilayah Afrika dan sebagian Asia.
 - 4) *Ras-ras khusus*, yaitu ras yang tidak dapat diklasifikasikan dalam keempat ras pokok, antara lain:
 - a) *Bushman* (Penduduk di daerah Gurun Kalahari, Afrika Selatan);
 - b) *Veddoid* (Penduduk di daerah pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan);
 - c) *Polynesian* (Kepulauan Mikronesia dan Polynesia); serta
 - d) *Ainu* (Penduduk di daerah Pulau Karafuto dan Hokkaido, Jepang).
2. Suku Bangsa (Etnis)
 3. Agama
 4. Profesi (Pekerjaan)
 5. Jenis Kelamin

F. Metode, Media, Alat Pembelajaran

Metode : *Problem Based Learning (PBL)*
Media : LCD, Proyektor, PPT
Alat : Spidol, penghapus, papan tulis

G. Langkah – langkah Metode PBL

- Guru memberikan materi kepada siswa.
- Guru memberikan stimulus kepada siswa yakni berupa video mengenai keragaman Indonesia.
- Peserta didik diminta melakukan diskusi tentang “apa dampak positif dan negatif dari masyarakat majemuk di Indonesia “
- Peserta didik di bagi menjadi empat kelompok, perwakilan diminta maju dan menjelaskan ke depan kelas.

H. Skenario Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	Salam & Berdoa	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam pembuka dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa. 	15 menit
	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada ketua kelas peserta didik yang tidak hadir. 	
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya 	
	Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan gambaran mengenai pentingnya mempelajari keberagaman dan kesetaraan sosial di Masyarakat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
Penyajian/Inti		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dijelaskan mengenai hakikat keberagaman dan kesetaraan sosial Peserta didik dijelaskan mengenai faktor-faktor penyebab keberagaman dan keberagaman dalam dinamika sosial. 	60 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan terkait pemahaman peserta didik mengenai keberagaman dan kesetaraan sosial Peserta didik diminta melakukan diskusi tentang “apa dampak positif dan negatif dari masyarakat majemuk di Indonesia “ Peserta didik di bagi menjadi empat kelompok, perwakilan diminta maju dan menjelaskan ke depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menyimpulkan sendiri gagasannya dan memberikan contoh lain mengenai apa itu struktur, differensiasi dan startifikasi. 	
Penutup	Evaluasi Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 	15 menit
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menghimbau peserta didik untuk belajar sub bab materi berikutnya 	
	Salam	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam. 	

I. Sumber Bahan/ Referensi

Budiyono. 2009. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Laning, Vina Dwi. 2009. Sosiologi untuk Kelas XI SMA dan MA. Jakarta : PT Cempaka Putih

Candra, Lia R dan Slamet Subiyantoro. 2014. Sosiologi untuk Kelas XI SMA/MA Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Surakarta : Mediatama.

J. Lembar Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Jumlah Skor
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Keterangan lain	
1.	Aditya Permana Putra					
2.	Ahdi Asaputra					
3.	Alifiana Nurul Fadhilah					
4.	Amara Dwindia Asmarani					
5.	Ananda Tacla Insani					
6.	Anggita Diva Retnaningrum					

7.	Aprilia Putri Wishesha					
8.	Aulia Rahma					
9.	Dinda Ayu Putri Maretta					
10.	Ela Safita					
11.	Eny Rahmawati					
12.	Finka Listia Utami					
13	Idris Afandi					
14	Iwan Romadhon					
15	Maulana Fajri					
16	Meita Rahmawati					
17	Muhammad Rendy Granada Putra					
18	Noor Fahmi Adhi Alghifari					
19	Novika Puspitasari					
20	Novinda Ayu Permatasari					
21	Nur Aini Azizah					
22	Nuravela Syahputri					
23	Ockaviola Shafreza					
24	Rani Anjarwati					
25	Rizki Putri Amalia					
26	Yahya Indana zulfa					
27	Yosi Tyas Rizansa					
28	Yulianti					
29	Yuvi sulistiyani					
30	Zulmi Isnawati					

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

55 – 60 = CUKUP (C)

70 – 80 = BAIK (B)

40 – 50 = KURANG (D)

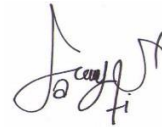
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Sri Sudewi, S.Sos, M.Pd
NIP. 199690201 200501 2 008

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

Mahasiswa PLT,



Feny Septiani
14413241052

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan ...

A. Identitas

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/ Semester	: XI/2
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Materi pokok	: Struktur Sosial, Differensiasi dan Stratifikasi Sosial di Masyarakat
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit (90 menit/1x pertemuan)
Pertemuan ke-	:
Jam ke-	:

B. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.
- 4.3 menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian struktur social
2. Menjelaskan perbedaan differensiasi dan stratifikasi sosial
3. Menjelaskan bentuk-bentuk differensiasi dan stratifikasi sosial

E. Materi Ajar

Struktur sosial digunakan untuk menjelaskan keteraturan sosial, yaitu menunjuk pada prinsip perilaku yang berulang-ulang dengan bentuk dan cara yang sama. pengertian struktur sosial dapat didefinisikan sebagai suatu tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang di dalamnya terkandung hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang menunjuk pada suatu keteraturan perilaku, sehingga dapat memberikan bentuk sebagai suatu masyarakat.

A. Pengertian Differensiasi Sosial

pembedaan anggota masyarakat ke dalam golongan secara horizontal, mendatar, dan sejajar atau tidak memandang perbedaan lapisan. Asumsinya adalah tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang lebih tinggi daripada golongan lainnya. Dengan demikian, dalam differensiasi sosial tidak dikenal adanya tingkatan atau pelapisan, seperti pembagian kelas atas, menengah, dan bawah. Perbedaan yang ada dalam differensiasi sosial didasarkan atas latar belakang sifat-sifat dan ciri-ciri yang tidak sama dalam masyarakat, klan, etnis, dan agama. Kesemuanya itu disebut kemajemukan sosial, sedangkan pengelompokan berdasarkan profesi dan jenis kelamin disebut heterogenitas sosial.

Bentuk-bentuk Differensiasi Sosial

6. Differensiasi Ras

Ras (KBBI: 2001) adalah suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama. Differensiasi ras berarti mengelompokkan masyarakat berdasarkan ciri-ciri fisiknya bukan budayanya. Misalkan, bentuk muka, bentuk hidung, warna kulit, dan warna rambut. Menurut A.L. Kroeber (sebagaimana dikutip Arif Rohman: 2003), ras di dunia Differensiasi Suku Bangsa (Etnis)

7. Differensiasi Agama
8. Differensiasi Profesi (Pekerjaan)
9. Differensiasi Jenis Kelamin

B. Stratifikasi Sosial

Setiap individu dalam masyarakat memiliki status dan kedudukan. Status dan kedudukan ini mendorong munculnya perbedaan sikap seseorang terhadap orang lain. Dalam masyarakat orang memiliki harta berlimpah lebih dihargai daripada orang miskin. Demikian pula, orang yang lebih berpendidikan lebih dihormati daripada orang yang kurang berpendidikan. Atas dasar itulah, masyarakat dikelompokkan secara vertikal atau bertingkat-tingkat sehingga membentuk lapisan-

lapisan sosial tertentu dengan Dalam sosiologi, lapisan-lapisan ini dinamakan lapisan sosial atau stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial berasal dari bahasa Latin "stratum" (tunggal) atau "strate" (jamak) yang berarti berlapis-lapis.

C. Proses terbentuknya Stratifikasi Sosial

1. Terjadi secara otomatis atau alamiah
2. Terjadi karena bentukan untuk mencapai tujuan bersama

D. Dasar Stratifikasi

1. Ukuran kekayaan
2. Ukuran kekuasaan
3. Ukuran keturunan
4. Ukuran kepandaian atau ilmu pengetahuan
5. Ukuran kehormatan

E. Sifat Stratifikasi Sosial

1. Tertutup
2. Terbuka
3. campuran

F. Metode, Media, Alat Pembelajaran

Metode : *Problem Based Learning (PBL)*

Media : LCD, Proyektor, PPT

Alat : Spidol, penghapus, papan tulis

G. Skenario Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	Salam & Berdoa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa. 	15 menit
	Presensi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada ketua kelas peserta didik yang tidak hadir. 	
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya 	
	Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan gambaran mengenai pentingnya mempelajari struktur sosial. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	
Penyajian/Inti		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dijelaskan mengenai pengertian struktur sosial 	60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dijelaskan mengenai materi differensiasi dan stratifikasi di masyarakat. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan terkait pemahaman peserta didik mengenai struktur sosial • Guru mengajukan pertanyaan terkait pemahaman peserta didik mengenai differnsiasi dan stratifikasi sosial • Peserta didik diminta melakukan diskusi tentang “Bagaimanakah kondisi sosial masyarakat indonesia “ • Peserta didik di bagi menjadi empat kelompok, perwakilan diminta maju dan menjelaskan ke depan kelas. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menyimpulkan sendiri gagasannya dan memberikan contoh lain mengenai apa itu struktur, differensiasi dan startifikasi. 	
Penutup	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 	15 menit
	Kesimpulan		
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menghimbau peserta didik untuk belajar sub bab materi berikutnya 	
	Salam	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam. 	

H. Sumber Bahan/ Referensi

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Budiyono. 2009. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Laning, Vina Dwi. 2009. *Sosiologi untuk Kelas XI SMA dan MA*. Jakarta : PT Cempaka Putih

I. Lembar Penilaian

No	Nama	Observasi guru			Jumlah skor	Nilai
		Antusias	Keaktifan (bertanya dan berpendapat)	Kemampuan menjelaskan kembali		
1	Aditya Permana Putra					
2	Ahdi Asaputra					
3	Alifiana Nurul Fadhilah					
4	Amara Dwinda Asmarani					
5	Ananda Tacla Insani					
6	Anggita Diva Retnaningrum					
7	Aprilia Putri Wisesha					
8	Aulia Rahma					
9	Dinda Ayu Putri Maretta					
10	Ela Safita					
11	Eny Rahmawati					
12	Finka Listia Utami					
13	Idris Afandi					
14	Iwan Romadhon					
15	Maulana Fajri					
16	Meita Rahmawati					
17	Muhammad Rendy Granada Putra					
18	Noor Fahmi					

	Adhi Alghifari					
19	Novika Puspitasari					
20	Novinda Ayu Permatasari					
21	Nur Aini Azizah					
22	Nuravela Syahputri					
23	Ockaviola Shafreza					
24	Rani Anjarwati					
25	Rizki Putri Amalia					
26	Yahya Indana zulfa					
27	Yosi Tyas Rizansa					
28	Yulianti					
29	Yuvi sulistiyani					
30	Zulmi Isnawati					

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

55 – 60 = CUKUP (C)

70 – 80 = BAIK (B)

40 – 50 = KURANG (D)

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Mahasiswa PLT,



Sri Sudewi, S.Sos, M.Pd
NIP. 199690201 200501 2 008



Feny Septiani
14413241052

Lembar Penilaian XI IPS 2

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keaktifan				Jumlah Skor
		Mengeluarkan pendapat	Mengkomunikasikan hasil diskusi	Bertanya	Keterangan lain	
1.	Aditya Permana Putra				-	
2.	Ahdi Asaputra	80	90	85	85	A
3.	Alifiana Nurul Fadhilah	80	90	85	85	A
4.	Amara Dwinda Asmarani	80	90	85	85	A
5.	Ananda Tacla Insani	80	80	78	80	B
6.	Anggita Diva Retnaningrum	80	80	78	80	B
7.	Aprilia Putri Wisesha	80	90	85	85	A
8.	Aulia Rahma	80	90	85	85	A
9.	Dinda Ayu Putri Maretta	80	80	78	80	B
10.	Ela Safita	80	80	78	80	B
11.	Eny Rahmawati	80	80	78	80	B
12.	Finka Listia Utami	80	90	90	87	A
13.	Idris Afandi	78	80	85	81	B
14.	Iwan Romadhon	80	78	80	80	B
15.	Maulana Fajri	80	78	80	80	B
16.	Meita Rahmawati	80	78	80	80	B
17.	Muhammad Rendy Granada Putra	80	78	80	80	B
18.	Noor Fahmi Adhi Alghifari	80	90	80	83	B
19.	Novika Puspitasari	80	90	85	85	A
20.	Novinda Ayu Permatasari	80	78	80	80	B

21	Nur Aini Azizah	80	78	80	80	B
22	Nuravela Syahputri	80	90	90	87	A
23	Ockaviola Shafreza	80	78	80	80	B
24	Rani Anjarwati	80	78	80	80	B
25	Rizki Putri Amalia	80	90	80	83	B
26	Yahya Indana zulfa	80	90	85	85	A
27	Yosi Tyas Rizansa	78	80	85	81	B
28	Yulianti	78	80	85	81	B
29	Yuvi sulistiyani	80	90	85	85	A
30	Zulmi Isnawati	80	90	85	85	A

Keterangan :

85 – 95 = SANGAT BAIK (A)

70 – 80 = BAIK (B)

55 – 60 = CUKUP (C)

40 – 50 = KURANG (D)



Soal Ulangan Harian Sosiologi SMA Negeri 1 Jetis

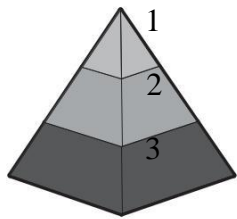
Jalan Imogiri Barat km 11 Kertan Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta

Nama :

Tanggal : Senin, 6/11/17

Kelas : XI IPS 2

1. Gambar piramida sosial:



Berdasarkan gambar piramida tersebut dapat

diketahui bahwa....

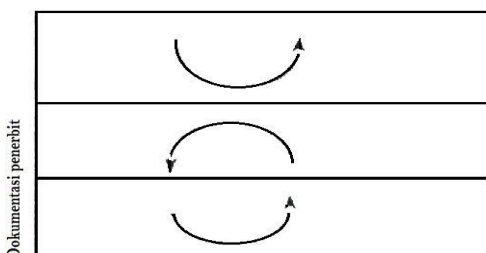
- tidak ditemukan lapisan-lapisan sosial di dalam masyarakat
- terdapat kelompok-kelompok sosial yang setara di dalam masyarakat
- tingkatan yang ada menunjukkan perbedaan jumlah anggota dan status
- terdapat perbedaan jenis status sosial bagi anggota masyarakat
- masyarakat dibagi menjadi tiga kelompok agar tidak terjadi konflik

2. Yosi adalah seorang pengusaha yang sukses. Usaha yang dirintisnya sejak puluhan tahun yang lalu akhirnya membuahkan keberhasilan juga. Dan hanya sebuah kios nasi rames yang sangat sederhana, Yosi dapat mengembang-kan usaha hingga memiliki 30 cabang RM Nasi Rames Selera Yosi yang tersebar di pusat-pusat perbelanjaan modern seluruh Indonesia. Yosi yang dahulu tidak pernah diperhitungkan dalam pergaulan kini menjadi tokoh masyarakat yang sangat dihormati.

Dari kisah di atas, dapat disimpulkan bahwa dimasyarakat tempat Yosi tinggal, pelapisan sosial didasari oleh kriteria...

- kelahiran
- kualitas pribadi
- prestasi
- agama
- otoritas

3. Perhatikan skema stratifikasi sosial di bawah ini:



Skema di atas menunjukkan stratifikasi sosial vertikal yang bersifat ...

- a) sengaja
- b) otomatis
- c) tertutup
- d. homogen
- e. campuran

4. Status sosial seseorang ditentukan juga oleh kualitas pribadi yang ditampilkannya di tengah masyarakat. Hal tersebut tidak ditunjukkan oleh kenyataan berikut...

- a) Ela sangat santun dan saleh sehingga disenangi oleh sahabat sahabatnya
- b) Pak Yahya selalu mendapat tempat terhormat dalam berbagai acara resmi karena kedermawanannya
- c) Sebagai calon raja, Pangeran William sangat dihormati oleh rakyat Inggris
- d) Idris dibenci kawan sekelasnya karena suka mencuri
- e) Sebagai orang tua yang arif dan bijaksana, Bu Finka selalu dimintai nasehat oleh kedua putrinya

5. Penyebab utama timbulnya stratifikasi sosial pada masyarakat adalah

- a. perbedaan kelas-kelas sosial
- b. perbedaan jabatan formal
- c. perbedaan sosial secara vertikal
- d. pemilikan sesuatu yang berharga
- e. perbedaan adat istiadat dan budaya

6. . Berikut ini merupakan jenis diferensiasi yang umum terdapat pada masyarakat, *kecuali*

- a. Ras
- b. Agama
- c. suku bangsa
- d. klan
- e. ideologi

7. Urutan kasta dalam masyarakat Hindu dimulai dari kasta tertinggi yang benar adalah

- a. Waisya, Brahmana, Kestrartia, Sudra
- b. Brahmana, Waisya, Ksatria, Sudra
- c. Waisya, Ksatria, Brahmana, Sudra
- d. Brahmana, Ksatria, Waisya, Sudra
- e. Ksatria, Brahmana, Sudra, Waisya

8. Perhatikan tabel berikut ini !

Nomor	Keterangan
1.	keanggotaan kasta diperoleh dengan adanya kelahiran
2.	keanggotaan kasta dapat berubah dengan usaha
3.	perkawinan bersifat eksogami
4.	hubungan antar kasta bersifat terbatas
5.	tidak adanya kesadaran terhadap keanggotaan kasta tertentu

Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan ciri-ciri masyarakat dengan strata tertutup adalah . .

- a. 1 dan 3
- b. 4 dan 5
- c. 1 dan 4
- d. 1 dan 5
- e. 5 dan 3

9. Dibawah ini yang *bukan* ciri-ciri struktur sosial adalah ...

- a. mencakup semua hubungan sosial antar individu pada saat tertentu
- b. mengacu pada hubungan sosial yang pokok, yang dapat memberikan bentuk pada masyarakat
- c. meliputi seluruh kebudayaan dalam masyarakat
- d. merupakan tahapan perubahan dan perkembangan
- e. bagian dari penentu perkembangan sosial dan teknologi masyarakat

10. Seseorang mempunyai pengaruh tertentu dalam masyarakat, sehingga di hormati akibat kedudukannya dalam masyarakat tersebut. hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari ?

- a. Peranan sosial
- b. Status sosial
- c. Konflik sosial
- d. Hubungan sosial
- e. Pola sosial

11. Ahdi bercita-cita menjadi seorang Perwira Polisi, iapun berusaha dengan sungguh untuk melatih fisik dan pengetahuannya sejak dari sma. Akhirnya setelah lulus sma iapun mendaftar di Akademi Kepolisian dan di terima. Berdasarkan pernyataan di atas status sosial yang Ahdi terima berdasarkan ?

- a. Ascribe status
- b. Assigned status
- c. Achieved status
- d. Sosial rule
- e. Sosial play

12. Tujuan dibentuknya struktur informal dalam masyarakat adalah ...

- a. agar struktur formal mau menyesuaikan diri dengan struktur informal
- b. agar struktur formal lebih berperan aktif melaksanakan tugasnya
- c. agar struktur informal mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat
- d. agar struktur formal tidak berubah arah susunannya
- e. agar struktur informal mampu bekerja sama dengan struktur lainnya

13. Stratifikasi sosial di dalam masyarakat di dasari oleh

- a. gaya hidup, makanan yang di konsumsi, dan kekayaan
- b. Pendidikan, relasi, kekayaan dan gaya hidup
- c. Kekayaan, gaya hidup, keturunan dan kekuasaan
- d. Kekuasaan, kekayaan, pendidikan, dan keturunan
- e. Pendidikan, kekuasaan, gaya hidup, dan teman bermian

14. Bacalah dengan saksama artikel berita di bawah ini !

Liputan6.com, Jakarta: Konflik antaretnis yang terjadi di Sampit, Kalimantan Tengah, dikarenakan benturan budaya antara Suku Dayak dan Madura. Sebagai penduduk asli, masyarakat Dayak kaget melihat kebiasaan orang Madura yang biasa membawa senjata tajam -celurit- di dalam pergaulan. Selain itu, masyarakat Madura juga telah memperkenalkan budaya kekerasan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini ternyata

mengundang reaksi spontan dari masyarakat Dayak, sehingga pertikaian di antara kedua suku itu tak bisa dihindari. Demikian penegasan KMAM Usop, Ketua Lembaga Masyarakat Dayak.

Di sisi lain, lanjut Usop, kehadiran masyarakat Madura yang unggul secara ekonomis membuat orang Dayak kian tersingkir dan terjepit di Sampit. Apalagi, budaya kekerasan yang dibawa orang Madura -sebagai pendatang- membuat jengkel penduduk asli. Itu sebabnya, persoalan kecil yang terjadi di antara dua suku, membuat kerusuhan mudah meletup. "Padahal, kalau mau jujur, kedua suku itu tak mempunyai potensi konflik. Ini kan sangat memprihatinkan," kata Usop.

Senada dengan Usop, John Bamba mengatakan, perselisihan kecil antara masyarakat Dayak dan Madura memang kerap berbuntut dengan kerusuhan. Peristiwa di Sampit bukanlah yang pertama kali. Sejak tahun 1950-an, sudah belasan kali kedua suku tersebut bertikai. Celakanya, pertikaian itu tak segera diselesaikan dengan tuntas. Pemerintah hanya bisa meredam secara sesaat, tanpa mencari akar masalah yang ada. Tak heran, bila pertikaian yang ada di Sampit dengan cepat berubah menjadi sebuah kerusuhan yang besar.

Sumber : liputan6.com (Ed. 28/02/2001)

Konflik yang terjadi antara masyarakat Madura dan suku Dayak di Sampit dimana keduanya memiliki perbedaan suku dan norma sosial masyarakatnya. Kasus tersebut mencerminkan adanya hubungan antara ?

- a. Perbedaan etnis dan konflik
- b. Indonesia sebagai negara konflik
- c. Proses sosial yang negatif
- d. Hubungan sosial yang disosiatif
- e. Kemajemukan dan persaingan

15. Ciri khas yang menunjukkan kemajemukan bangsa Indonesia, adalah . .

- a. Pernah bersama di jajah oleh bangsa lain
- b. Asal usul masyarakat Indonesia hanya merupakan satu ras
- c. Adanya bahasa dan budaya yang beraneka ragam
- d. Berasal dari nenek moyang yang sama
- e. Ras yang ada di Indonesia adalah ras Kaukasoid

16. Setiap suku bangsa di kuatkan oleh kesatuan

- a. Tradisi
- b. Budaya
- c. Tempat tinggal
- d. Kepercayaan
- e. Norma

17. Stratifikasi sosial bersifat terbuka mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali*

- a. setiap anggota masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk berpindah ke lapisan yang lebih tinggi
- b. memberi rangsangan kepada anggota masyarakat untuk berusaha lebih giat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik
- c. status sosial diperoleh dengan usaha
- d. bagi yang kurang beruntung ada kemungkinan turun ke lapisan yang lebih rendah
- e. individu mempunyai kesempatan mengadakan mobilitas vertikal

18. Perhatikan contoh suku bangsa di bawah ini dengan teliti !

- 1. *Samin sapudi*
- 2. *Bawean*
- 3. *Karimun*
- 4. *Tegger*
- 5. *Madura Osing*

Suku bangsa di atas terdapat di pulau ?

- a. Jawa
- b. Sumatera
- c. Kalimantan
- d. Papua
- e. Sulawesi

19. Struktur masyarakat Indonesia yang beragam di tandai oleh ciri-ciri yang unik, baik secara horizontal maupun vertikal. Secara horisontal, masyarakat tersebut di tandai

- a. Adanya perbedaan antara lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam
- b. Adanya perbedaan fisik di tandai dengan warna kulit, bentuk bibir, dan bentuk mata
- c. Adanya rasa solidaritas antara masyarakat karena merasakan penjajahan oleh bangsa lain bersama sama
- d. Adanya keinginan untuk bersatu sebagai negara kepulauan yang berpusat di Jakarta
- e. Adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, adat, dsb.

20. Perhatikan pernyataan di bawah ini dengan saksama !

- 1. Munculnya konflik
- 2. Segmentasi kelompok
- 3. Munculnya kecemburuan sosial
- 4. Adanya kesenjangan sosial

Berdasarkan pernyataan di atas, masalah yang dapat di timbulkan akibat adanya keberagaman di masyarakat ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 3 dan 4

Soal Uraian

1. Mengapa di masyarakat terjadi pelapisan sosial ? jelaskan dan berilah contoh

.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan apa yang di maksud dengan ;

a. Ascribed status

.....
.....
.....

b. Achieved status

.....
.....
.....

c. Assigned status

.....
.....
.....

3. Mengapa diferensiasi sosial lebih demokratis di bandingkan stratifikasi sosial? Jelaskan !

.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan 2 perbedaan yang mendasar dari jenis kelamin dan gender !

.....
.....
.....
.....
.....

5. Pada masyarakat di Indonesia sistem kesetaraan gender apakah telah terlaksanakan dengan baik (setara)? Jelaskan dan berikan contohnya.

.....
.....
.....
.....

Hasil Ulangan Harian Kelas XI IPS 2

No	Nama	Nilai ulangan	Keterangan
1	Aditya Permana Putra	50,5	Belum tuntas
2	Ahdi Asaputra	78	Belum tuntas
3	Alifiana Nurul Fadhillah	80,5	Tuntas
4	Amara Dwinda Asmarani	81	Tuntas
5	Ananda Tacla Insani	58,5	Belum tuntas
6	Anggita Diva Retnaningrum	86,5	Tuntas
7	Aprilia Putri Wisesha	54	Belum tuntas
8	Aulia Rahma	87,5	Tuntas
9	Dinda Ayu Putri Maretta	49	Belum tuntas
10	Ela Safita	75	Belum tuntas
11	Eny Rahmawati	75	Belum tuntas
12	Finka Listia Utami	80	Tuntas
13	Idris Afandi	64	Belum tuntas
14	Iwan Romadhon	57	Belum tuntas
15	Maulana Fajri	49,5	Belum tuntas
16	Meita Rahmawati	57	Belum tuntas
17	Muhammad Rendy Granada Putra	52	Belum tuntas
18	Noor Fahmi Adhi Alghifari	62	Belum tuntas
19	Novika Puspitasari	61,5	Belum tuntas
20	Novinda Ayu Permatasari	71,5	Belum tuntas
21	Nur Aini Azizah	59,5	Belum tuntas
22	Nuravela Syahputri	80	Tuntas
23	Ockaviola Shafreza	77	Belum tuntas

24	Rani Anjarwati	77	Belum tuntas
25	Rizki Putri Amalia	75,5	Belum tuntas
26	Yahya Indana zulfa	66	Belum tuntas
27	Yosi Tyas Rizansa	57	Belum tuntas
28	Yulianti	50	Belum tuntas
29	Yuvi sulistiyani	82,5	Tuntas
30	Zulmi Isnawati	85,5	Tuntas

Keterangan :

Kkm : 80



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

Jalan Imogiri Barat Km 11 Kertan Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta Telp (0274) 2810161

Email : jesabayo@gmail.com Kode Pos : 55781

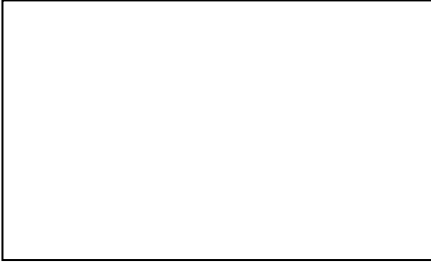
**SOAL REMEDIAL SOSIOLOGI
STRUKTUR SOSIAL, DIFERENSIASI SOSIAL, STRATIFIKASI SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

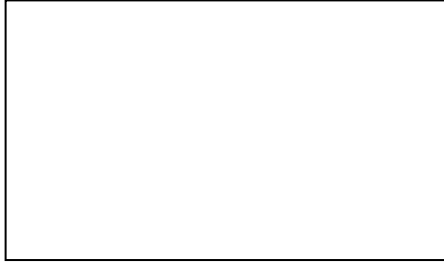
Mata Pelajaran	: Sosiologi	Nama	:
Kelas	: XI IPS 3	Kelas	:
Waktu	: 90 menit	No Absen	:

I. PILIHAN GANDA

Petunjuk : Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara menyilang (X) jawaban A, B, C, D, atau E!

- Setiap masyarakat tentu memiliki struktur sosial. Struktur sosial di masyarakat satu dengan yang lain dapat berbeda. Struktur sosial juga bersifat **fungsional**, artinya.....
 - berfungsi sebagai petunjuk hidup dan pedoman bagi sebagian masyarakat tertentu
 - apabila masyarakat berkembang dengan baik, maka fungsi struktur sosial harus ditinjau kembali
 - apabila salah satu unsur di masyarakat tidak dapat berfungsi dengan baik, maka akan memengaruhi fungsi lain dalam struktur sosial
 - apabila salah satu saja unsur di masyarakat telah berfungsi dengan baik, maka seluruh elemen masyarakat akan hidup dalam keteraturan
 - struktur sosial berfungsi sebagai pedoman atau kaidah hidup masyarakat
- Salah satu ciri struktur sosial adalah sebagai landasan bagi suatu proses sosial.. Pernyataan dibawah ini yang benar berdasarkan ciri struktur sosial diatas adalah.....
 - masyarakat di Suku Samin mudah melakukan perpindahan status dan kedudukan, karena struktur sosial mereka bersifat kaku
 - struktur sosial di Jakarta tergolong sangat terbuka, terlihat dari pembangunan dalam berbagai aspek yang memengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakatnya
 - masyarakat Bali merupakan masyarakat yang mayoritasnya adalah Hindu, sehingga masyarakat disana tidak terlalu heterogen dari segi agama
 - Yogyakarta merupakan daerah istimewa dengan raja atau sultan sekaligus menjadi gubernur
 - masyarakat di suku pedalaman sebagian besar masih terisolir dari kehidupan luar
- Pak Roy berprofesi sebagai seorang polisi. Ia memiliki seorang istri dan dua orang anak. Sebagai seorang polisi ia bertugas menjaga ketertiban dan keamanan di masyarakat. Sebagai orang tua, ia pun harus bisa mengayomi keluarganya. Ia menjadi polisi dengan susah payah, dari mulai sekolah, bekerja dan mengikuti berbagai seleksi kepolisian.
Dari cerita diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat status dan peran yang dimiliki Pak Roy, serta cara Pak Roy mendapat status adalah.....
 - assigned status*
 - kepala rumah tangga
 - achieved status*
 - ascribed status*
 - polisi
- Menurut Peter M. Blau ada dua bentuk struktur sosial, yaitu interseksi dan konsolidasi. Di bawah ini yang menggambarkan interseksi adalah.....

A. 

B. 

C. 

D. 

E. 

5. Perhatikan tabel dibawah ini!

No.	X	Y
	Bentuk Struktur Sosial	Keterangan
1	Dalam strukturnya terdapat kedudukan/ posisi tertentu, namun tidak memiliki ketetapan hukum.
2	Kaku	Masyarakat pada struktur ini sulit melakukan perpindahan status. Biasanya terdapat pada masyarakat yang menganut sistem kasta.
3	Masyarakat pada struktur ini mudah melakukan perpindahan status atau kedudukan. Biasanya ada pada masyarakat modern.

Bentuk struktur sosial pada kolom XI dan X3 adalah.....

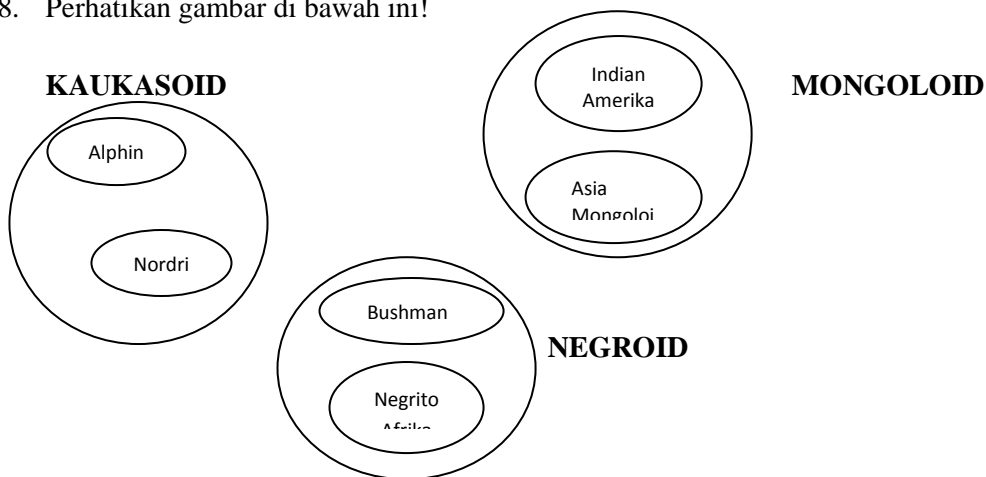
- A. nonformal dan luwes
 - B. homogen dan terbuka
 - C. formal dan terbuka
 - D. horizontal dan luwes
 - E. informal dan luwes
6. Nilai dan norma di masyarakat berbeda satu dengan yang lain. Tidak jarang norma di masyarakat menjadi hal biasa apabila dilanggar oleh masyarakat, karena kurang tegasnya sanksi, penurunan kesadaran oleh masyarakat dan sebagainya. Oleh karena itu struktur sosial di masyarakat dapat berfungsi sebagai.....
- A. penentu nilai dan norma di masyarakat
 - B. pengawas sosial
 - C. pembentuk nilai dan norma yang baru
 - D. pemberi sanksi di masyarakat
 - E. menanamkan gotong royong antar kelompok sosial
7. Menurut Selo Soemardjan, terdapat 3 bentuk masyarakat di Indonesia berdasarkan ciri-ciri struktur sosialnya.

No.	Ciri-ciri
1	Tidak memiliki lembaga khusus, misal pendidikan
2	Ada produksi pasar (tidak hanya untuk kebutuhannya sendiri)
3	Gotong royong hanya untuk kepentingan saudara atau kerabat
4	Ada hukum tertulis mendampingi hukum tidak tertulis
5	Terdapat stratifikasi berdasarkan keahlian

Dibawah ini yang merupakan ciri-ciri Masyarakat Madya adalah....

- A. 1, 2, 3
- B. 2, 3, 5
- C. 3, 4, 5
- D. 2, 3, 4
- E. 1, 2, 4

8. Perhatikan gambar di bawah ini!

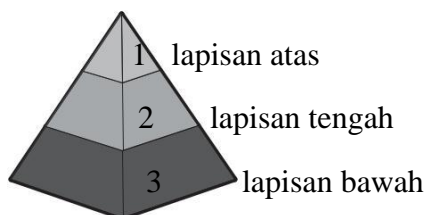


Gambar diatas menunjukkan adanya diferensiasi.....

- A. berdasarkan ras
 - B. berdasarkan suku bangsa
 - C. berdasarkan etnis
 - D. berdasarkan budaya
 - E. berdasarkan klan
9. Diferensiasi berdasarkan gender pada masyarakat maju biasanya dikaitkan dengan.....
- A. kepribadian
 - B. keahlian
 - C. tingkah laku
 - D. standar hidup
 - E. gaya hidup
10. Struktur masyarakat Indonesia yang beragam ditandai oleh ciri-ciri yang unik, baik secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal, masyarakat tersebut ditandai dengan.....
- A. adanya perbedaan antara lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam
 - B. adanya perbedaan fisik yang ditandai dengan warna kulit, bentuk bibir, dan bentuk mata
 - C. adanya rasa solidaritas antara masyarakat karena merasakan penjajahan oleh bangsa lain bersama-sama
 - D. adanya keinginan untuk bersatu sebagai negara kesatuan yang berpusat di Jakarta
 - E. adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan suku, ras, etnis, agama, dan sebagainya

11. Diferensiasi jenis kelamin dan gender pada masyarakat tradisional biasanya dikaitkan dengan
- kepribadian
 - pola pendidikan
 - ciri-ciri fisik
 - keturunan
 - kemampuan bekerja

12. Perhatikan gambar piramida sosial dibawah ini!



Dari gambar piramida tersebut dapat diketahui bahwa....

- tidak ditemukan lapisan-lapisan sosial di masyarakat
 - terdapat kelompok-kelompok sosial yang setara di dalam masyarakat
 - tingkatan yang ada menunjukkan perbedaan jumlah anggota dan status
 - masyarakat dibagi menjadi tiga kelompok agar tidak terjadi konflik
 - terdapat perbedaan dan tingkatan jenis dan status sosial didalam masyarakat
13. Dibawah ini yang bukan merupakan pernyataan benar terkait dasar pembentuk stratifikasi sosial adalah....
- Pak Anton sangat di hormati dan disegani di kalangan kampus karena gelar doktor nya
 - di pinggiran Malioboro terdapat mall dan toko-toko, serta penjual di emperan toko yang berjajar
 - Bu Irene merupakan seorang pengusaha terkaya di kotanya, perbulan hasil penjualannya dapat mencapai omset 150 juta
 - walaupun menjabat sebagai Presiden, Pak Jokowi tetap ramah kepada semua kalangan masyarakat
 - Raden merupakan sebutan untuk keturunan bangsawan, dan sebutan tersebut masih dihormati di masyarakat
14. Beberapa orang dalam kelompok sosial tentu memiliki pengaruh tertentu dalam masyarakat sehingga di hormati karena kedudukannya di masyarakat. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari.....
- peran sosial
 - konflik sosial
 - hubungan sosial
 - status sosial
 - pola sosial
15. Sampai saat ini tawuran antarsupporter sepak bola, tawuran antarpelajar, dan sebagainya masih saja terjadi. Hal tersebut dikarenakan satu kelompok dengan kelompok yang lain belum sadar akan persamaan kedudukan diantara mereka, sehingga satu kelompok sosial yang satu merasa lebih tinggi dari yang lain. Hal tersebut merupakan dampak stratifikasi sosial berupa.....
- etnosentrisme
 - dualisme kekuasaan
 - primordialisme
 - konflik peran
 - politik aliran

16. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Keterangan
1	Keanggotaan kasta biasanya diperoleh dari adanya kelahiran

2	Keanggotaan kasta dapat berubah sesuai dengan usaha
3	Hubungan antarkelas bersifat terbatas
4	Tidak ada kesadaran terhadap keanggotaan kasta lain
5	Perkawinan biasanya dilakukan dengan orang diluar suku atau kasta mereka

Dari pernyataan diatas yang merupakan ciri-ciri stratifikasi tertutup adalah....

- A. 1, 3
- B. 2, 3
- C. 1, 5
- D. 3, 4
- E. 3, 5

17. Dibawah ini yang merupakan masalah akibat adanya keberagaman atau homogenitas di masyarakat adalah.....

- A. adanya ketimpangan sosial dan pengangguran
- B. adanya segmentasi kelompok dan konflik antarkelas
- C. adanya kesenjangan sosial dan kemiskinan
- D. adanya konflik antara pemilik modal dan masyarakat
- E. adanya tindak kriminalitas dan pemukiman kumuh

18. Fungsi stratifikasi sosial yang berhubungan dengan kemampuan setiap individu adalah....

- A. memudahkan seseorang untuk melakukan interaksi sosial
- B. sebagai alat pemersatu dalam unit-unit struktur sosial
- C. mengadakan kontrol sosial terhadap berbagai perilaku
- D. mendistribusikan prestise yang berbeda-beda terhadap strata yang ada
- E. mengatur partisipasi masyarakat dalam setiap aktivitas

19. Di suatu wilayah yang dihuni oleh banyak etnis pernah terjadi pertentangan paham atau pendapat. Akhirnya, pertentangan ini menimbulkan konflik. Kasus tersebut mencerminkan adanya hubungan antara.....

- A. suku bangsa dan perbedaan paham
- B. kemajemukan dan konflik
- C. suku bangsa dan pertentangan
- D. kemajemukan dan perbedaan kepribadian
- E. konflik dan perbedaan paham

20. Dasar pembentukan stratifikasi sosial antara lain.....

- A. kekayaan, kekuasaan, keturunan, pendidikan
- B. relasi, agama, busana, gaya hidup
- C. gaya hidup, pendidikan, kekayaan, relasi
- D. keturunan, ilmu pengetahuan, busana/ pakaian
- E. kekuasaan, kekayaan, ilmu pengetahuan, kehormatan

HASIL PENILAIAN SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 JETIS

NO	NAMA	KEAKTIFAN	ULANGAN	REMIDI ULANGAN
1	Aditya Permana Putra	A	50,5	80
2	Ahdi Asaputra	A	78	80
3	Alifiana Nurul Fadhilah	A	80,5	80,5
4	Amara Dwindia Asmarani	B	81	81
5	Ananda Tacla Insani	B	58,5	80
6	Anggita Diva Retnaningrum	A	86,5	86,5
7	Aprilia Putri Wissha	A	54	80
8	Aulia Rahma	B	87,5	87,5
9	Dinda Ayu Putri Maretta	B	49	80
10	Ela Safita	B	75	80
11	Eny Rahmawati	A	75	80
12	Finka Listia Utami	B	80	80
13	Idris Afandi	B	64	80
14	Iwan Romadhon	B	57	80
15	Maulana Fajri	B	49,5	80
16	Meita Rahmawati	B	57	80
17	Muhammad Rendy Granada Putra	B	52	80
18	Noor Fahmi Adhi Alghifari	A	62	80
19	Novika Puspitasari	B	61,5	80
20	Novinda Ayu Permatasari	B	71,5	80
21	Nur Aini Azizah	A	59,5	80
22	Nuravela Syahputri	B	80	80

23	Ockaviola Shafreza	B	77	80
24	Rani Anjarwati	B	77	80
25	Rizki Putri Amalia	A	75,5	80
26	Yahya Indana zulfa	B	66	80
27	Yosi Tyas Rizansa	B	57	80
28	Yulianti	A	50	80
29	Yuvi sulistiyani	A	82,5	82,5
30	Zulmi Isnawati	A	85,5	85,5

LAMPIRAN
ADMINISTRASI SEKOLAH



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga :
Alamat Sekolah :
Nama DPL PLT :
Prodi / Fakultas DPL PLT :
Jumlah Mahasiswa PLT :

SMAN 1 JETIS
Kertan, Semberagung, Jetis, Bantul, Fax / Telp. Sekolah :
Perumahan Haji Harbun, No. 51, Fakultas Ilmu Sosial

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	2 Oktober 2017	2	Perangkat Pembelajaran		
	1 November 2017	2	Supervisi praktik pengajaran (a.n Feyy Septians)		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu uk 1 prodi).
Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimunculkan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,
Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga,
Mochamad Fauzan, MM

Ketua Kelompok PLT
Achmad Agusth W



OBSERVASI LEMBAGA SEKOLAH

NAMA
MAHASISWA : FENY SEPTIANI PUKUL : 08.00- 11.30
NO. MAHASISWA : 14413241052 TEMPAT : SMA N 1 JETIS
TGL. OBSERVASI : 3 September 2017 FAK/JUR : FIS/P.Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Observasi Fisik :		
	a. Keadaan Lokasi	SMA N 1 Jetis beralamat di Jl. Imogiri Barat Km 11 Kertan, Sumber Agung, Jetis, Bantul. Merupakan salah satu bagian dari sekolah terpadu yang terdiri dari sd, smp dan sma.	
	b. Keadaan gedung	Gedung di Sma Negeri 1 Jetis sudah memadai atau sesuai dengan standat nasional dimana terdapat ruang kelas memadai, lab kimia, lab bahasa, lab fisika, perpustakaan, ruang guru, lapangan upacara, lapangan basket, UKS, ruang osis, ruang rapat dsb, namun ada beberapa ruang yang belum berfungsi sempurna karena sedang proses renovasi.	
	c. Keadaan Sarana/prasarana	Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Jetis sudah bagus dan di rawat dengan baik, terbukti dengan adanya petugas piket kebersihan untuk menyapu dan membersihkan sekolah.	
	d. Keadaan Personalia	Keadaan personalia warga di SMA Negeri 1 Jetis sudah baik terbukti dengan adanya 6 S yang berupa senyum, salam, sapa, sopan, santun, sederhana	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Keadaan fisik lainnya sudah memadai terbukti dari tersedianya <i>LCD</i> , <i>Proyektor</i> , <i>speaker</i> di tiap ruang kelas serta terdapat penunjang aktifitas olahraga tenis dan aula yang cukup luas.	
	f. Penataan ruang kerja	Penataan rang kerja masih sempit dimana meja guru-guru terlihat berdesakan dan terdapat banyaknya buku-buku atau kertas-kertas kerja di meja sehingga membuat kesan tidak rapi	

	g. Aspek Lain	Di karenakan sekolah masih mengadakan renovasi maka ada beberapa kelas yang sementara mengungsi di ruang lab sekolah sehingga kurang efektif dalam proses kbm	
2	Observasi Tata Kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi tata kerja sudah lengkap dimana terdapat struktur atas yakni kepala sekolah, wk kurikulum, wk kesiswaa, dsb, guru, kariawan, petugas TU, siswa dan kariawan lainnya.	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja sekolah sudah terstruktur dengan baik dan berjalan.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja sesuai dengan program UU Guru dari pemerintah dengan jam mengajar efektif.	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja dilakukan dengan profesionalitas namun juga ada penghargaan kepada guru senior.	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja di lakukan setiap akhir tahun pelajaran sekolah.	
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang di capai sudah memuaskan walaupun ada beberapa program kerja yang belum berjalan dengan baik namun, dengan evaluasi di harap mampu di perbaiki kembali.	
	g. Program pengembangan	Program pengembangan di fokuskan pada guru dan siswa dimana guru di beri pelatihan komputer, MGMP, dsb sedangkan siswa di kembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler, workshop, ataupun bidang olahraga.	
	h. Aspek lain		

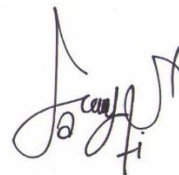
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 199690201 200501 2 008

Mahasiswa Praktikan



Feny Septiani

14413241052



OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS

NAMA MAHASISWA : FENY SEPTIANI PUKUL : 08.00- 11.30
 NO. MAHASISWA : 14413241052 TEMPAT : SMA N 1 JETIS
 TGL. OBSERVASI : 3 September 2017 FAK/JUR : FIS/P.Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
A.	PerangkatPelatihan/Pembelajaran		
	1. Kurikulum 2. Silabus 3. RPP	<p>Sejak di keluarkannya kurikulum terbaru (K 13) SMA Negeri 1 Jetis telah menggunakan K 13 namun terkadang dasar materi masih mengambil KTSP karena di rasa lebih lengkap.</p> <p>Setiap guru wajib membuat silabus sebagai perangkat dalam pengajaran di kelas sehingga guru mampu mengontrol materi dan kelas.</p> <p>RPP bisa di buat satu untuk beberapa kali pertemuan, guru membuat RPP guna memberikan materi dan berinovasi di dalam kelas melauai metode-metode yang efektif K13.</p>	
B.	Proses Pelatihan/Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan bertanya absessi kepada siswanya,	
	2. Penyajian materi	Materi yang di ajarkan ialah sosiologi dengan materi pokok interksi sosial, guru menyampaikan materi dengan media LCD	
	3. Metode pembelajaran	Metode ceramah	
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia	
	5. Penggunaan waktu	Pengunaan waktu efektif untuk membuka dan menyampaikan materi kepada siswa.	
	6. Gerak	Guru banyak diam, hanya terpaku di kursi guru sehingga kurang menjangkau siswa di belakang	

	7. Cara memotivasi siswa	Guru jarang memotivasi peserta didik	
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya di lakukan dari kursi guru kepada peserta didik.	
	9. Teknik penguasaan kelas	Kurang baik, karena masih banyak murid yang sibuk sendiri dengan handphone, ngerumpi, dan aktifitas lainnya selain belajar di kelas.	
	10. Penggunaan media	Media PPT	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	-	
	12. Menutup pelajaran	Menutup dengan salam penutup.	
C	Perilaku Peserta Didik		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran karena sibuk dengan aktifitas lainnya di kelas seperti bermain handphone, bercerita, dsb	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah dan sopan	

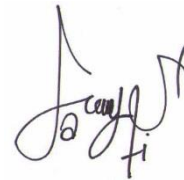
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 199690201 200501 2 008

Mahasiswa Praktikan



Feny Septiani

14413241052

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMAN 2 JETIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X/IPS III

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (112 JP)		Ket
	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	4x3JP	12	
	4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.	4x3JP	12	
	3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.	3x3JP	9	
	4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat. Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.	5x3JP	15	
	3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	4x3JP	12	
	4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	4x3JP	12	
	3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	4x3JP	12	
	4.4 Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	4x3JP	12	
	a. Ulangan Harian (2+2+2+2)		8	14
	b. Ulangan Blok/MID semester (2)		2	
	c. Ulangan Umum (2)		2	
	d. Cadangan Remidi (2)		2	
Jumlah			104	

Semester Ganjil : 56 JP
Semester Genap : 48 JP
Total : 104 JP

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

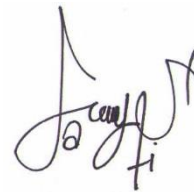


Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 199690201 200501 2 008

Yogyakarta, 18 September 2017

Mahasiswa Praktikan



Feny Septiani

14413241052

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMAN 2 JETIS

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : **XI/IPS II**

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (112 JP)		Ket
	3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.	3x3JP	9	
	4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	4x3JP	12	
		4x3JP	12	
	3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusif sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3x3JP	9	
	4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial	4x3JP	12	
	3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4x3JP	12	
	4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4x3JP	12	
		3x3JP	9	
	3.4 Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat	3x3 JP	9	
	4.4 Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuhkan kembangkan perdamaian di masyarakat	3x3 JP	9	

	<p>3.5 Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>4.5 Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar</p>			
	<p>e. Ulangan Harian (2+2+2+2)</p> <p>f. Ulangan Blok/MID semester (2)</p> <p>g. Ulangan Umum (2)</p> <p>h. Cadangan Remidi (2)</p>		<p>8</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>14</p>
Jumlah			119	

Semester Ganjil : 72 JP

Semester Genap : 49 JP

Total : 119 JP

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Sri Sudewi, S. Sos, M. Pd

NIP. 199690201 200501 2 008

Yogyakarta, 18 September 2017

Mahasiswa Praktikan



Feny Septiani

14413241052

PROGRAM SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMAN 1 JETIS
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/ program : **XI/ IPS II**
 Tahun pelajaran : 2017/2018

No	Kompetisi Dasar	Alokasi waktu	Bulan																																		
			July					agustus					September					Oktober					November					Desember									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.	9 jp			3	3	3																														
2	Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	6 jp						3	3																												
	Ulangan harian dan remidi/pengayaan	2 jp								2																											
3	Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusif sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	9 jp								3	3	3																									
	Mid Semester	2 jp											2																								
	Remedial dan pembahasan soal MID semester I	3 jp															2	1																			

MENGHITUNG ALOKASI WAKTU

I. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
Kelas : X IPS III
Program : Ilmu-ilmu Sosial/ IPS
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata pelajaran : Sosiologi

II. JUMLAH BAHAN : 4 (empat) Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU

Hari : Selasa dan Rabu
(3jam/minggu)

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari					Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	Juli	1, 1		2	1			3
2	Agustus	5, 5		2	1			15
3	September	4, 4		2	1			12
4	Oktober	4, 3		2	1			11
5	November	4, 5		2	1			13
6	Desember	1, -		2	1			2
Jumlah								56

b. Penggunaan Waktu Efektif

Tatap Muka : 41 jam (56-(6+3+3-3))
Ulangan harian : 6 jam (2 kali)
Ulangan Blok/ Mid Sem : 3 jam (1 kali)
Ulangan Umum : 3 jam (1 kali)
Remedial Mid Semester : 3 jam (1 kali)

MENGHITUNG ALOKASI WAKTU

J. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis
Kelas : XI IPSII
Program : Ilmu-ilmu Sosial/ IPS
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Mata pelajaran : Sosiologi

II. JUMLAH BAHAN : 4 (empat) Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU

Hari : Rabu dan Kamis
(4jam/minggu)

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari					Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	Juli	2,1,2	2		1	1		7
2	Agustus	4,5,4	2		1	1		17
3	September	4,4,3	2		1	1		15
4	Oktober	4,3,3	2		1	1		14
5	November	4,5,5	2		1	1		18
6	Desember	1,-,-			1	1		1
Jumlah								70

b. Penggunaan Waktu Efektif

Tatap Muka : 55 jam (70 -(6+3+3-3))

Ulangan harian : 6 jam (2 kali)

Ulangan Blok/ Mid Sem : 3 jam (1 kali)

Ulangan Umum : 3 jam (1 kali)

Remedial Mid Semester : 3 jam (1 kali)

SILABUS MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jetis
Kelas/ semester : X/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain					
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa					
2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang	1. Fungsi i sosiologi dalam mengenali gejala sosial di	Mengamati: Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber sebagai rasa ingin tahu atas	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman	18 JP	Buku pelajaran, buku refensi yang relevan,

<p>berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<p>masyarakat</p>	<p>kebesaran Tuhan</p> <p>Menanya:</p> <p>Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidupbermasyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasikan:</p> <p>Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkandansesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengaitkan fungsi sosiologi dalam menemukan gejala sosial di masyarakat yang diperoleh melalui penggalian informasi dariberbagai sumber</p>	<p>siswa tentang fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>	<p>majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan liangkungan setempat</p> <p>Soekanto, Soerjono. 2012. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Pers</p>
---	-------------------	--	--	--

		<p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p>			<p>Suranto, dkk. 2013. Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013. Klaten : Cempaka Putih</p>
<p>3.2 Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga</p>	<p>2. Individu, kelompok, dan hubungan sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam masyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar sosiologi, individu, kelompok, dan hubungan sosial</p>	<p>18 JP</p>	

<p>mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>		<p>untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara mengenai</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil kalian tentang konsep dasar, individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa</p>		
---	--	---	--	--	--

		<p>hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi</p> <p>Menemukan konsep dasar sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar sosiologi</p>	<p>selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam hubungan sosial</p> <p>Sikap:</p>		
--	--	---	---	--	--

			Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen		
<p>3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	3. Ragam gejala sosial dalam masyarakat	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhantercermindanterwujuddalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut</p>	18 JP	

		<p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustakadengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam</p>	<p>sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil survey tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai masalah sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok terkait hasil survey mengenai hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</p>			
3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di	4. Metode Penelitian Sosial	<p>Mengamati:</p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman</p>	21 JP	

<p>masyarakat</p> <p>4.4 Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>		<p>untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi).</p>	<p>siswa terhadap metode penelitian sosial</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana</p>		
---	--	--	---	--	--

		<p>Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian</p> <p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>	<p>tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
--	--	--	---	--	--

SILABUS MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
PEMINATAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Jetis
Kelas/ semester : XI/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain					
2.3 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa					
2.4 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					
3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	5. Fungsi i sosiologi dalam mengenali gejala sosial di	Mengamati: Mengamati pengelompokan sosial di masyarakat dengan sudut pandang dan	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman	18 JP	Buku pelajaran, buku refensi yang relevan,

<p>4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p>	<p>masyarakat</p>	<p>pendekatan Sosiologi</p> <p>Menanya:</p> <p>Mendiskusikan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk membangun kesadaran dalam hidupbermasyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</p> <p>Mengidentifikasi gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengaitkan fungsi sosiologi dalam menemukan gejala sosial di masyarakat yang diperoleh melalui penggalian informasi dariberbagai sumber</p>	<p>siswa tentang fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>		<p>majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan liangkungan setempat</p> <p>Soekanto, Soerjono. 2012. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Pers</p>
--	-------------------	--	--	--	--

		<p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat</p>			<p>Suranto, dkk. 2013. Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013. Klaten : Cempaka Putih</p>
<p>3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di</p>	<p>6. Individu, kelompok, dan hubungan sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam masyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar sosiologi, individu, kelompok, dan hubungan sosial</p>	<p>18 JP</p>	

<p>masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial</p>		<p>untuk memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara mengenai</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil kalian tentang konsep dasar, individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa</p>		
---	--	---	--	--	--

		<p>hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi</p> <p>Menemukan konsep dasar sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar sosiologi</p>	<p>selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam hubungan sosial</p> <p>Sikap:</p>		
--	--	---	---	--	--

			Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap fenomena hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen		
<p>3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p> <p>4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p>	7. Ragam gejala sosial dalam masyarakat	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhantercermindanterwujuddalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut</p>	18 JP	

		<p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustakadengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam</p>	<p>sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil survey tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai masalah sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok terkait hasil survey mengenai hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</p>			
3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan	8. Konflik Sosial	<p>Mengamati:</p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode- metode penelitian sosial sebagai persiapan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman</p>	21 JP	

<p>yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat</p>		<p>untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi).</p>	<p>siswa terhadap metode penelitian sosial</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melakukan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana</p>		
---	--	--	---	--	--

		<p>Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian</p> <p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>	<p>tentang keragaman kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
--	--	--	---	--	--

<p>3.5 Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>4.5 Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar</p>	<p>9. Metode Penelitian Sosial</p>				



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : FENY SEPTIANI

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 JETIS

NO. MAHASISWA : 14413241052

ALAMAT SEKOLAH :

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PEND. SOSIOLOGI

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat/15- 9- 2017	08.00 – 09.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mhs : 27 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 6 orang Hasil Kualitatif : terobservasi aula siswa dan basecamp mahasiswa	

		09.00 – 11.00	Observasi	<p>Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh 27 orang mhs, dan 1 orang guru pamong</p>
2.	Sabtu 16-9-2017	06.45-07.00	Salam salam di depan sekolah dan menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sekolah	<p>Hasil kualitatif : peserta plt mendekati diri dengan guru guru dan siswa</p> <p>Hasil kuantitatif : diikuti oleh seluruh peserta plt dan beberapa orang guru.</p>
		07.00-11.00	Piket sekolah	<p>Melaksanakan piket loby, menjaga perpustakaan, dan absensi kelas.</p> <p>Hasil kualitatif : mahasiswa memahami tugas guru guru saat piket di sekolah</p> <p>Hasil kualitatif : mengetahui jumlah kelas dan denah</p>

		11.00- 13.45	Observasi kelas yang di akan di ajar bersama guru	<p>sekolah, membantu inventarisasi perpustakaan di sekolah.</p> <p>Kuantitatif : mengetahui jumlah keseluruhan kelas sehingga mampu membuat simulasi untuk besok mengajar</p> <p>Kualitatif : mengetahui karakteristik siswa sehingga mempunyai gambaran akan mengajar dengan metode apa.</p>	
		06. 40 – 07.00	Saliman dengan guru dan siswa di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars sekolah.	<p>Kualitatif : mahasiswa mengenal siswa dan guru di luar kelas yang di ajar, serta bersama guru menyanyikan lagu wajib dan mars membuat mahasiswa wajib menghafalnya.</p>	

3.	Senin, 18 sept	07.00- 07. 45	Upacara Bendera	<p>Kuantitatif : dilaukan oleh seluruh guru dan semua mahasiswa pkl</p> <p>Kualitatif : menumbuhkan semangat cinta tanah air dan mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat sekolah</p>	
		07. 45- 09.15	Mengajar di kelas XII IPS 1	<p>Kuantitatif : 2 mahasiswa jurusan sosiologi mengajar di kelas dengan jumlah 30 siswa.</p> <p>Kualitatif : dapat merasakan mengajar kelas XII sebagai media belajar bagi mahasiswa dalam plt guna meningkatkan kualitas diri.</p>	

		09.15- 10.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : mahasiswa membantu administrasi jumlah buku baru K13 perpustakaan, menyampul 15 buku pada jam tersebut.</p> <p>Kualitatif : membantu proses penyampulan buku buku yang baru di terima sekolah</p>	
		11.00- 12.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>Kuantitatif : mengetahui ragam tingkah laku siswa dan mengajarkan dengan metode yang sesuai kepala 30 siswa di kelas tersebut</p> <p>Kualitatif : membantu siswa dalam belajar dan membantu diri sendiri dalam meningkatkan kualitas cara pengajaran dan materi.</p>	

	Selasa, 19 sept	12.45 – 14. 15	Piket loby	<p>Kualitatif : membantu sekolah dalam penjagaan pusat informasi sekolah di lobi, yang berupa daftar hadir siswa, daftar hadir guru, izin siswa dan guru keluar jam sekolah dsb, 3 mahasiswa menjaga loby serta satu guru piket kadang memantau.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p>	
		06.45- 07.00	Salaman salaman di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars sekolah d	<p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : piket uks dilakukan oleh 3 orang mahasiswa dan satu staff sekolah</p> <p>Kualitatif : membantu</p>	

		07.00 – 08. 45	Piket uks	<p>administratif uks siswa,</p> <p>Kuantitatif : 2 mahasiswa sosiologi mengajar di kelas 12 dengan total jumlah kelas 29 anak.</p> <p>Kualitatif : mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar yang meuntut untuk lebih paham materi lagi dan meningkatkan kualitas pengajar</p>	
		08. 45- 10.15	Mengajar di kelas XII IPS 1,	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa selama jam Kbm siswa</p> <p>Kualitatif : agar mengetahui siswa yang tidak berangkat siapa dengan alasan apa</p>	
		10.15- 12.00		<p>Kuantitatif : di lakukan oleh</p>	

			Melaksanakan absen kelas keliling.	1 mahasiswa dengan 31 jumlah anak.	
		12.15- 13.45	Mengajar di kelas X IPS 3	Kualitatif : mahasiswa mencoba memberikan materi dengan metode ppt dan ceramah dan menanyakan pengajaran yang siswa sukai seperti apa. Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru	
Rabu, 20 sept		06. 45- 07. 00	Saliman saliman di depan sekolah serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sekolah	Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa Kuantitatif : di lakukan oleh satu orang mahasiswa untuk mengajar kls X dan XI, dan 2 mahasiswa untuk	

		07.00- 09.30	Mengajar di kelas XI IPS 2,X IPS 3, XII IPS 3	<p>kelas 12</p> <p>Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran dan memuntut mahasiswa untuk lebih memahami materi dan control kelas.</p> <p>Kuantitatif : ikut menyampul sejumlah 20 buku paket baru bersama 3 mahasiswa lainnya</p>	
		09.30- 12.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 3 mahasiswa bersama satu penjaga perpus</p>	
		12. 15 - 13.45		<p>Kualitataif : membantu mengurus uks sekolah dan membersihkannya.</p>	

			Piket UKS		
	Kamis, 21 sept	06.45 - 07.00	Salam salaman dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa. Kadang di awasi oleh satu orang guru piket</p> <p>Kualitatif : mendekatkan dengan guru dan siswa di sekolah dan memantau izin siswa yang ingin keluar sekolah</p>	
		07.00-08. 45	Piket Lobi	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh</p>	

		08.45- 11.00	Piket perpustakaan	<p>4 mahasiswa, dan menyampul 30 buku paket</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah berupa inventarisasi perpustakaan</p> <p>Kuantitatif : mengajar kelas XI dilakukan oleh satu mahasiswa dan 2 mahasiswa saat mengajar kelas XII selama 2 jam pelajaran</p>	
		11.15- 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2, dan XII IPS 2	<p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p>	

		09.10- 11. 25	<p>Piket loby</p> <p>Mengajar di kelas XII IPS 2 dan XI IPS 1</p>	<p>jam dan Kelas XI dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
Sabtu, 23 sept		06. 45- 07.00	<p>Salam salaman di depan kelas dan menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sma jetis.</p>	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas XII satu jam dan Kelas XI dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan</p>	

		07.00- 08.45	Mengajar di kelas XII IPS 2	<p>membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa</p> <p>Kualitatif : membantu administratif absensi sekolah</p>	
		08.00 – 08.45	Piket absensi keliling kelas	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas X satu jam dan Kelas XII dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p>	
		08.45 - 10.15	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan XII IPS 3		

				<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa ppl</p> <p>Kualitatif : membantu administratif perpustakaan sekolah.</p>	
		10.30 – 13.45	Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
Senin, 25 sept		06.40 – 07.00	Salam salaman di depan	<p>Kuantitatif : dilaukan oleh seluruh guru dan semua mahasiswa pkl</p>	

			sekolah dan menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sekolah	Kualitatif : menumbuhkan semangat cinta tanah air dan mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat sekolah	
		07.00- 07. 45	Upacara Bendera	Kuantitatif : 2 mahasiswa jurusan sosiologi mengajar di kelas dengan jumlah 30 siswa. Kualitatif : dapat merasakan mengajar kelas XII sebagai media belajar bagi mahasiswa dalam plt guna meningkatkan kualitas diri.	
		07. 45 -09. 15	Mengajar di kelas XII IPS 1	Kualitatif : mahasiswa membantu administrasi jumlah buku baru K13 perpustakaan, menyampul 20 buku pada jam tersebut.	

		09.15- 10.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : membantu proses penyampulan buku buku yang baru di terima sekolah</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh satu mahasiswa plt dengan jumlah 30 siswa di kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu siswa dalam belajar dan membantu diri sendiri dalam meningkatkan kualitas cara pengajaran dan materi.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa serta satu guru piket yang kadang memantau.</p>	
		11.00- 12.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>Kualitatif : membantu sekolah dalam penjagaan pusat informasi sekolah di lobi, yang berupa daftar</p>	

				<p>hadir siswa, daftar hadir guru, izin siswa dan guru keluar jam sekolah dsb</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : piket uks dilakukan oleh 3 orang mahasiswa dan satu staff sekolah</p>	
	Selasa, 26 sept	12.45 – 14. 15	Piket loby		
		06.45- 07.00	Salaman salaman di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars sekolah d	<p>Kualitatif : membantu administratif uks siswa,</p> <p>Kuantitatif : 2 mahasiswa sosiologi mengajar di kelas 12 dengan total jumlah</p>	

		07.00 – 08. 45	Piket uks	<p>kelas 29 anak.</p> <p>Kualitatif : mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar yang meuntut untuk lebih paham materi lagi dan meningkatkan kualitas pengajar</p>	
		08. 45- 10.15	Mengajar di kelas XII IPS 1,	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa selama jam Kbm siswa</p> <p>Kualitatif : agar mengetahuin siswa yang tidak berangkat siapa dengan alasan apa</p>	
		10.15- 12.00	Melaksanakan absen kelas keliling.	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dengan 31 jumlah anak.</p> <p>Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran oleh</p>	

				<p>mahasiswa dan membantu peserta didik dalam pembelajarannya.</p>	
		12.15- 13.45	Mengajar di kelas X IPS 3	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh satu orang mahasiswa untuk mengajar kls X dan XI, dan 2 mahasiswa untuk kelas 12</p>	
	Rabu, 27 sept	06. 45- 07. 00	Saliman saliman di depan sekolah serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sekolah	<p>Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran dan memuntut mahasiswa untuk lebih memahami materi dan control kelas.</p>	
		07.00- 09.30	Mengajar di kelas XI IPS	<p>Kuantitatif : ikut</p>	

			2,X IPS 3, XII IPS 3	<p>menyampul sejumlah 25 buku paket baru bersama 3 mahasiswa lainnya</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 3 mahasiswa bersama satu penjaga perpustakaan</p> <p>Kualitaitaif : membantu mengurus uks sekolah dan membersihkannya.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p>	
		09.30- 12.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitaitaif : membantu mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
		12. 15 - 13.45	Piket UKS		

	Kamis, 28 sept	06.45 - 07.00	Salam salaman dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa. Kadang di awasi oleh satu orang guru piket</p> <p>Kualitatif : mendekati dengan guru dan siswa di sekolah dan memantau izin siswa yang ingin keluar sekolah</p>	
		07.00-08. 45	Piket Lobi	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa, dan menyampul 27 buku paket</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah berupa inventarisasi perpustakaan</p>	
		08.45- 11.00		<p>Kuantitatif : mengajar kelas XI dilakukan oleh satu mahasiswa dan 2 mahasiswa saat mengajar kelas XII selama 2 jam</p>	

			Piket perpustakaan	pelajaran	
		11.15- 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2, dan XII IPS 2	<p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa sosiologi</p>	
Jumat, 29 sept		06. 45 – 07.00	Salim saliman di depan gerbang dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta	<p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p>	

			mars sma		
		07..00 - 08. 30	Mengajar di kelas XII IPS 3	<p>Kuantitatif : di dilaksanakan oleh 3 mahasiswa</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas XII satu jam dan Kelas XI dua jam</p>	
		08.30 – 09.10	Piket loby	<p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 7 guru</p>	
		09.10- 11. 25	Mengajar di kelas XII IPS 2 dan XI IPS 1	<p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	

	Sabtu, 30 sept	06. 45- 07.00	Salam salaman di depan kelas dan menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sma jetis.	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas XII satu jam dan Kelas XI dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa</p>	
		07.00- 08.45	Mengajar di kelas XII IPS 2	<p>Kualitatif : membantu administratif absensi sekolah</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas X satu</p>	

				jam dan Kelas XII dua jam	
		08.00 – 08.45	Piket absensi keliling kelas	Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.	
		08.45 - 10.15	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan XII IPS 3	Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa ppl Kualitatif : membantu administratif perpustakaan sekolah.	
			Piket perpustakaan	Kuantitatif : di lakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru Kuantitatif : mendekatkan	

	<p>Senin, 2 okt</p>	<p>10.30 – 13.45</p>		<p>mahasiswa dengan guru, dan siswa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah</p>	
		<p>06.45 – 07.00</p>	<p>Salam salman di depan gerbang sekolah</p>	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah</p>	
		<p>07.00 – 08. 30</p>	<p>Mengawas ujian tengah semester</p>	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh</p>	

	Selasa, 03 okt	09.00- 10.30	Mengawas ujian tengah semester	<p>semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekola</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru</p>	
		11.00- 12.30	Mengawas ujian tengah semester	<p>Kuantitatif : mendekati mahasiswa dengan guru, dan siswa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p>	
			Salam salaman di depan sekolah	<p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di</p>	

		06. 45 – 07. 00		sekolah	
		07. 00 – 09. 00	Mengawas UAS	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru</p>	
		10. 00 – 11. 30	Mengawas UAS	<p>Kuantitatif : mendekatkan mahasiswa dengan guru, dan siswa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu</p>	

	Rabu, 4 okt	06. 45 – 07.00	Salam salaman di depan sekolah	pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah	
		07.00 – 09.00	Mengawas UAS	Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.	
		10.00 – 11. 30	Mengawas UAS	Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah	
				Kuantitatif : di lakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru	
				Kuantitatif : mendekati mahasiswa dengan guru, dan siswa	
				Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan	

	Kamis, 5 okt	06. 45 – 07.00	Salam salaman di depan sekolah	guru di masing- masing kelas. Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah	
		07. 00- 09.00	Mengawas UAS	Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas. Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah	
			Mengawas UAS	Kuantitatif : di lakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru Kuantitatif : mendekatkan mahasiswa dengan guru, dan siswa	

	<p>Jumat, 06 okt</p>	<p>10.00 – 11.30</p> <p>06. 45 – 07 .00</p> <p>07.00 – 09.00</p>	<p>Salam salaman di depan sekolah</p> <p>Mengawas UAS</p>	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru</p>	
--	----------------------	--	---	---	--

	Sabtu, 07 okt	10.00 – 11.30	Mengawas UAS	<p>Kuantitatif : mendekatkan mahasiswa dengan guru, dan siswa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p> <p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah</p>	
		06. 45 – 07.00	Salim saliman di depan sekolah	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh semua mahasiswa dan guru di masing- masing kelas.</p>	
		07.00- 09. 00	Mengawas UAS	<p>Kualitatif : membantu pelaksanaan dan pengawasan uas di sekolah</p>	

		10.00 – 11.30	Mengawas UAS	<p>Kualitatif : mahasiswa mengenal siswa dan guru di luar kelas yang di ajar, serta bersama guru menyanyikan lagu wajib dan mars membuat mahasiswa wajib menghafalnya.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh seluruh guru dan semua mahasiswa pkl</p>	
	Senen 9 okt	06.40 – 07.00	Saliman dengan guru dan siswa di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars sekolah.	<p>Kualitatif : menumbuhkan semangat cinta tanah air dan mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat sekolah</p> <p>Kuantitatif : 2 mahasiswa jurusan sosiologi mengajar di kelas dengan jumlah 30 siswa.</p>	
			Upacara Bendera	Kualitatif : dapat	

		07.00- 07. 45		<p>merasakan mengajar kelas XII sebagai media belajar bagi mahasiswa dalam plt guna meningkatkan kualitas diri.</p> <p>Kualitatif : mahasiswa membantu administrasi jumlah buku baru K13 perpustakaan, menyampul 15 buku pada jam tersebut.</p>	
		07. 45 -09. 15	Mengajar di kelas XII IPS 1	<p>Kualitatif : membantu proses penyampulan buku buku yang baru di terima sekolah</p> <p>Kuantitatif : mengetahui ragam tingkah laku siswa dan mengajarkan dengan metode yang sesuai kepala 30 siswa di kelas tersebut</p>	
		09.15- 10.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : membantu siswa dalam belajar dan</p>	

		11.00- 12.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>membantu diri sendiri dalam meningkatkan kualitas cara pengajaran dan materi.</p> <p>Kualitatif : membantu sekolah dalam penjagaan pusat informasi sekolah di loby, yang berupa daftar hadir siswa, daftar hadir guru, izin siswa dan guru keluar jam sekolah dsb, 3 mahasiswa menjaga loby serta satu guru piket kadang memantau.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p>	
		12.45 – 14. 15	Piket loby	<p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : piket uks dilakukan oleh 3 orang</p>	

	Selasa, 10 okt	06.45- 07.00	Salaman salaman di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars sekolah d	<p>mahasiswa dan satu staff sekolah</p> <p>Kualitatif : membantu administratif uks siswa,</p> <p>Kuantitatif : 2 mahasiswa sosiologi mengajar di kelas 12 dengan total jumlah kelas 29 anak.</p>	
		07.00 – 08. 45	Piket uks	<p>Kualitatif : mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar yang meuntut untuk lebih paham materi lagi dan meningkatkan kualitas pengajar</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa selama jam Kbm siswa</p>	
		08. 45- 10.15	Mengajar di kelas XII IPS 1,	<p>Kualitatif : agar mengetahuin siswa yang tidak berangkat siapa</p>	

		10.15- 12.00	Melaksanakan absen kelas keliling.	<p>dengan alasan apa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dengan 31 jumlah anak.</p> <p>Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran yang di lakukan mahasiswa serta membantu siswa agar mudah memahami materi.</p>	
		12.15- 13.45	Mengajar di kelas X IPS 3	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh satu orang mahasiswa untuk mengajar kls X dan XI, dan 2 mahasiswa untuk kelas 12</p>	

	Rabu, 11 okt	06. 45- 07. 00	Saliman saliman di depan sekolah serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sekolah	<p>Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran dan memuntut mahasiswa untuk lebih memahami materi dan control kelas.</p> <p>Kuantitatif : ikut menyampul sejumlah 20 buku paket baru bersama 3 mahasiswa lainnya</p>	
		07.00- 09.30	Mengajar di kelas XI IPS 2,X IPS 3, XII IPS 3	<p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 3 mahasiswa bersama satu penjaga UKS</p> <p>Kualitataif : membantu mengurus uks sekolah dan membersihkannya</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh</p>	

	Kamis, 12 okt	09.30- 12.00	Piket perpustakaan	28 mahasiswa dan 10 guru
		12. 15 - 13.45	Piket UKS	<p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa. Kadang di awasi oleh satu orang guru piket</p> <p>Kualitatif : mendekatkan dengan guru dan siswa di sekolah dan memantau izin siswa yang ingin keluar sekolah</p>
		06.45 - 07.00	Salam salaman dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa, dan menyampul 30 buku paket</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah berupa inventarisasi perpustakaan</p>

		07.00-08. 45	Piket Lobi	<p>Kuantitatif : mengajar kelas XI dilakukan oleh satu mahasiswa dan 2 mahasiswa saat mengajar kelas XII selama 2 jam pelajaran</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p>	
		08.45- 11.00	Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
		11.15- 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2, dan XII IPS 2	<p>Kuantatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa sosiologi</p> <p>Kualitatif : meningkatkan</p>	

	Jumat, 13 okt	06. 45 – 07.00	Salim saliman di depan gerbang dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	<p>mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p> <p>Kuantitatif : di laksanakan oleh 3 mahasiswa</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p>	
		07..00 - 08. 30	Mengajar di kelas XII IPS 3	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas XII satu jam dan Kelas XI dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh</p>	

	Sabtu, 14 okt	08.30 – 09.10	Piket loby	28 mahasiswa dan 7 guru Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa	
		09.10- 11. 25	Mengajar di kelas XII IPS 2 dan XI IPS 1	Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas XII satu jam dan Kelas XI dua jam Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.	
		06. 45- 07.00	Salam salaman di depan kelas dan menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sma jetis.	Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa Kualitatif : membantu administratif absensi sekolah	

		07.00- 08.45	Mengajar di kelas XII IPS 2	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas X satu jam dan Kelas XII dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p>	
		08.00 – 08.45	Piket absensi keliling kelas	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa ppl.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa ppl dan masyarakat sekolah.</p>	
			Mengajar di kelas XI IPS	<p>Kualitatif : mahasiswa mengenal siswa dan guru di luar kelas yang di ajar, serta bersama guru menyanyikan lagu wajib</p>	

	<p>Senin, 16 okt</p>	<p>08.45 - 10.15</p>	<p>1 dan XII IPS 3</p>	<p>dan mars</p> <p>Kuantitatif : dilaukan oleh seluruh guru dan semua mahasiswa pkl</p>	
<p>10.30 – 13.45</p>		<p>Piket perpustakaan</p>	<p>Kualitatif : menumbuhkan semangat cinta tanah air dan mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat sekolah</p>		
<p>06.40 – 07.00</p>		<p>Saliman dengan guru dan siswa di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars sekolah.</p>	<p>Kuantitatif : 2 mahasiswa jurusan sosiologi mengajar di kelas dengan jumlah 30 siswa.</p> <p>Kualitatif : dapat merasakan mengajar kelas XII sebagai media belajar bagi mahasiswa dalam plt guna meningkatkan kualitas diri.</p>		
		<p>Upacara Bendera</p>	<p>Kualitatif : mahasiswa membantu administrasi</p>		

		07.00- 07. 45		jumlah buku baru K13 perpustakaan, menyampul 15 buku pada jam tersebut.	
		07. 45 -09. 15	Mengajar di kelas XII IPS 1	<p>Kualitatif : membantu proses penyampulan buku buku yang baru di terima sekolah</p> <p>Kuantitatif : mengetahui ragam tingkah laku siswa dan mengajarkan dengan metode yang sesuai kepala 30 siswa di kelas tersebut</p> <p>Kualitatif : membantu siswa dalam belajar dan membantu diri sendiri dalam meningkatkan kualitas cara pengajaran dan materi.</p>	
		09.15- 10.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : membantu sekolah dalam penjagaan pusat informasi sekolah di</p>	

		11.00- 12.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>lobi, yang berupa daftar hadir siswa, daftar hadir guru, izin siswa dan guru keluar jam sekolah dsb, 3 mahasiswa menjaga loby serta satu guru piket kadang memantau.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : piket uks dilakukan oleh 3 orang mahasiswa dan satu staff sekolah</p>	
		12.45 – 14. 15	Piket loby	<p>Kualitatif : membantu administratif uks siswa,</p>	

	Selasa, 17 okt	06.45- 07.00	Salaman salaman di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars sekolah d	<p>Kuantitatif : 2 mahasiswa sosiologi mengajar di kelas 12 dengan total jumlah kelas 29 anak.</p> <p>Kualitatif : mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar yang meuntut untuk lebih paham materi lagi dan meningkatkan kualitas pengajar</p>	
		07.00 – 08. 45	Piket uks	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa selama jam Kbm siswa</p> <p>Kualitatif : agar mengetahuin siswa yang tidak berangkat siapa dengan alasan apa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dengan 31</p>	

		08.45- 10.15	Mengajar di kelas XII IPS 1,	jumlah anak. Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran yang dilakukan mahasiswa serta membantu siswa agar mudah memahami materi. Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru	
		10.15- 12.00	Melaksanakan absen kelas keliling.	Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa Kuantitatif : dilakukan oleh satu orang mahasiswa untuk mengajar kls X dan XI, dan 2 mahasiswa untuk kelas 12	
			Mengajar di kelas X IPS	Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran dan memuntut mahasiswa	

		12.15- 13.45	3	<p>untuk lebih memahami materi dan control kelas.</p> <p>Kuantitatif : ikut menyampul sejumlah 20 buku paket baru bersama 3 mahasiswa laiinya</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p>	
	Rabu, 18 okt	06. 45- 07. 00	Saliman saliman di depan sekolah serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sekolah	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 3 mahasiswa bersama satu penjaga perpus</p> <p>Kualitaitaif : membantu mengurus uks sekolah dan membersihkannya.</p>	
		07.00- 09.30	Mengajar di kelas XI IPS 2,X IPS 3, XII IPS 3	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p>	

		09.30- 12.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa. Kadang di awasi oleh satu orang guru piket</p>	
		12. 15 - 13.45	Piket UKS	<p>Kualitatif : mendekatkan dengan guru dan siswa di sekolah dan memantau izin siswa yang ingin keluar sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa, dan menyampul 30 buku paket</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah berupa inventarisasi perpustakaan</p>	
			Salam salaman dan		

	Kamis, 19 okt	06.45 - 07.00	menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	Kuantitatif : mengajar kelas XI dilakukan oleh satu mahasiswa dan 2 mahasiswa saat mengajar kelas XII selama 2 jam pelajaran	
		07.00-08. 45	Piket Lobi	Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas	
		08.45- 11.00	Piket perpustakaan	Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa	
				Kuantatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa sosiologi	

		11.15- 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2, dan XII IPS 2	<p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p> <p>Kuantitatif : di laksanakan oleh 3 mahasiswa</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p>	
	Jumat, 20 okt	06. 45 – 07.00	<p>Salim saliman di depan gerbang dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma</p> <p>Mengajar di kelas XII IPS</p>	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas XII satu jam dan Kelas XI dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p>	

		07..00 - 08. 30	3		<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 7 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
		08.30 – 09.10	Piket loby		<p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas XII satu jam dan Kelas XI dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p>	
		09.10- 11. 25	Mengajar di kelas XII IPS 2 dan XI IPS 1		<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa</p> <p>Kualitatif : membantu</p>	

	Sabtu, 21 okt	06. 45- 07.00	Salam salaman di depan kelas dan menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sma jetis.	administratif absensi sekolah	
		07.00- 08.45	Mengajar di kelas XII IPS 2	Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas X satu jam dan Kelas XII dua jam Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.	
			Piket absensi keliling kelas	Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa ppl. Kualitatif : membantu inventarisasi perpustakaan sekolah	

		08.00 – 08.45		<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa ppl dan masyarakat sekolah.</p> <p>Kualitatif : mahasiswa mengenal siswa dan guru di luar kelas yang di ajar, serta bersama guru menyanyikan lagu wajib dan mars</p>	
		08.45 - 10.15	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan XII IPS 3	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa dan bergantian dengan mahasiswa lainnya yang kosong mengajar.</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah.</p>	
		10.30 – 13.45	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : mahasiswa membantu administrasi jumlah buku baru K13 perpustakaan, menyampul 15 buku pada jam tersebut.</p>	

	<p>Senin, 23 okt</p>	<p>06.40 – 07.00</p>	<p>Saliman dengan guru dan siswa di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars sekolah.</p>	<p>Kualitatif : membantu proses penyampulan buku buku yang baru di terima sekolah</p> <p>Kuantitatif : mengetahui ragam tingkah laku siswa dan mengajarkan dengan metode yang sesuai kepala 30 siswa di kelas tersebut</p>	
		<p>07. 00 -09. 15</p>	<p>Piket loby</p>	<p>Kualitatif : membantu siswa dalam belajar dan membantu diri sendiri dalam meningkatkan kualitas cara pengajaran dan materi.</p>	
			<p>Piket perpustakaan</p>	<p>Kualitatif : membantu sekolah dalam penjagaan pusat informasi sekolah di lobi, yang berupa daftar hadir siswa, daftar hadir guru, izin siswa dan guru keluar jam sekolah dsb, 3</p>	

		09.15- 10.00		<p>mahasiswa menjaga loby serta satu guru piket kadang memantau.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
		11.00- 12.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>Kuantitatif : piket uks dilakukan oleh 3 orang mahasiswa dan satu staff sekolah</p> <p>Kualitatif : membantu administratif uks siswa,</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 4 mahasiswa dengan satu penjaga perpustakaan</p> <p>Kualitatif : membantu inventarisasi perpustakaan</p>	
			Piket loby		

		12.45 – 14. 15		sekolah.	
	Selasa 24 okt	06.45- 07.00	Salaman salaman di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars sekolah d	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa selama jam Kbm siswa</p> <p>Kualitatif : agar mengetahui siswa yang tidak berangkat siapa dengan alasan apa</p>	
		07.00 – 08. 45	Piket uks	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dengan 31 jumlah anak.</p> <p>Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran yang di lakukan mahasiswa serta membantu siswa agar mudah memahami materi.</p>	
			Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh</p>	

		08.45- 10.1		28 mahasiswa dan 10 guru	
		10.15- 12.00	Melaksanakan absen kelas keliling.	<p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh satu orang mahasiswa untuk mengajar kls X dan XI, dan 2 mahasiswa untuk kelas 12</p> <p>Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran dan memuntut mahasiswa untuk lebih memahami materi dan control kelas.</p>	
		12.15- 13.45	Mengajar di kelas X IPS 3	<p>Kuantitatif : ikut menyampul sejumlah 20 buku paket baru bersama 3 mahasiswa lainnya</p> <p>Kualitatif : membantu</p>	

	Rabu, 25 okt	06. 45- 07. 00	Saliman saliman di depan sekolah serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sekolah	<p>administratif sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 3 mahasiswa bersama satu penjaga perpustakaan</p> <p>Kualitatif : membantu mengurus uks sekolah dan membersihkannya.</p>	
		07.00- 09.30	Mengajar di kelas XI IPS 2, X IPS 3, XII IPS 3	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
			Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa. Kadang diawasi oleh satu orang guru piket</p> <p>Kualitatif : mendekatkan</p>	

	Kamis 26 okt	09.30- 12.00	Piket UKS	dengan guru dan siswa di sekolah dan memantau izin siswa yang ingin keluar sekolah	
12. 15 - 13.45		Salam salaman dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa, dan menyampul 30 buku paket Kualitatif : membantu administratif sekolah berupa inventarisasi perpustakaan		
06.45 - 07.00		Piket Lobi	Kuantitatif : mengajar kelas XI dilakukan oleh satu mahasiswa dan 2 mahasiswa saat mengajar kelas XII selama 2 jam pelajaran Kualitatif : meningkatkan		

		07.00-08.45		<p>mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
		08.45- 11.00	Piket perpustakaan	<p>Kuantatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa sosiologi</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p>	
		11.15- 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2, dan XII IPS 2	<p>Kuantitatif : di laksanakan</p>	

	Jumat 27 okt	06. 45 – 07.00	Salim saliman di depan gerbang dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	<p>oleh 3 mahasiswa</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas XII satu jam dan Kelas XI dua jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p>	
		07..00 - 08. 30	Mengajar di kelas XII IPS 3	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 15 guru</p> <p>Kualitatif : menyambut elemen2 pendidikan dan pemerintahan yang akan upacara memperingati hari</p>	

		06. 45- 07.00	akan upacara bendera bersama.	Kualitatif : membantu administratif absensi sekolah	
		07.00- 08.00	Upacara peringatan sumpah pemuda	Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas X satu jam dan Kelas XII dua jam	
		08.00-08. 30	Mengajar di kelas XII IPS 2	Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas. Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa ppl.	
				Kualitatif : membantu inventarisasi perpustakaan sekolah Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa ppl dan masyarakat sekolah.	

		08.30 – 09.00	Piket absensi keliling kelas	Kualitatif : mahasiswa mengenal siswa dan guru di luar kelas yang di ajar, serta bersama guru menyanyikan lagu wajib dan mars	
		09.00 - 10.00	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan XII IPS 3	Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa dan bergantian dengan mahasiswa lainnya yang kosong mengajar. Kualitatif : membantu administratif sekolah.	
		10.15 – 13.45	Piket perpustakaan	Kualitatif : mahasiswa membantu administrasi jumlah buku baru K13 perpustakaan, menyampul 15 buku pada jam tersebut. Kualitatif : membantu proses penyampulan buku	

	<p>Senin, 30 okt</p>	<p>06.40 – 07.00</p>	<p>Saliman dengan guru dan siswa di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia raya dan Mars sekolah.</p>	<p>buku yang baru di terima sekolah</p> <p>Kuantitatif : mengetahui ragam tingkah laku siswa dan mengajarkan dengan metode yang sesuai kepala 30 siswa di kelas tersebut</p>	
		<p>07. 00 -09. 15</p>	<p>Piket loby</p>	<p>Kualitatif : membantu siswa dalam belajar dan membantu diri sendiri dalam meningkatkan kualitas cara pengajaran dan materi.</p>	
			<p>Piket perpustakaan</p>	<p>Kualitatif : membantu sekolah dalam penjagaan pusat informasi sekolah di loby, yang berupa daftar hadir siswa, daftar hadir guru, izin siswa dan guru keluar jam sekolah dsb, 3 mahasiswa menjaga loby serta satu guru piket kadang memantau.</p>	

		09.15- 10.00		<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
		11.00- 12.45	<p>Mengajar di kelas XI IPS 2</p> <p>Piket loby</p>	<p>Kuantitatif : piket uks dilakukan oleh 3 orang mahasiswa dan satu staff sekolah</p> <p>Kualitatif : membantu administratif uks siswa,</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 4 mahasiswa dengan satu penjaga perpustakaan</p> <p>Kualitatif : membantu inventarisasi perpustakaan sekolah.</p>	

		12.45 – 14. 15		<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa selama jam Kbm siswa</p> <p>Kualitatif : agar mengetahui siswa yang tidak berangkat siapa dengan alasan apa</p>	
	Selasa, 31 okt	06.45- 07.00	Salaman salaman di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars sekolah d	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dengan 31 jumlah anak.</p>	
		07.00 – 08. 45	Piket uks	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
			Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh satu orang mahasiswa untuk mengajar kls X dan XI, dan 2 mahasiswa untuk</p>	

	Rabu, 1 Nov	08.45- 10.15	Melaksanakan absen kelas keliling.	kelas 12 Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran dan memuntut mahasiswa untuk lebih memahami materi dan control kelas.	
		10.15- 12.00		Kuantitatif : ikut menyampul sejumlah 20 buku paket baru bersama 3 mahasiswa lainnya	
		12.15- 13.45	Mengajar di kelas X IPS 3	Kualitatif : membantu administratif sekolah Kuantitatif : di lakukan oleh 3 mahasiswa bersama satu penjaga perpustakaan	
			Saliman saliman di depan sekolah serta menyanyikan lagu	Kualitaitaif : membantu mengurus uks sekolah dan membersihkannya.	

		06. 45- 07. 00	Indonesia raya dan mars sekolah		
		07.00- 09.30	Mengajar di kelas XI IPS 2, dan X IPS 3	Kuantitatif : di lakukan oleh satu orang mahasiswa untuk mengajar kls X dan XI, dan 2 mahasiswa untuk kelas 12	
		09.30- 12.00	Piket perpustakaan	Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru	
			Piket UKS	Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa. Kadang di awasi oleh satu orang guru piket	

		12. 15 - 13.45		<p>Kualitatif : mendekati dengan guru dan siswa di sekolah dan memantau izin siswa yang ingin keluar sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa, dan menyampul 30 buku paket</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah berupa inventarisasi perpustakaan</p> <p>Kuantitatif : mengajar kelas XI dilakukan oleh satu mahasiswa dengan 31 orang murid</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh</p>	
	Kamis, 2 Nov		Salam salaman dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta		

		06.45 - 07.00	mars sma	28 mahasiswa dan 11 guru	
				Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa	
		07.00-08. 45	Piket Lobi	Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa plt	
				Kualitatif : membantu inventarisasi perpustakaan sekolah	
		08.45- 11.00	Piket perpustakaan	Kuantitatif : di laksanakan oleh 3 mahasiswa	
				Kualitatif : membantu administratif sekolah	
				Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi	

	Jumat, 3 Nov	11.15- 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2.	<p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 15 guru</p>	
		06. 45 – 07.00	Salim saliman di depan gerbang dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	<p>Kualitatif : menyambut elemen2 pendidikan dan pemerintahan yang akan upacara memperingati hari Sumpah pemuda</p>	
		07..00 - 08. 30	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : di lakukan oleh 28 mahasiwa plt semua warga sekolah dan tamu dari luar sekolah.</p> <p>Kuantitatif : menumbuhkan semangat perjuangan pemuda dan menghargai jasa pahlawan.</p>	

		08.30 – 09.10	Piket loby	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh tiga mahasiswa plt uny</p> <p>Kualitatif : membantu administrasi dan informasi sekolah</p>	
		09.10- 11. 25	Mengajar di kelas XI IPS 1	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa</p> <p>Kualitatif : membantu administratif absensi sekolah</p>	
	Sabtu, 4 Nov	06. 45- 07.00	Salam salaman di depan sekolah dalam rangka menyambut tamu yang akan upacara bendera bersama.	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh ,dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas X satu jam</p> <p>Kualitatif : meningkatkan</p>	

		07.00- 08.00	Upacara peringatan sumpah pemuda	<p>mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa ppl.</p> <p>Kualitatif : membantu inventarisasi perpustakaan sekolah</p>	
		08.00-08. 30	Piket Lobby	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa ppl dan masyarakat sekolah.</p> <p>Kualitatif : mahasiswa mengenal siswa dan guru di luar kelas yang di ajar, serta bersama guru menyanyikan lagu wajib dan mars</p>	
			Piket absensi keliling kelas	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahaiswa dan bergantian dengan mahasiswa lainnya yang kosong mengajar.</p>	

	<p>08.30 – 09.00</p> <p>09.00 - 10.00</p> <p>10.15 – 13.45</p> <p>Senin, 06 Nov</p>	<p>Mengajar di kelas XI IPS 1</p> <p>Piket perpustakaan</p> <p>Saliman dengan guru dan siswa di depan sekolah, menyanyikan lagu</p>	<p>Kualitatif : membantu administratif sekolah.</p> <p>Kualitatif : mahasiswa membantu administrasi jumlah buku baru K13 perpustakaan, menyampul 15 buku pada jam tersebut.</p> <p>Kualitatif : membantu proses penyampulan buku buku yang baru di terima sekolah</p> <p>Kuantitatif : mengetahui ragam tingkah laku siswa dan mengajarkan dengan metode yang sesuai kepala 30 siswa di kelas tersebut</p> <p>Kualitatif : membantu siswa dalam belajar dan membantu diri sendiri dalam meningkatkan</p>		
--	---	---	--	--	--

		06.40 – 07.00	Indonesia raya dan Mars sekolah.	kualitas cara pengajaran dan materi.	
		07.00 -09.15	Piket loby	<p>Kualitatif : membantu sekolah dalam penjagaan pusat informasi sekolah di loby, yang berupa daftar hadir siswa, daftar hadir guru, izin siswa dan guru keluar jam sekolah dsb, 3 mahasiswa menjaga loby serta satu guru piket kadang memantau.</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p>	
		09.15- 10.00	Piket perpustakaan	<p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p> <p>Kuantitatif : piket uks dilakukan oleh 3 orang mahasiswa dan satu staff sekolah</p>	

		11.00- 12.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>Kualitatif : membantu administratif uks siswa,</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 4 mahasiswa dengan satu penjaga perpus</p> <p>Kualitatif : membantu inventarisasi perpustakaan sekolah.</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa selama jam Kbm siswa</p>	
		12.45 – 14. 15	Piket loby	<p>Kualitatif : agar mengetahui siswa yang tidak berangkat siapa dengan alasan apa</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 1 mahasiswa dengan 31</p>	

	Selasa, 07 Nov	06.45- 07.00	Salaman salaman di depan sekolah, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars sekolah d	jumlah anak. Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa	
		07.00 – 08. 45	Piket uks	Kuantitatif : di lakukan oleh satu orang mahasiswa untuk mengajar kls X dan XI, dan 2 mahasiswa untuk kelas 12	
		08. 45- 10.15	Piket perpustakaan	Kualitatif : meningkatkan kualitas pengajaran dan memuntut mahasiswa untuk lebih memahami materi dan control kelas. Kuantitatif : ikut menyampul sejumlah 20	

				<p>buku paket baru bersama 3 mahasiswa lainnya</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 3 mahasiswa bersama satu penjaga perpus</p> <p>Kualitataif : membantu mengurus uks sekolah dan membersihkannya.</p>	
		10.15- 12.00	Melaksanakan absen kelas keliling.		
		12.15- 13.45	Mengajar di kelas X IPS 3		
	Rabu, 08 Nov	06. 45- 07. 00	Saliman saliman di depan sekolah serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars sekolah	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 10 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	

		07.00- 09.30	Mengajar di kelas XI IPS 2, dan X IPS 3,	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa. Kadang diawasi oleh satu orang guru piket</p> <p>Kualitatif : mendekati dengan guru dan siswa di sekolah dan memantau izin siswa yang ingin keluar sekolah</p>	
		09.30- 12.00	Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 4 mahasiswa, dan menyampul 30 buku paket</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah berupa inventarisasi perpustakaan</p> <p>Kuantitatif : mengajar kelas</p>	

				<p>XI dilakukan oleh satu mahasiswa dengan 31 orang murid</p> <p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p>	
	Kamis, 09 Nov	12. 15 - 13.45	Piket UKS		
		06.45 - 07.00	Salam salaman dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 11 guru</p> <p>Kualitatif : mengeratkan hubungan mahasiswa, guru dan siswa</p>	
		07.00-08. 45	Piket Lobi	<p>Kuantatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa plt</p> <p>Kualitatif : membantu inventarisasi perpustakaan</p>	

		08.45- 11.00	Piket perpustakaan	<p>sekolah</p> <p>Kuantitatif : di laksanakan oleh 3 mahasiswa</p> <p>Kualitatif : membantu administratif sekolah</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh dua mahasiswa sosiologi</p>	
		11.15- 13.45	Mengajar di kelas XI IPS 2.	<p>Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas</p> <p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa dan 15 guru</p>	

	<p>Jumat, 10 Nov</p>	<p>06. 45 – 07.00</p>	<p>Salim saliman di depan gerbang dan menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma</p>	<p>Kualitatif : menyambut elemen2 pendidikan dan pemerintahan yang akan upacara memperingati hari Sumpah pemuda</p>	
		<p>07..00 - 08. 30</p>	<p>Piket perpustakaan</p>	<p>Kualitatif : di lakukan oleh 28 mahasiwa plt semua warga sekolah dan tamu dari luar sekolah.</p> <p>Kuantitatif : menumbuhkan semangat perjuangan pemuda dan menghargai jasa pahlawan.</p>	
			<p>Piket loby</p>	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh tiga mahasiswa plt uny</p> <p>Kualitatif : membantu administrasi dan informasi sekolah</p>	

		08.30 – 09.10		Kuantitatif : di lakukan oleh 2 mahasiswa	
			Mengajar di kelas XI IPS 1	Kualitatif : membantu administratif absensi sekolah	
		09.10- 11. 25		Kuantitatif : dilakukan oleh ,dua mahasiswa sosiologi mengajar di kelas X satu jam	
	Sabtu, 11 Nov	06. 45- 07.00	Salam salaman di depan sekolah dalam rangka menyambut tamu yang akan upacara bendera bersama.	Kualitatif : meningkatkan mutu pengajar dan membantu guru dalam pelaksanaan kbm kelas.	
			Upacara peringatan	Kuantitatif : di lakukan oleh 4 mahasiswa ppl. Kualitatif : membantu	

		07.00- 08.00	sumpah pemuda	inventarisasi perpustakaan sekolah	
		08.00-08. 30	Piket Lobby	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 28 mahasiswa dan jejeran guru yang ada</p> <p>Kualitatif: membantu merekatkan hubungan mahasiswa dan guru serta mendisiplinkan mahasiswa dan siswa sma jika terambat.</p>	
		08.30 – 09.00	Piket absensi keliling kelas	<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 3 mahasiswa secara bergantian di gilir serta di awas oleh satu guru piket</p> <p>Kualitatif : membantu anministrasi informasi sekolah</p>	
				<p>Kuantitatif : dilakukan oleh 28 mahasiswa plt</p> <p>Kuantitatif : menggelar acara perpisahan sekolah</p>	

		06. 45- 07.00		<p>untuk membaur bersama siswa sebagai wujud rasa terimakasih.</p> <p>Kuantitatif : di lakukan oleh 28 mahasiswa dan jejeran guru yang ada</p> <p>Kualitatif: membantu merekatkan hubungan mahasiswa dan guru serta mendisiplinkan mahasiswa dan siswa sma jika terambat.</p>	
		07.00 – 09.00	Piket loby sekolah		
		09.00- 01. 45	Persiapan perpisahan	<p>Kuantitatif : di lakukan oleh 26 mahasiswa plt di karenakan 2 mahasiswa berhalangan hadir, serta dua orang guru dan DPL Uny.</p> <p>Kualitatif : penarikan berlanngsung khidmat dan penyampaian maaf dan terimakasih di lakukan oleh pihak sekolah maupun</p>	
			Salam-salaman dan		

	Selasa, 14 Nov	06.45 – 07.00	menyanyikan lagu mars	mahasiswa.	
		07.00- 01.45	Pensi perpisahan di sekolah		
			Salam-salaman dan		

	Rabu, 15 Nov	06.45 – 07.00	menyanyikan lagu Indonesia raya serta mars sma		
		08.00- 10.00	Penarikan PLT		

Dokumentasi



Salam-salaman Pagi



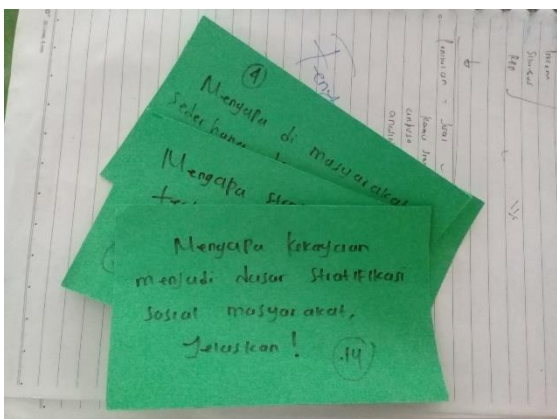
Perpisahan kelas X IPS 3



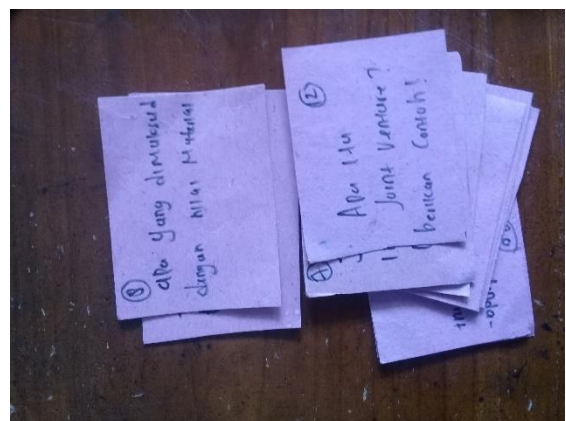
Kegiatan KBM Kelas



Perpisahan Kelas XI IPS 2



Kartu Soal Sebagai Media Pembelajaran



Kartu Soal



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017/2018

	F01
MPK	

NOMOR LOKASI
NAMA LOKASI
ALAMAT LOKASI

..... Nama Mahasiswa : Feny Septiani
: SMA Negeri 1 Jetis No. Mahasiswa : 14413241052
: Jl. Imogiri Barat, Desa Sumberagung, Jetis, Bantul. Fak/Jur/Pr.Studi : FIS/ Pendidikan Sosiologi

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pengorganisasian Pengurus Kelompok PLT			3		3	2	3			11
2	Observasi Pra PLT	2	2								4
3	Penerjunan PLT	2									2
4	Observasi Sekolah dan Lingkungan	2	2								4
5	Upacara Bendera	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Salam Pagi	2,5	2,5	3	3	3	3	3	3	3	26
7	Pendisiplinan Siswa dan Menyanyikan lagu Indonesia dan Mars Sekolah	1,5	1,5	1	1	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	13
8	Penyusunan Matrik								3	3	6
9	Pembuatan Prota, Prosem, Silabus dan Minggu efektif	8									8
10	Perpisahan & Pentas Seni									5	5
Kegiatan Mengajar											
1.	Bimbingan DPL PPL		3				2				5
2.	Konsultasi Guru Pembimbing			3	3						6
3.	Penyusunan RPP Semester Ganjil	3	3								6
4.	Praktik Pembelajaran Kelas		30	30		30	30	7	7		134
5.	Pembuatan Media Pembelajaran			2	2						4
6.	Pembuatan Soal dan Pelaksanaan Pre Test dan Ulangan Harian					3	2	2			7
7.	Pelaksanaan Remidi UH							2	2		4
8.	Penyusunan Administrasi Guru						2	2			4
Kegiatan Non Mengajar											
1	Piket Lobby		3		3		5	5		5	21
2	Piket Perpustakaan	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
3	Piket UKS		3		3		3				9
4	Piket Absen Keliling				2	3					4
5	Mendampingi Menonton G30S/PKI		3								3
Jumlah Jam											323

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah/Lembaga/Klub*

Mohammad Fauzan, S.-Pd. MM
NIP: 19621105 198501 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si
NIP. 19800422 200501 2 001

Mahasiswa

Feny Septiani
NIM : 14413241052